

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 TURI**

**Jalan Turi Tempel Km. 1 Dusun Gununganyar, Desa Donokerto,
Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta, Telp. (0274) 4461539, Kode Pos 55551**

**Laporan ini Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



oleh:

RATIH PURWANDARU

NIM 13401241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANGERAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANGERAAN DAN HUKUM**

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Guru Pembimbing menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ratih Purwandaru
NIM : 13401241031
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Turi mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan PPL individu Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016/2017 ini.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Cholisin, M.Si

NIP. 19550801 198503 1 001



Endang Dwi H, S.Pd

NIP 19571103 198602 2 001

Menyetujui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Turi

SMA Negeri 1 Turi



Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed. St.

NIP 19661118 199003 1 002



Sri Nurintyas, S.Pd., MM

NIP 19710430 199802 2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, rahmat dan hidayahnya, sehingga laporan individu Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Turi dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan menyukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
2. Bapak Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed. St. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Turi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Sri Nurintyas, S.Pd., MM selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Turi yang telah mendukung dan memberikan pengarahan kepada kami.
4. Bapak Cholisin, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada kami.
5. Ibu Endang Dwi H, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Bapak/Ibu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Turi yang telah membantu kami selama kegiatan PPL berlangsung.
7. Siswa siswi SMA Negeri 1 Turi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Turi.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Turi yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMA Negeri 1 Turi.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Turi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

Ratih Purwandaru
NIM 13401241031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan.....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	35
BAB III PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMA

NEGERI 1 TURI

Ratih Purwandaru

13401241031

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Turi telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli 2016-15 September 2015. Lokasi SMA Negeri 1 Turi beralamat di Jalan Turi Tempel, Gununganyar, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 15 mahasiswa dari program pendidikan kewarganegaraan, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan ekonomi, pendidikan sosiologi, pendidikan seni rupa, pendidikan biologi, pendidikan kimia dan pendidikan fisika.

Program yang dilaksanakan selama PPL yaitu, program mengajar dan program nonmengajar. Program mengajar telah dilaksanakan 24 kali praktik mengajar dengan menampilkan 5 RPP yang berbeda. Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di 4 kelas, yaitu Kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh pihak LPPMP UNY selaku badan yang mengatur pelaksanaan PPL UNY. Di samping itu, dilaksanakan program nonmengajar, di antaranya pembuatan administrasi guru dan mengikuti kegiatankegiatan yang dilaksanakan pihak sekolah.

Secara umum, program- program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja. Hasil dari pelaksanaan program PPL ini diharapkan menjadi bekal mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi pendidik yang profesional ketika mahasiswa terjun di dunia pendidikan nantinya. Berhasilnya program kerja tersebut tidak luput dari bantuan dan kerjasama pihak sekolah serta sarana prasarana yang mendukung.

Kata kunci : PPL, UNY, program, SMA Negeri 1 Turi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Program PPL
2. Catatan Mingguan PPL
3. Catatan Harian PPL
4. Serapan Dana PPL
5. Denah Ruang
6. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2016/2017
7. Penghitungan Minggu Efektif Kelas XI
8. Program Tahunan (PROTA) Kelas XI
9. Program Semester (PROSEM) Kelas XI
10. Distribusi Alokasi Waktu
11. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XI
13. Daftar Presensi Siswa Kelas XI
14. Daftar Nilai Keaktifan
15. Kisi-Kisi Ulangan Harian 1 Kelas XI
16. Soal Ulangan Harian 1 Kelas XI
17. Kunci Jawaban Ulangan Harian 1 Kelas XI
18. Analisis Butir Soal Ulangan Harian Kelas XI
19. Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Kelas XI
20. Dokumentasi Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi, dan kegiatan yang ada di sekolah. Kegiatan observasi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengenal kondisi sekolah tempat dilaksanakannya PPL, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL.

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Turi
NISN/NSS	: 301040215082
Status	: Negeri
Status Akreditasi	: A
Nilai Akreditasi	: 94,23
Alamat Sekolah	: Jalan Turi Tempel Km. 1,5 Gununganyar, Donokerto, Turi 55551
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/Kota	: Sleman
Kecamatan	: Turi
Kode Pos	: 55551
Telpon	: (0274) 4461539
Fax	: (0274) 4461539
Website	: www.sman1turi.sch
E-mail	: sman1turi@yahoo.com

Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed. St.
Pendidikan Terakhir	: Pasca Sarjana

Jurusan : Pendidikan Fisika
No. HP : 082134617562

Visi SMA Negeri 1 Turi

Visi SMA Negeri 1 Turi yaitu:

Mewujudkan Lulusan yang Bertaqwa, Disiplin, Berprestasi, Mandiri, Cinta Tanah Air dan Berwawasan Global

dengan indikator, unggul dalam :

- a. Aktivitas keagamaan.
- b. Kedisiplinan dan ketertiban.
- c. Pencapaian kompetensi pembelajaran.
- d. Kompetisi masuk perguruan tinggi negeri.
- e. Prestasi akademik dan non akademik.
- f. Kemandirian dan berjiwa wirausaha.
- g. Pengelolaan alam dan lingkungan.
- h. Apresiasi budaya/ kearifan lokal.
- i. Penguasaan informasi dan teknologi.

Misi SMA Negeri 1 Turi

Misi SMA Negeri 1 Turi yaitu:

- a. Mendorong penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut siswa sehingga menjadi sumber terbentuknya insan yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap , arif dan bijaksana dalam perilaku.
- b. Meningkatkan kedisiplinan siswa dalam segala kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler .
- c. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
- d. Mengarahkan siswa untuk selalu memiliki semangat kompetitif sehingga terbentuk keinginan berkompetisi masuk di perguruan tinggi negeri
- e. Mendorong siswa untuk berprestasi dan sportif dalam bidang olahraga dan mengembangkan kreativitas melalui seni.
- f. Melatih kemandirian siswa melalui latihan kewirausahaan.
- g. Menyadarkan siswa untuk selalu menjaga menjaga, mengelola, dan melestarikan lingkungan.

- h. Mendidik siswa untuk menghargai budaya sendiri dan belajar tentang kearifan lokal sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa.
- i. Melakukan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Tujuan SMA Negeri 1 Turi

Tujuan yang akan dicapai tahun 2016 sampai dengan tahun 2017:

- a. Meningkatnya ketaqwaan dan ketaatan dalam menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan .
- b. Mengembangkan kedisiplinan sebagai bagian dari kepribadian yang akan mendasari setiap aktivitas dan menjadi aset sekolah.
- c. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan tuntas belajar bagi semua siswa kelas X , XI serta lulus Ujian Sekolah maupun Ujian Nasional bagi kelas XII.
- d. Meningkatkan jumlah siswa dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri
- e. Berprestasi dan sportif dalam bidang olahraga dan kreatif dalam bidang seni.
- f. Mengubah perilaku konsumtif menjadi produktif dan mandiri melalui kegiatan kewirausahaan.
- g. Membekali siswa dengan keterampilan mengolah dan memanfaatkan potensi alam di lingkungan Turi.
- h. Membekali siswa akan pengetahuan tentang budaya dan kearifan lokal sehingga tertanam karakter dalam diri mereka sebagai bekal untuk mengembangkan dan membangun daerahnya dengan nilai-nilai luhur yang dimiliki, di samping untuk membendung pengaruh budaya eksternal yang makin mengglobal sehingga mengaburkan karakter budaya yang dimiliki masyarakat setempat.
- i. Meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang komputer sebagai tuntutan kurikulum pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Indikator Ketercapain

Indikator ketercapaiannya yaitu:

- a. Peserta didik taat menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya dan menerapkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Perilaku tertib peserta didik, taat peraturan, dan menurunnya angka pelanggaran.
- c. Peserta didik kelas X dan XI naik kelas 100%, kelas XII lulus ujian sekolah maupun Ujian Nasional 100 %
- d. Peserta didik diterima di Perguruan Tinggi Negeri 20 % sampai dengan 50% dari jumlah siswa yang mendaftar.
- e. Menjadi juara dalam setiap kompetisi akademis dan nonakademis baik di tingkat daerah maupun nasional dengan mengedepankan sportivitas dan kreativitas.
- f. Berperilaku hemat dan produktif.
- g. Peserta didik dapat mengolah dan memanfaatkan potensi alam di lingkungan Turi.
- h. Peserta didik memiliki rasa bangga terhadap budaya sendiri dan berperilaku sopan santun.
- i. Peserta didik terampil dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

b. Personil Sekolah

1) Jumlah Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran	Jumlah
Matematika	3
Bahasa Indonesia	2
Olahraga	1
Bahasa Inggris	2
PAI	1
Bimbingan dan Konseling	2
Seni Budaya	1
Pend. Agama kristen	1
Pend. Agama katolik	1
Pend. Agama Hindu	1
TIK	1
Mulok (Bahasa Jawa)	1
Fisika	3
Kimia	2
Biologi	2
Sejarah	2

PKn	1
Ekonomi	2
Sosiologi	1
Geografi	2
Bahasa Jepang	1
Jumlah	32

2) Jumlah Staf Sekolah

Karyawan Sekolah	Jumlah
Petugas TU	7
Petugas Perpustakaan	1
Penjaga Sekolah	4
Jumlah	12

3) Jumlah Siswa Perkelas/Rombongan Belajar

Kelas		Jumlah
X	MIPA 1	32
	MIPA 2	32
	IPS 1	30
	IPS 2	30
XI	IPA 1	32
	IPA 2	31
	IPS 1	28
	IPS 2	29
XII	IPA 1	28
	IPA 2	29
	IPS 1	31
	IPS 2	32
Jumlah Total		364

c. Tugas dan Kewajiban

1) Kepala Sekolah

Secara umum kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator,*

motivator, climate, dan maker. Secara khusus kepala sekolah berfungsi sebagai *administrator* dan *supervisor* dalam bidang administratif dan edukatif. Dalam bidang administratif, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab atas:

- a) Personalia
- b) Kesiswaan
- c) Gedung dan Pemeliharaannya
- d) Alat dan pengajaran
- e) Keuangan
- f) Hubungan dengan masyarakat

Dalam bidang edukatif, kepala sekolah bertugas untuk mengatur dan menilai proses belajar mengajar, yang meliputi:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Proses belajar mengajar di kelas
- c) Kegiatan BK
- d) Kegiatan ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan tugas bidang edukatif, kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan urusan kurikulum.

2) Kepala Urusan Kesiswaan

Kepala urusan kesiswaan memiliki tugas yang berhubungan dengan kesiswaan, yaitu:

- a) Penanganan administrasi sekolah
- b) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler
- c) Pembinaan OSIS
- d) Membuat tata tertib sekolah
- e) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa dan orientasi
- f) Mengatur dan mengawasi kegiatan siswa secara umum

3) Kepala Urusan Kurikulum

Kepala urusan kurikulum memiliki tugas yang berhubungan dengan kurikulum, yaitu:

- a) Mengatur dan mengolah sistem kredit program inti dan mengembangkan program khusus.
- b) Mengatur pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran.
- d) Membantu proses KBM dan Proses perbaikannya.
- e) Mengatur kegiatan penilaian belajar siswa.
- f) Mengatur kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

4) Kepala Tata Usaha

Kepala urusan tata usaha memiliki tugas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, yaitu:

- a) Tata administrasi sekolah
- b) Biaya administrasi sekolah kepegawaian
- c) Melaporkan dana ke dinas P dan K kabupaten Bantul
- d) Memonitor kerja tata usaha

5) Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah memiliki tugas yang berhubungan dengan keuangan sekolah, yaitu:

- a) Mengatur keuangan sekolah
- b) Mencatat keluar masuknya uang sekolah
- c) Mencatat laporan keuangan

6) Koordinator BK

Koordinator BK memiliki tugas yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling, yaitu:

- a) Menyusun program BK
- b) Memonitor pelaksanaan program
- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program BK untuk kebutuhan siswa.

7) Penanggung Jawab Perpustakaan

Penanggung Jawab Perpustakaan memiliki tugas yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan, yaitu:

- a) Mengelola perpustakaan
- b) Menyelenggarakan tata tertib administrasi perpustakaan

8) Guru (wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru pembimbing)

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Berikut adalah tugas dari guru, yaitu:

- a) Melaksanakan kurikulum dan membuat perangkat program pengajaran
- b) Melaksanakan administrasi sekolah
- c) Bertugas sebagai wali kelas
- d) Mengembangkan kecerdasan
- e) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar

9) Siswa

- a) Melaksanakan tata tertib sekolah
- b) Belajar di kelas dengan penuh tanggung jawab
- c) Melalui kegiatan kesiswaan atau kepengurusan kelas, dan mengembangkan 7 K (kebersihan, kedisiplinan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan)

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa di luar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Turi dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler ini dikelola oleh wakil kepala urusan kesiswaan dan guru pembimbing yang bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler Wajib : Pramuka
- 2) Ekstrakurikuler Pilihan :
 - a) Bola Basket
 - b) Musik
 - c) Kerajinan Tangan
 - d) Karawitan
 - e) Tari

2. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Turi mempunyai 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 1 Ruang untuk kelas X MIPA
- 2) 1 Ruang untuk kelas X MIPA 2
- 3) 1 Ruang untuk kelas X IPS 1
- 4) 1 Ruang untuk kelas X IPS 2
- 5) 1 Ruang untuk kelas XI IPS 1
- 6) 1 Ruang untuk kelas XI IPS 2
- 7) 1 Ruang untuk kelas XI IPA 1
- 8) 1 Ruang untuk Kelas XI IPA 2

9) 1 Ruang untuk kelas XII IPS 1

10) 1 Ruang untuk kelas XII IPS 2

11) 1 Ruang untuk kelas XII IPA 1

12) 1 Ruang untuk kelas XII IPA 2

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan rapi.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Turi serta umum. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yang berwenang.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Turi memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMA Negeri 1 Turi berada di atas lahan parkir guru di sebelah timur. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat berjamaah, dan kegiatan keagamaan Islam. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di depan masjid sebelah barat tersedia tempat wudhu dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid SMA Negeri 1 Turi merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan

merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

SMA Negeri 1 Turi terdapat dua kantin sekolah yang berada di timur kelas XII IPA 1. Dan ada Koperasi siswa yang berada di timur ruang Tata Usaha.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 1 Turi terletak di dalam ruang BK, ruang yang dilengkapi dengan dua *bed* tempat tidur, dimana antara bilik laki-laki dengan perempuan di pisahkan dengan satu kamar mandi, terdapat timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

g. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah bangunan sekolah. Lapangan yang sudah berkonblok biasa digunakan untuk upacara bendera, olahraga voli, sepak bola ataupun futsal.

h. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang piket, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di samping kanan ruang TU. Ruang kepala sekolah Bapak kristiya terbagi menjadi dua ruang, yakni ruang kerja kepala sekolah dan ruang untuk menerima tamu. Di dalam ruang kepala sekolah juga terdapat layar yang digunakan untuk menampilkan cc tv disetiap penjuru ruangan.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 1 Turi terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak di sebelah depan kelas XI IPA 1, karena SMA Negeri 1 Turi struktur tanahnya bertingkat, maka ruang BK terdapat di tingkat ketiga. Ruang ini dibagi rapi antara ruang kerja konseling dengan ruang UKS dan satu kamar mandi..

i. Ruang Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, Laboratorium komputer, meja piket, ruang OSIS, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Laboratorium komputer

Ruang ini terletak disebelah utara kelas XI IPA 2 di depan lapangan basket. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound system*

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah barat depan lapangan upacara. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS. SMA Negeri 1 Turi juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Pramuka
- b) Rohis
- c) Tonti

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 1 Turi juga mempunyai prestasi yang baik.

3. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Turi memperoleh kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, meskipun inputnya kurang baik. Dilihat dari input NEM peserta didik, SMA Negeri 1 Turi dapat dikatakan sebagai pilihan kesekian dari sekolah negeri yang ada di Sleman, karena pada tahun ini SMA Negeri 1 Turi mendapat peringkat ke 15 dari 17 SMA Negeri se-Sleman.

Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 1 Turi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang selalu memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua yang tiada henti terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 1 Turi tahun pelajaran 2016/2017 membuka 2 program jurusan untuk tiap-tiap angkatannya, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 1 Turi tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 360 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 1 Turi adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 1 Turi mempunyai 32 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

4. Permasalahan sekolah

Tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini perlu mengambil sikap tegas, karena merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini terlihat saat melakukan observasi kegiatan belajar dan mengajar terdapat masalah yang teridentifikasi, beberapa diantaranya adalah kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan tingkat partisipasi siswa yang kurang aktif dan pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai buku sumber belajar yang lengkap dan memadai untuk menunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana mengelola kelas dengan baik dan menyampaikan materi pembelajaran agar bisa di serap oleh siswa dengan melihat kondisi di atas. Terlebih pemakaian metode konvensional yang masih didominasi dengan ceramah oleh guru yang kadang sering membuat siswa menjadi kurang aktif dan pasif saat mengikuti pembelajaran serta media pembelajaran yang belum maksimal dimunculkan. Hal ini sangat penting diperhatikan mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 1 Turi menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2016. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien terlebih, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 1 Turi sangat diharapkan, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Turi peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, tidak luput juga peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 1 Turi.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran

kondisi awal SMA N 1 Turi, sehingga mengetahui apa saja yang sekiranya harus dipersiapkan untuk proses KBM. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Turi berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan pembelajaran sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rumusan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Februari-Maret 2016. Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Namun tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Turi adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa

sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISI HASIL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 1 Turi. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI mulai pada bulan Maret sampai awal Mei. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-15 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran;
- b) Praktik membuka pelajaran;
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan;
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik);
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik;
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik;
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas;
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran;
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilakukan di tingkat fakultas yang dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara diisi oleh pembicara dari pihak LPPMP dan Ibu Eny Kusdarini, M.Hum. Untuk DPL di SMA Negeri 1 Turi adalah Bapak Cholisin, M.Si.

2. Persiapan di SMA Negeri 1 Turi

a. Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada bulan Maret.

b. Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran, kegiatan ini pertama dilakukan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Maret 2016. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru PKN mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru PKN mengulas

kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah cukup terstruktur dengan baik dan jelas. Guru PKN menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

6) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan kebelakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis atau menjawab pertanyaan guru akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk

memotivasi peserta didik.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah power point. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks/modul pelajaran PKN.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan

ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

1) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru sampaikan melalui PPT. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh gurupeserta didik terlihat serius dan agak tegang karena pembawaan guru yang tegas.

2) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat. Pada saat pengamatan, terlihat ada beberapa anak bandel dan memilih pergi ke kantin jika tidak ingin masuk kelas.

3. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru

pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

a. Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

c. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan untuk keperluan PPL. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

d. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa PPL dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Turi yang dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar dan kegiatan sekolah lainnya. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa saat mendapatkan kesempatan mengajar adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kulikuler

a. Persiapan

- 1) Penyusunan Perangkat Pembelajaran (Alokasi Waktu, Prota, Prosem, Silabus, RPP, kisi-kisi soal, Ulangan Harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

1. Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
2. Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
3. Sasaran : Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, IPA 1 dan XI IPA 2

b. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 12 kali pertemuan dengan total waktu 96 jam pelajaran. Setiap pertemuan di kelas, guru

pembimbing terkadang ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses mahasiswa mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode diskusi, ceramah, tanya jawab dan talking stick. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Berikut adalah rincian kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

a. Pertemuan Ke-1

Hari/ Tanggal	: Jum'at, 22 Juli 2016
Waktu	: Jam Ke 4-5 (10.00-11.00)
Kelas	: XI IPS 2
Materi	: Pengertian budaya politik
Media	: Power Point
Absensi	: Dimas Romadhoni (Ijin)
Metode	: Ceramah dan tanya jawab
Hambatan	: Peserta didik agak kurang antusias mengikuti pembelajaran karena baru minggu-minggu awal sekolah,, mereka beranggapan bahwa untuk minggu pertama sekolah tidak pelajaran. Materi belum tersampaikan secara penuh karena waktu yang disediakan

Solusi : hanya 60 menit.
Mahasiswa menceritakan berbagai hal yang membuat siswa tertarik dengan pelajaran

b

b. Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2016
Waktu : 08.45-09.30
Kelas : XI IPA 1
Materi : Pengertian, faktor dan Komponen pembentuk budaya politik
Media : Power Point
Absensi : -
Metode : ceramah
Hambatan : Tidak menyampaikan materi secara penuh karena yang pertama mengajar adalah guru pamong kemudian dilanjutkan mahasiswa
Solusi : Menyuruh siswa untuk membaca materi di rumah

c. Pertemuan Ke-3

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2016
Waktu : 10.30-12.00
Kelas : XI IPA 2
Materi : Memberikan materi tentang budaya politik, seperti pengertian, komponen dan faktor-faktor yang mempengaruhi budaya politik.
Media : Power point
Absensi : Dwi Febriyanto (Sakit)
Metode : Ceramah, Diskusi
Hambatan : -
Solusi : -

d. Pertemuan Ke-4

Hari/Tanggal	:	Rabu, 27 Juli 2016
Waktu	:	10.00-11.00
Kelas	:	XI IPS 2
Materi	:	Melanjutkan materi tentang pengertian, faktor dan komponen budaya politik
Media	:	Powerpoint
Absensi	:	-
Metode	:	Ceramah, tanya jawab
Hambatan	:	Kekurangan waktu karena hanya diberikan waktu 60 menit
Solusi	:	Menyampaikan materi secara singkat

e. Pertemuan Ke-5

Hari/Tanggal	:	Rabu, 27 Juli 2016
Waktu	:	11.00-12.00
Kelas	:	XI IPA 2
Materi	:	Melanjutkan materi tentang pengertian, faktor dan komponen budaya politik
Media	:	PPT
Absensi	:	-
Metode	:	Ceramah dan Diskusi
Hambatan	:	Kekurangan waktu karena hanya diberikan waktu 60 menit
Solusi	:	Menyampaikan materi secara singkat

f. Pertemuan Ke-6

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Juli 2016
Waktu	:	08.45-09.30
Kelas	:	XI IPA 1
Materi	:	Komponen, dan faktor yang mempengaruhi budaya politik
Media	:	PPT
Absensi	:	-
Metode	:	Ceramah dan tanya jawab
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

g. Pertemuan ke-7

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Juli 2016
Waktu	:	09.45-10.30
Kelas	:	XI IPS 1
Materi	:	Komponen, dan faktor yang mempengaruhi budaya politik
Media	:	PPT
Absensi	:	3 peserta didik
Metode	:	Diskusi
Hambatan	:	Peserta didik ramai saat awal pelajaran
Solusi	:	Diajak cerita-cerita tentang hal-hal SMA yang akan menjerumus ke materi tentang budaya politik

h. Pertemuan Ke- 8

Hari/Tanggal	:	Rabu 3 Agustus 2016
Waktu	:	10.30-12.00
Kelas	:	XI IPS 2
Materi	:	Tipe budaya politik dan sosialisasi politik
Media	:	Power Point dan lagu untuk talking stick
Absensi	:	-
Metode	:	Diskusi dan Talking Sctick
Hambatan	:	Peserta didik agak susah diatur saat diskusi
Solusi	:	Di mainkan musik untuk bermain taling stick, bagi peserta yang kena , harus menjawab pertanyaan

i. Pertemuan Ke-9

Hari/Tanggal	:	Rabu, 03 Agustus 2016
Waktu	:	12.30-14.00
Kelas	:	XI IPA 2
Materi	:	Tipe budaya Politik dan sosialisasi Politik
Media	:	PPT dan musik
Absensi	:	-
Metode	:	Talking stick dan diskusi
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

j. Pertemuan Ke-10

Hari/Tanggal	:	Kamis, 04 Agustus 2016
Waktu	:	08.45-10.15
Kelas	:	XI IPA 1
Materi	:	Tipe budaya Politik
Media	:	PPT, <i>talking stick</i>
Absensi	:	-
Metode	:	Diskusi dan <i>talking stick</i>
Hambatan	:	-

Solusi : -

k. Pertemuan Ke-11

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016
Waktu : 10.30-12.00
Kelas : XI IPS 1
Materi : Tipe budaya politik
Media : *Talking stick*, PPT
Absensi : Nasya Kasmafira (i)
Rahadyan Putra (s)
Synta dewi (i)
Metode : Ceramah, *talking stick*
Hambatan : Siswa tidak bisa diam
Solusi : Diputrakan lagu yang mereka suka
untuk melakukan *talking stick*

l. Pertemuan Ke 12

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
Waktu : 10.30-12.00
Kelas : XI IPS 2
Materi : Sosialisasi Politik dan partisipasi politik
Media : PPT
Absensi : Muh Haikal M.G
Metode : Ceramah
Hambatan : Materi tidak selesai
Solusi : -

m. Pertemuan Ke-13

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
Waktu : 12.30-14.00
Kelas : XI IPA 2
Materi : Sosialisasi Politik dan partisipasi politik
Media : PPT

Absensi : Mentari N (s)
Metode : Ceramah
Hambatan : Waktu tidak cukup
Solusi : -

n. Pertemuan Ke-14

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016
Waktu : 08.45-11.30
Kelas : XI IPA 1
Materi : Sosialisasi sosialisasi politik dan partisipasi politik
Media : PPT
Absensi : Muh. Sulton (i)
Metode : ceramah
Hambatan : -
Solusi : -

o. Pertemuan ke -15

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016
Waktu : 10.30-12.00
Kelas : XI IPS 1
Materi : Sosialisasi Politik
Media : PPT
Absensi : Maria Aurel (i)
Paquita L (i)
Metode : Ceramah
Hambatan : -
Solusi : -

p. Pertemuan ke-16

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
Waktu : 08.45-09.30
Kelas : XI IPA 1
Materi : Partisipasi Politik dan Peran budaya politik partisipan

Media : PPT
 Absensi : Fina Marlina (s)
 Rian Setyawan (s)
 Metode : Ceramah
 Hambatan : -
 Solusi : -

q. Pertemuan ke-17

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
 Waktu : 10.30-12.00
 Kelas : XI IPS 2
 Materi : Peran Budaya politik Partisipan +
 Ulangan Harian

r. P
 Media : PPT
 Absensi : Anaz D (s)
 Metode : Ceramah
 Hambatan : Saat ulangan satu anak tidak masuk
 Solusi : Ulangan susulan

r. Pertemuan ke-18

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
 Waktu : 12.30-14.00
 Kelas : XI IPA 2
 Materi : Peran budaya Politik Partisipan dan
 Ulangan Harian

Media : PPT
 Absensi : -
 Metode : Ceramah
 Hambatan : -
 Solusi : -

s. Pertemuan ke-19

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016
 Waktu : 08.45-10.30

Kelas	:	XI IPA 1
Materi	:	Peran serta budaya politik partisipan dan Ulangan
Media	:	PPT
Absensi	:	-
Metode	:	Ceramah
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

t. Pertemuan ke-20

Hari/Tanggal	:	Kamis, 25 Agustus 2016
Waktu	:	10.30-12.00
Kelas	:	XI IPS 1
Materi	:	Peran serta budaya politik partisipan dan Ulangan
Media	:	PPT
Absensi	:	-
Metode	:	Ceramah
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

u. Pertemuan ke-21

Hari/Tanggal	:	Rabu, 31 Agustus 2016
Waktu	:	10.30-12.00
Kelas	:	XI IPS 2
Materi	:	Demokrasi
Media	:	PPT
Absensi	:	Fajri Firman (i) Irfandy oktavian (s)
Metode	:	Diskusi
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

v. Pertemuan ke-22

Hari/Tanggal	:	Rabu, 31 Agustus 2016
Waktu	:	12.30-14.00

Kelas	:	XI IPA 2
Materi	:	Demokrasi
Media	:	PPT
Absensi	:	Nurul L (s)
Metode	:	Diskusi
Hambatan	:	Kelas panas dikarenakan memakai baju adat
Solusi	:	Pembelajaran dilakukan di luar kelas

w. Pertemuan ke-23

Hari/Tanggal	:	Kamis, 1 September 2016
Waktu	:	08.45-10.30
Kelas	:	XI IPA 1
Materi	:	Demokrasi
Media	:	PPT
Absensi	:	Rita Handayani (A)
Metode	:	Diskusi
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

x. Pertemuan ke-24

Hari/Tanggal	:	Kamis, 1 September 2016
Waktu	:	10.30-12.00
Kelas	:	XI IPS 1
Materi	:	Demokrasi
Media	:	PPT
Absensi	:	-
Metode	:	Diskusi
Hambatan	:	-
Solusi	:	-

2) Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum mahasiswa masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan

kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- a. Bentuk kegiatan : Bimbingan dan Evaluasi dengan guru pembimbing.
- b. Tujuan kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan lain-lain.
- c. Sasaran : Mahasiswa jurusan PKnH UNY yang melakukan PPL di SMA Negeri 1 Turi
- d. Waktu : Sebelum dan Sesudah mengajar

3) Materi Pelajaran PKn

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1, dan XI IPA 2 yaitu Budaya Politik, Sosialisasi Politik dan Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi. Mahasiswa menyusun soal ulangan harian untuk materi PKn sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas XI adalah materi bab 1 pada modul PKn. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

Soal ulangan harian ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda dengan waktu 45 menit.

Bentuk kegiatan	:	Latihan soal dan Ulangan Harian
Tujuan Kegiatan	:	Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan
Sasaran	:	Peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2
Waktu Pelaksanaan	:	Jam mengajar kelas

4) Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengoreksian, mahasiswa menyimpulkan tingkat keahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam bab I untuk kelas XI) yang diajarkan. Hasil pengoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

2. Kegiatan Sekolah

a. Upacara Hari Bendera

Upacara hari bendera biasa dilakukan di SMA Negeri 1Turi setiap hari senin, dengan durasi 45 menit yakni mulai pukul 07.15-08.00 dengan petugas upacara yang digilir perkelas dan pembina upacara yang berganti-ganti. Upacara bendera dilaksanakan di Lapangan sepak bola.

b. Upacara Hari Khusus

Upacara hari khusus diikuti oleh mahasiswa saat upacara penerimaan siswa baru dan upacara kemerdekaan Indonesia ke-71

c. Piket

Piket adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menggantikan tugas guru piket seperti absensi guru, absensi siswa, penulisan jadwal pelajaran dan lain-lain.

3. Kegiatan Tambahan

a. Sarasehan Budaya

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SMAN 1 Turi dan pada kesempatan kali ini membahas tentang program pembangunan sekolah yang bekerjasama dengan DPR DIY. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, guru, perwakilan DPR, Perwakilan kabupaten dan masyarakat sekitar. Acara dihibur oleh penampilan-penampilan siswa. Mahasiswa PPL bertugas sebagai among tamu, presensi hadirin dan mempersiapkan konsumsi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 maret 2016 pukul 07.00-14.00.

b. Sosialisasi ISO

Kegiatan ini adalah kegiatan untuk sertifikasi sekolah dan peningkatan mutu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2016. Kemudian mahasiswa diminta membantu melengkapi dokumen ISO pada tanggal-tanggal tertentu

c. Penerimaan Peserta Didik Baru

Dilaksanakan pada tanggal 22 juni- 25 juni 2016 di SMA N 1 Turi. Pelaksanaan PPDB ini secara online baik input maupun seleksinya untuk menyeleksi peserta didik yang diterima.

d. Tes Kemampuan Akademik dan Peminatan Bagi Siswa Baru

Dilaksanakan pada hari Selasa 28 Juni 2016 mulai pukul 08.00-14.00. mahasiswa membantu pelaksanaan tes kemampuan akademik dan peminatan untuk siswa baru. Mahasiswa bertugas mendampingi petugas dari Lembaga Bina Asih dan mendampingi siswa dalam pelaksanaan tes peminatan. Mahasiswa juga diminta untuk membantu mengoreksi hasil tes peminatan siswa kelas X.

C. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Turi merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan

peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Mahasiswa sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, mahasiswa juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan

diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, mahasiswa dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Mahasiswa belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan mahasiswa mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat didengar dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- e. Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- h. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan

pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan mengajar yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu bimbingan dari Ibu Endang Dwi H, S.Pd, dan Cholisin, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Turi. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Turi. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri Turi ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Turi pada tanggal 15 Juli -15 September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
3. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan program tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMA 1 Turi ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Jangan barengkan KKN PPL karena sangat membuat mahasiswa lelah jasmani rohani.
 - b. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - c. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
 - d. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - e. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - f. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA Negeri 2 Sleman
 - a. Tetap menjaga hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Turi, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.
 - b. Beberapa peserta didik yang masih tidak membawa buku/modul PKn dengan alasan belum membeli, alangkah baiknya sekolah mewajibkan untuk memiliki buku/modul PKn tersebut guna keberlangsungan pembelajaran yang maksimal.
 - c. Fasilitas sekolah perlu lebih diperlengkap guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - e. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
 - f. Mahasiswa sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.


DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*, LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran Matriks PPL

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	F01
	MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM PPL	Kelompok Mahasiswa

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}
TAHUN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Turi
 Alamat Sekolah : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi
 Guru Pembimbing : Endang Dwi H, S.Pd

Nama Mahasiswa : Ratih Purwandaru
 No. Mahasiswa : 13401241031
 Fak/ Jur/ Prodi : FIS/PKN/PKNH
 Dosen Pembimbing : Cholisin, M.Si

No	Program Kegiatan PPL	R/P	Kegiatan sebelum jadwal PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam	
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	R	P
1.	Pembuatan Program PPL													
	a. Observasi	R		2									2	
		P		2										2
	b. Menyusun Matriks Program PPL	R		2									2	
		P		2										2
	c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah	R		2									2	
		P		2										2
	d. Penataan Posko PPL	R		1									1	

		P		1										1
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru													
	a. Silabus	R			5								5	
		P		1	2		2,5			2	5,5			15
	b. Pembuatan Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian	R						6					6	
		P					3,5	3						5.5
3.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)													
	a. Persiapan													
	1.) Konsultasi	R		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
		P		0,5	0,5	0,5	1	0,5	0,5	0,5	0,5			4
	2.) Mengumpulkan Materi	R		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
		P		1	1,5	2	0,5	2	2	3				12
	3.) Membuat RPP	R		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
		P		3	4	4	4	4	4	4				27
	4.) Menyiapkan/Membuat Media	R		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
		P		4	4	4	4	4	4	4	6	6		40
	b. Mengajar Terbimbing													
	1.) Praktik Mengajar di Kelas	R		4	8	8	8	8	8	8	8	8	8	68
		P		6	8	8	8	8	8	8				62
	2.) Penilaian dan Evaluasi	R			1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
		P			1	1	1	1	2	1				7

4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler													
	a. Kepramukaan	R				1	1	1	1	1	1	1	7	
		P												
		R												
		P												
		R												
	P													
5.	Kegiatan Sekolah													
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R		0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	6,75	
		P		0,75	0,75	0,75			0,75	0,75				3,75
	b. 17 Agustus	R						3					3	
		P						3						3
	c. Apel Pagi Kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	R		1,5									1,5	
		P		1,5										1,5
	d. PPDB (3 hari)	R	24										24	
		P	24											24
	e. Tes Kemampuan Dasar dan Peminatan Kelas X	R	7										7	
		P	7											7
	f. Penyusunan ISO	R	15										15	
		P	15											15
	g. Sarasehan Kebudayaan	R	7										7	

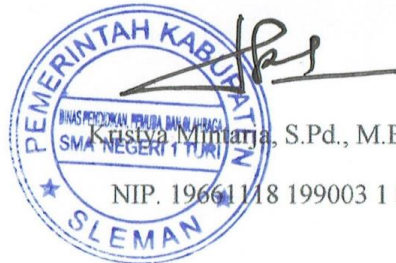
	P	7											7
h. Guru piket	R		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
	P		3	6	5,5	4	4	4	4	2			32,5
i. Sosialisasi Sekolah Kewirausahaan	R						4					4	
	P						4						4
j. Sekolah Literasi	R						0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5	
	P						0,5	0,5					1
k. Perayaan hari Idul Adha	R												
	P										4	4	
	R										4		4
	P												
	R												
	P												
	R												
	P												
6. Penyusunan Laporan PPL	R										4	4	
	P									2	5	5	12

	Jumlah	R	53	22,75	24,25	20,25	20,25	33,75	20,75	20,75	20,75	28,75	271,25	
		P												

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



Kristiya Murtana, S.Pd., M.Ed. St.

NIP. 19661118 199003 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Cholisin, M.Si

NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing

Endang Dwi H, S.Pd


NIP 195703111986022006

Yang membuat,

Ratih Purwandaru

NIM. 13401241031

Lampiran Catatan Mingguan PPL

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	F02
	CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PROGAM PPL	Kelompok Mahasiswa

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}
TAHUN 2015/2016

LOKASI PPL/MAGANG III : SMA Negeri 1 Turi
ALAMAT LOKASI : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Ratih Purwandaru
NO. MAHASISWA : 13401241031
FAK./ PROGAM STUDI : FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

HARI/ TANGGAL	JAM	MATERI	KELAS	ABSENSI
Jum'at, 22 Juli 2016	10.00-11.00	Pengertian Budaya Politik	XI IPS 2	Dimas Romadhoni (s)
Sabtu, 23 Juli 2016	08.45-09.30	Pengertian, faktor dan komponen pembentuk budaya politik	XI IPA 1	-
	10.30-12.00	Pengertian, faktor dan komponen pembentuk budaya politik	XI IPA 2	Dwi Febriyanto (s)
Rabu, 27 Juli 2016	10.30-11.00	Faktor dan komponen pembentuk budaya politik	XI IPS 2	-
	11.00-12.00	Komponen pembentuk budaya politik	XI IPA 2	-

Kamis, 28 Juli 2016	08.45-09.30	Komponen pembentuk budaya politik dan faktornya	XI IPA 1	-
	09.45-10.30	Pengertian, komponen dan faktor pembentuk budaya politik	XI IPS 1	3 peserta didik
Rabu, 3 Agustus 2016	10.30-12.00	Tipe budaya politik dan sosialisasi politik	XI IPS 2	-
	12.30-14.00	Tipe budaya politik dan sosialisasi politik	XI IPA 2	-
Kamis, 4 Agustus 2016	08.45-10.15	Tipe budaya politik	XI IPA 1	-
	10.30-12.00	Tipe budaya politik	XI IPS 1	Rahadyan Putra (s) Synta Dewi (i)
Rabu, 10 Agustus 2016	10.30-12.00	Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik	XI IPS 2	Muh. Haikal G (s)
	12.30.14.00	Sosialisasi politik dan partisipasi politik	XI IPA 2	Mentari N (s)
Kamis, 11 Agustus 2016	08.45-11.30	Sosialisasi Politik dan Partisipasi politik	XI IPA 1	Muh. Sulton (i)
	10.30-12.00	Sosialisasi Politik	XI IPS 1	Maria Aurel (i) Paquita L (i)
Kamis, 18 Agustus 2016	08.45-09.30	Partisipasi politik dan budaya politik partisipan	XI IPA 1	Fina Marlina (s) Riyan Setyawan (s)
Rabu, 24 Agustus 2016	10.30-12.00	Peran budaya politik partisipan dan ulangan harian 1	XI IPS 2	Anaz Dzikri (s)
	12.30-14.00	Peran budaya politik partisipan dan ulangan harian 1	XI IPA 2	-
Kamis, 25 Agustus 2016	08.45-10.30	Peran budaya politik partisipan dan ulangan harian	XI IPA 1	-
	10.30-12.00	Peran budaya politik partisipan dan ulangan harian	XI IPS 1	-

Rabu, 31 Agustus 2016	10.30-12.00	Demokrasi	XI IPS 2	Fajri Imam (i) Irfandy Oktavian (s)
	12.30-14.00	Demokrasi	XI IPA 2	Nurul L (s)
Kamis, 31 Agustus 2016	08.45-10.30	Demokrasi	XI IPA 1	-
	10.30-12.00	Demokrasi	XI IPS 1	-

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



[Signature]
Krisya Mintarja, S.Pd., M.Ed. St.
NIP. 19661118 199003 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

[Signature]

Drs. Cholisin, M.Si
NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing


[Signature]

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195703111986022006

Yang membuat,

[Signature]

Katih Purwandaru
NIM. 13401241031

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	F02
	CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM PPL	Kelompok Mahasiswa

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}
TAHUN 2015/2016

LOKASI PPL/MAGANG III : SMA Negeri 1 Turi
ALAMAT LOKASI : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Ratih Purwandaru
NO. MAHASISWA : 13401241031
FAK./ PROGRAM STUDI : FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Sabtu, 27 Februari 2016	09.00 – 12.00	Penerjunan PPL SMAN 1 Turi	Penerjunan PPL SMAN 1 TURI disambut oleh kepala sekolah dengan baik. Penerjunan dilakukan di laboratorium biologi dan dihadiri pula oleh seluruh mahasiswa PPL sebanyak 15 orang dan didampingi DPL PPL Pak Iman Akbar. Setelah acara penerjunan dilanjut pertemuan antara masing-masing mahasiswa dengan guru pembimbing yang membahas apa saja yang akan dipersiapkan untuk PPL		

				tanggal 15 juli mendatang.		
	Sabtu, 5 Maret 2016	07.00 – 14.00	Sarasehan Budaya	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SMAN 1 Turi dan pada kesempatan kali ini membahas tentang program pembangunan sekolah yang bekerjasama dengan DPR DIY. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, guru, perwakilan DPR, Perwakilan kabupaten dan masyarakat sekitar. Acara dihibur oleh penampilan-penampilan siswa. Mahasiswa PPL bertugas sebagai among tamu, presensi hadirin dan mempersiapkan konsumsi.		
	Sabtu, 7 Mei 2016	08.00 – 12.00	Sosialisasi ISO	Kegiatan ini dilaksanakan di lab. Biologi. Acara ini terdiri dari sambutan kepala sekolah, dilanjutkan penyampaian materi dari 3 (tiga) pembicara.		
	Sabtu, 14 Mei 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan dokumen ISO	Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL membantu kepala sekolah dalam menyusun dokumen ISO.		
	Sabtu, 21 Mei 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan dokumen ISO	Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL membantu kepala sekolah dalam menyusun dokumen ISO.		
	Sabtu, 28 Mei 2016	07.00 – 12.00	Pembuatan dokumen ISO	Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL membantu kepala sekolah dalam menyusun dokumen ISO.		
	Februari - Juni	08.00 – 12.00	Penyusunan Administrasi Program ISO	Mengedit administrasi sekolah untuk mengajukan penerapan program ISO di		

				SMA N 1 Turi		
	Rabu, 22 Juni 2016	08.00 – 15.00	Penerimaan Peserta Didik Baru	Berhasil membantu pelaksanaan program PPDB dalam bagian administrasi		
	Kamis, 23 Juni 2016	08.00 – 15.00	Penerimaan Peserta Didik Baru	Berhasil membantu pelaksanaan program PPDB dalam bagian administrasi		
	Jumat, 24 Juni 2016	08.00 – 15.00	Penerimaan Peserta Didik Baru	Berhasil membantu pelaksanaan program PPDB dalam bagian administrasi		
	Sabtu, 25 Juni 2016	09.00 – 15.00	Pengumuman Peserta Didik Baru	Membantu panitia PPDB SMA N 1 Turi dalam mengkondisikan siswa baru untuk mengisi angket dan tata tertib sekolah		
	Selasa, 28 Juni 2016	07.00 – 14.00	Tes Kemampuan Akademik dan Peminatan	Membantu pelaksanaan tes kemampuan akademik dan peminatan untuk siswa baru. Mahasiswa bertugas mendampingi petugas dari Lembaga Bina Asih dan mendampingi siswa dalam pelaksanaan tes peminatan. Mahasiswa juga diminta untuk membantu mengoreksi hasil tes peminatan siswa kelas X.		
	Senin, 18 Juli 2016	06.30 – 07.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		
		07.00 – 08.00	Upacara Pembukaan Tahun Ajaran Baru dan Pengenalan Lingkungan	Mengikuti upacara pembukaan tahun ajarann baru dan PLS dengan pembina upacara Bapak Kristya Mintarja S.Pd.		

			Sekolah	M.Ed. St. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Turi.		
		08.00 – 08.30	Koordinasi dengan Panitia Kegiatan PLS	Berkoordinasi tentang acara dan pembagian tugas kepada mahasiswa oleh Panitia PLS		
		08.30 – 09.00	Absensi Kegiatan PLS Kelas X dan Pendidikan Karakter Kelas XI dan XII	Mengedarkan absensi kepada peserta PLS dan pendidikan karakter di SMA N 1 Turi		
		09.00 – 10.00	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.		
		10.00 – 10.30	Istirahat	Berkumpul di Perpustakaan (Posko Sementara) untuk istirahat dan sharing tentang acara yang sudah berjalan.		
		10.30 – 12.00	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.		
		12.00 – 12.30	Istirahat Sholat dan Makan	Istirahat sholat dan makan bersama dengan bapak ibu guru di Perpustakaan		
		12.30 – 13.00	Mendampingi latihan upacara apel pagi gugus 1	Mendampingi latihan upacara gugus 1 denan melatih pembacaan tata upacara, pengibar bendera dan UUD 1945.		
		13.00 – 13.30	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> untuk mempersiapkan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.		
	Selasa, 19 Juli 2016	06.45 – 07.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		

		07.00 – 08.00	Upacara apel pagi siswa baru	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara apel pagi yang dilaksanakan oleh siswa baru dari gugus 1		
		08.00 – 08.30	Koordinasi dengan Panitia PLS	Mengkoordinir tentang kegiatan ambahan terkait dengan kegiatan PLS dan Pendidikan Karakter		
		08.30 – 09.30	Absensi Kegiatan PLS Kelas X dan Pendidikan Karakter Kelas XI dan XII	Mengedarkan absensi kepada peserta PLS dan pendidikan karakter di SMA N 1 Turi		
		09.30 – 11.30	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.		
		12.00 – 13.00	Istirahat Sholat dan Makan	Istirahat sholat dan makan bersama dengan bapak ibu guru di Perpustakaan		
		13.00 – 13.30	Mendampingi latihan upacara apel pagi gugus 2	Mendampingi latihan upacara gugus 2 denan melatih pembacaan tata upacara, pengibar bendera dan UUD 1945.		
		13.30 – 14.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> untuk mempersiapkan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.		
	Rabu, 20 Juli 2016	06.45 – 07.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> dilakukan untuk pembagian tugas dalam membantu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		
		07.00 – 08.00	Upacara apel pagi siswa baru	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara apel pagi yang dilaksanakan oleh siswa baru dari gugus 1		

		08.00 – 08.30	Koordinasi dengan Panitia PLS	Mengkoordinir tentang kegiatan ambahan terkait dengan kegiatan PLS dan Pendidikan Karakter		
		08.30 – 09.30	Absensi Kegiatan PLS Kelas X dan Pendidikan Karakter Kelas XI dan XII	Mengedarkan absensi kepada peserta PLS dan pendidikan karakter di SMA N 1 Turi		
		09.30 – 11.30	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.		
		09.30 – 11.30	Pendampingan acara PLS	Mendampingi narasumber acara PLS yang sedang menyampaikan materi tentang PLS dan Pendidikan Karakter.		
		12.00 – 13.00	Istirahat Sholat dan Makan	Istirahat sholat dan makan bersama dengan bapak ibu guru di Perpustakaan		
		13.00 – 13.30	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	<i>Briefing</i> untuk mempersiapkan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.		
	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 08.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Briefing untuk persiapan hari ini		
		08.00 – 10.00	Piket guru jaga	Menggantikan guru piket untuk melakukan piket, swiping absen per kelas		
		10.00 – 11.00	Mengikuti kegiatan KBM di Kelasn XII IPA 2	Mengikuti KBM pendidikan kewarganegaraan di kelas XII IPA 2. Kelas ramai dan tidak kondusif.		
		11.00 – 12.00	Mengikuti kegiatan KBM	Mengikuti KBM pendidikan		

			di Kelas XII IPA 1	kewarganegaraan di kelas XII IPA 2. Kelas kondusif karena ada guru yang ikut masuk kegiatan belajar mengajar.		
		12.00 – 12.30	Isirahat Sholat dan Makan	Makan siang bersama guru di perpustakaan dilanjutkan sholat dzuhur		
		12.30 – 13.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Mempersiapkan dan koordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari		
	Jumat, 22 juli 2016	07.00 – 08.00	<i>Briefing</i> Kelompok PPL	Persiapan dan koordinasi untuk kegiatan yang dilaksanakan hari ini		
		08.00 – 09.00	Piket guru jaga			
		11.00 – 11.30	Mengajar kelas XI IPS 2	Menyampaikan materi budaya politik di kelas XI IPS 2, belum siap materi yang sempurna sehingga penyampaian materi tidak selesai, satu siswa tidak hadir yakni Dimas Romadhoni karena ijin		
	Sabtu, 23 juli 2016	07.00 – 07.15	<i>Briefing</i> Kelompok PPL			
		07.15 – 08.45	Observasi Proses Pembelajaran Pkn di XI IPA 1	Mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Pkn, dan sedikit pengenalan materi		
		08.45 – 10.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi RPP		
		10.30 – 12.00	Mengajar Kelas XI IPA 2	Memberikan materi tentang budaya politik berupa pengertian komponen dan factor-faktor yang mempengaruhinya, satu siswa Dwi Febriyanto tidak mengikuti pelajaran karena sakit		

Senin, 25 Juli 2016	12.00 – 12.30	Briefing Kelompok PPL	Pembagian jadwal baru		
	06.40 – 07.15	Briefing Kelompok PPL			
	07.15 – 08.00	Upacara bendera			
	08.00 – 11.00	Piket jaga	Menggantikan tugas piket guru jaga		
	11.00 – 12.00	Istirahat			
Selasa, 26 Juli 2016	07.15 – 07.30	Briefing kelompok PPL	Koordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini		
	07.30 – 11.00	Piket guru jaga dan melaksanakan absensi	Menggantikan tugas piket guru jaga		
	11.00-12.00	Istirahat			
Rabu, 27 Juli 2016	07.00-07.15	Briefing Kelompok PPL	Koordinasi untuk pembagian tugas hari ini		
	08.00-09.00	Persiapan materi untuk mengajar di kelas	Mempersiapkan materi yang akan diajarkan di kelas hari ini		
	10.00-11.00	Mengajar di kelas XI IPS 2	Melakukan kegiatan KBM di kelas XI IPS 2, menyampaikan materi tentang pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi budaya politik dan komponen-komponen budaya politik, seluruh siswa hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran.		
	11.00-12.00	Mengajar di kelas XI IPA 2	Melakukan kegiatan KBM di kelas XI IPA 2, menyampaikan materi tentang pengertian budaya politik, faktor-faktor yang mempengaruhi budaya politik dan komponen budaya politik, seluruh siswa hadir mengikuti pembelajaran		
Kamis, 28 Juli	06.40-07.15	Briefing kelompok ppl	Mempersiapkan apa yang akan		

	2016			dilakukan hari ini		
		07.20-08.00	Mempersiapkan materi untuk mengajar kelas 11 IPA 1	Menguatkan materi dengan mencari atau menambahi materi dari buku ataupun internet. Membuat Power Point untuk ditayangkan di Kelas 11 ipa 1, seluruh siswa hadir dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.		
		08.00-08.40	Konsultasi	Bertemu dengan bu Endang/ guru pamong untuk berkonsultasi mengenai materi dan rpp. Diberikan masukan mengenai penguasaan materi, pembuatan rpp dan cara penyampaian materi di kelas.		
		08.45-09.30	Mengajar di kelas XI IPA 1	Mengajar di kelas XI IPA 1, dengan memberikan materi mengenai pengertian, komponen, faktor yang mempengaruhi budaya politik. Materi belum selesai karena kekurangan jam. Seluruh peserta datang. Peserta didik antusias dengan materi yang diberikan, karena pembawaan materi yang diberikan diselingi dengan lelucon, materi yang diberikan tidak menggunakan ppt.		
		09.45-10.30	Mengajar di kelas XI IPS 1	Mengajar di Kelas XI IPS 1, dengan memberikan materi mengenai pengertian, komponen, dan faktor yang mempengaruhi budaya politik. Materi belum selesai karena kurang jam.		

				Dari 28 peserta didik ada 3 yang tidak masuk karena berbagai alasan (sakit, ijin). Pada awal pembelajaran, peserta didik agak malas mengikuti pembelajaran, namun seiring berjalannya waktu peserta didik menjadi antusias terhadap materi pembelajaran, karena pembelajaran tidak disampaikan dengan ppt namun ditulis dan Tanya jawab diselengi dengan lelucon dan cerita masa lalu sehingga peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran.		
		10.30-11.50	Observasi di kelas XII IPA 2	Mengikuti kegiatan pembelajaran PKn di Kelas XII IPA 2 yang dilakukan oleh Adityaris Fajar H.		
		12.00-12.10	Istirahat Solat Dzuhur	Mengikuti kegiatan sholat berjamaah di Masjid SMA Negeri 1 Turi		
		13.00-14.30	Sosialisasi Sekolah KWU	Mengikuti kegiatan sosialisasi sekolah berbasis kewirausahaan yang dilaksanakan di Laboratorium Biologi SMA 1 Turi dengan pembicara Bapak Kristiya Mintarja, yang dihadiri oleh seluruh guru SMA Negeri 1 Turi, pengurus kelas X,XI,XII dan wali siswa.		
	Jum'at 29 Juli 2016	09.45-11.15	Observasi di kelas XII IPS 2	Mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XII IPS 2		

	Sabtu, 30 Juli 2016	13.15-14.45	Observasi di Kelas XII IPA 1	Mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas XII IPA 1		
	Senin, 01 Agustus 2016	07.15-07.45	Upacara Bendera			
		08.00-14.45	Piket	Menggantikan guru yang piket di SMA N 1 Turi, terdiri dari kegiatan presensi siswa, presensi guru, menuliskan jadwal mengajar guru		
		08.45-10.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pertemuan minggu ini		
		11.00-12.00	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pamong di SMA N 1 Turi		
	Selasa, 02 Agustus 2016	07.15-09.00	Piket	Menggantikan guru yang piket di SMA N 1 Turi, terdiri dari kegiatan presensi siswa, presensi guru, menuliskan jadwal mengajar guru		
		08.00-08.15	Presensi siswa	Melakukan absensi di seluruh kelas		
		09.45-11.15	KBM seni rupa di kelas	Mengikuti kegiatan belajar mengajar seni rupa di kelas X MIPA 1		
		11.55-13.30	Menyusun materi ajar	Menyusun materi ajar untuk kelas XI IPA dan IPS Membuat soal untuk ulangan harian		
		13.30-14.30	Membersihkan lab biologi	Membantu mahasiswa lain membersihkan Laboratorium biologi		
	Rabu, 03 Agustus 2016	09.00-10.00	Konsultasi RPP	Bertemu dengan guru pamong untuk membahas RPP kemudian menyusun PPT		
		10.30-12.00	KBM di Kelas XI IPS 2	Menjelaskan materi tentang tipe budaya politik dan sosialisasi politik, materi belum selesai karena		

				kekurangan waktu, seluruh siswa hadir mengikuti kegiatan pembelajaran		
		12.30-14.00	KBM di Kelas XI IPA 2	Menjelaskan materi tentang tipe budaya politik dan sosialisasi politik, materi belum selesai karena kekurangan waktu		
Kamis, 04 Agustus 2016		07.30-08.45	Menyiapkan materi untuk kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1	Mempersiapkan materi untuk kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1, memfotocopy soal dan kunci jawaban untuk diserahkan ke bu Endang (guru pamong)		
		08.45-10.15	Memberikan materi di kelas XI IPA 1	Menjelaskan materi tentang tipe budaya politik dan sosialisasi politik serta pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik		
		10.30-12.00	Memberikan materi di kelas XI IPS 1	Menjelaskan materi tentang tipe budaya politik dan sosialisasi politik untuk kelas XI IPS 1. 3 siswa tidak hadir, kelas agak sedikit ramai karena berbagai celotehan yang dikeluarkan siswa		
		12.30-14.00	Observasi kelas XII IPA 2	Mengikuti kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA 2 yang dibawakan oleh teman mahasiswa.		
Jum'at, 05 Agustus 2016		07.15-09.30	Piket			
		09.45-11.15	Observasi kelas XII IPS 1	Mengikuti kegiatan belajar mengajar kelas XII IPS 1 yang dibawakan oleh teman mahasiswa.		
Sabtu, 06 Agustus		07.15-08.45	Observasi XII IPS 2	Mengikuti kegiatan belajar mengajar		

	2016			kelas XII IPS 2 yang dibawakan oleh teman mahasiswa.		
		12.30-13.15	Observasi kelas XII IPA 1	Mengikuti kegiatan belajar mengajar kelas XII IPA 1 yang dibawakan oleh teman mahasiswa.		
	Senin, 08 Agustus 2016	07.15.00-07.45	Upacara Bendera			
		07.45-12.00	Piket			
		12.30-14.00	Persiapan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan minggu ini		
	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-08.30	Persiapan mengajar untuk materi kelas XI IPS 2	Mempersiapkan materi tentang sosialisasi politik dan partisipasi politik		
		10.30-12.00	Mengisi pelajaran di kelas XI IPS 2	Memberikan materi tentang sosialisasi politik dan partisipasi politik, satu siswa tidak datang karena sakit yakni Muh Haikal M.G		
		12.30-14.00	Mengisi pelajaran di XI IPA 2	Memberikan materi tentang sosialis politik dan partisipasi politik di XI IPA 2, pembelajaran berlangsung lincer		
	Kamis, 11 August 2016	08.45-10.30	Mengisi pelajaran di XI IPA 1	Memberikan materi tentang sosialis politik dan partisipasi politik di XI IPA12, pembelajaran berlangsung lincer, ada 1 anak yang ijin karena ada kepentingan sekolah		
		10.30-12.00	Memberikan materi di kelas XI IPS 1	Memberikan materi tentang sosialis politik dan partisipasi politik di XI IPS 1, pembelajaran berlangsung lincer, ada 4 anak yang ijin karena ada		

				kepentingan sekolah		
		12.30-14.00	Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas XII IPA 2	Mengikuti kegiatan pembeajaran PKN di kelas XII IPA 2		
Jum'at, 12 Agustus 2016		08.00-09.00	Piket guru	Menggantikan piket guru, melakukan presensi mata pelajaran, presensi siswa dan tugas piket yang lain		
		10.00-10.30	Konsultasi Kisi-Kisi	Konsultasi dengan guru pamong membuat kisi-kisi soal ulangan bab I		
		10.30-11.15	Membuat kisi-kisi soal Bab I	Membuat kisi-kisi soal bab 1 untuk kelas XI IPA IPS		
Sabtu, 13 Agustus-16		07.00-07.15	Literasi sekolah	Masuk kelas 12 IPS 2 untuk mengikuti gerakan literasi sekolah		
		07.15-08.45	Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2	Mengikuti kegiatan pembeajaran PKN di kelas XII IPS 2		
		10.00-13.15	Membuat soal	Membuat soal untuk ulangan evaluasi bab I		
Selasa, 16 Agustus 2016		08.00-09.30	Piket	Jaga piket		
		10.00-12.00	Membuat soal	Meneruskan membuat soal untuk evaluasi bab I		
Rabu, 17 Agustus 2016		08.00-10.30	Upacara Hari Kemerdekaan	Mengikuti pelaksanaan upacara detik-detik proklamasi di lapangan Turi		
Kamis, 18 Agustus 2016		08.00-08.30	Persiapan materi	Mempersiapkan materi untuk kelas XI IPA 1		
		08.45-09.30	Mengajar kelas XI IPA 1	Mengisi pelajaran di kelas XI IPA 1 melanjutkan materi partisipasi politik dan peran budaya politik partisipan		

		10.00-11.30	Sosialisasi KWU	Mengikuti kegiatan sosialisasi Kewirausahaan di lapangan basket SMA N 1 Turi		
		11.45-14.00	Piket	Jaga piket		
	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-08.40	Piket			
		08.45-09.30	Masuk kelas XI IPA 2	Menyampaikan penugasan untuk kelas XI IPA 2, mengawasi siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas siswa, karena di sekolah semua guru ada acara		
		09.45-11.15		Menyampaikan penugasan untuk kelas XI IPA 2, mengawasi siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas siswa, karena di sekolah semua guru ada acara. Materi yang disampaikan adalah mata pelajaran sejarah		
	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.00-07.15	Gerakan literasi	Mengawasi kegiatan literasi di kelas XII IPS 2		
		07.15-08.45	Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas XII IPS 2	Mengikuti mahasiswa lain mengisi di kelas XII IPS 2, karena di kelas diadakan ulangan, maka saya ikut membantu mengawasi ulangan		
	Selasa, 23 Agustus 2016	07.15-14.00	Jaga piket	Melakukan kegiatan piket, namun juga melakuakn penyusunan materi, persiapan untuk soal ulangan harian kelas XI		
		10.00-12.00	Penyusunan soal	Menyusun soal untuk kelas XI seperti		

				revisi dan edit		
		13.00-14.00	Menyusun silabus	Membuat silabus kelas XI namun belum selesai		
	Rabu, 24 Agustus 2016	10.30-11.15	Memberi materi untuk kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi tentang partisipasi politik dan peran serta budaya politik partisipan		
		11.20-12.00	Ulangan harian	Memberikan soal dan mengawasi jalannya ulangan harian di kelas XI IPS 2, dari daftar presensi 2 anak tidak mengikuti ulangan yakni Anaz karena sakit dan Windi karena keluar		
		12.30-13.00	Penyampaian materi di kelas XI IPA 2	Menyampaikan materi di kelas XI IPA 2 tentang budaya politik partisipan		
		13.00-13.50	Ulangan harian	Mengawasi ulangan harian di kelas XI IPA 2, semua siswa hadir dan ulangan tidak berlangsung lama		
		13.50-14.00	Refleksi	Refleksi di kelas XI IPA 2, karena waktu masih ada maka saya putarkan video motivasi		
	Kamis, 25 Agustus 2016	08.45-09.30	Memberikan materi di kelas XI IPA 1	Melanjutkan materi peran serta budaya politik partisipan, seluruh siswa hadir mengikuti pelajaran		
		09.45-10.30	Ulangan harian	Mengawasi jalannya ulangan harian tentang materi budaya politik		
		10.35-11.15	Memberikan materi di kelas XI IPS 1	Melanjutkan materi tentang sosialisasi politik dan partisipasi politik di kelas XI IPS 1, seluruh siswa hadir dan mengikuti pembelajaran		
		11.15-12.00	Ulangan harian	Mengawasi jalannya ulangan harian di		

				kelas XI IPS 1		
	Jumát	08.00-10.00	Mengoreksi jawaban siswa kelas XI IPS 2	Mengoreksi jawaban ulangan harian kelas XI IPS 2, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 1 menggunakan Anbuso		
		10.15-10.25	Bertemu dengan guru pamong	Bertemu dengan guru pamong untuk memberikan hasil analisis hulangan harian, RPP, kisi-kisi dan soal ulangan harian.		
	Senin, 29 Agustus 2016	07.15-08.00	Upacara bendera hari senin	Mengikuti kegiatan upacara bendera dengan pembina upacara bapak Bambang, S.Ag dan petugas upacara kelas XI IPA 1		
		08.15-10.00	Merevisi matriks	Merevisi matriks kegiatan PPL		
		10.00-11.00	Mencari materi	Mencari dan mengumpulkan materi ajar untuk pembelajaran minggu ini		
	Selasa, 30 Agustus 2016	07.15-08.30	Piket jaga			
		09.00-11.00	Membuat Prota	Membuat Program Tahunan		
		12.00-14.00	Menyusun materi	Menyusun materi untuk pembelajaran esok hari		
	Rabu, 31 Agustus 2016	07.15-09.00	Piket jaga			
		10.30-12.00	Kegiatan KBM XI IPS 2	Memberikan materi di kelas XI IPS 2 mengenai demokrasi mulai dari pengertian, ciri, macam dan prinsip demokrasi		
		12.30-14.00	Kegiatan KBM XI IPA 2	Memberikan materi di kelas XI IPA 2 mengenai demokrasi mulai dari pengertian, ciri, macam dan prinsip demokrasi, pembelajaran dilakukan di luar kelas		

Kamis, 1 September 2016	08.45-10.30	KBM XI IPA 1	Memberikan materi di kelas XI IPA 1 mengenai demokrasi mulai dari pengertian, ciri, macam dan prinsip demokrasi, istirahat diberikan di akhir pelajaran		
	10.30-12.00	Kegiatan KBM di Kelas XI IPS 1	Memberikan materi di kelas XI IPS 1 mengenai demokrasi mulai dari pengertian, ciri, macam dan prinsip demokrasi, istirahat diberikan di akhir pelajaran		
Jum'at, 2 September 2016	08.00-10.00	Menyusun Prota	Menyusun prota untuk kelas XI		
Senin, 05 September 2016	07.15-07.45	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera, dengan petugas bendera kelas XI IPA 2		
	08.00-10.00	Jaga piket			
	10.45-14.00	Menyusun Alokasi Waktu, Prota dan Prosem	Menyusun Alokasi Waktu, Prota dan Prosem		
Selasa, 06 September 2016	08.00-09.00	Jaga piket			
	10.00-13.00	Membuat Laporan PPL	Menyicil menyusun laporan PPL		
Rabu, 07 September 2016	07.15-09.00	Piket jaga			
	09.15-10.00	Rekap Prensensi	Merekap presensi untuk di serahkan ke bu Endang		
	11.15-14.00	Menyusun Prota, Prosem	Melanjutkan membuat Prota dan Prosem untuk kelas XI		
Kamis, 08 September 2016	08.00-10.00	Menyusun Prota Prosem	Melanjutkan membuat prota dan prosem		
	13.00-14.00	Membuat silabus	Membuat silabus kelas XI Pkn dengan taksonomi bloom		

	Jumat, 09 September 2016	07.15-08.30	Senam aerobic	Mengikuti kegiatan senam aerobic memperingati hari olahraga nasional		
		08.40-10.00	Jalan sehat	Jalan sehat di daerah donokerto turi		
	Minggu, 11 September 2016	11.00-14.00	Menyusun laporan	Mulai mengerjakan laporan PPL		

	Senin, 12 September 2016	08.00-10.30	Mengikuti kegiatan Qurban	Membantu guru mempersiapkan qurban di SMA N 1 Turi seperti memotong daging, menimbang dan lain-lain		
		11.40-14.00	Menyusun Laporan	Mengedit lampiran yang dibutuhkan dalam laporan PPL		
	Selasa, 13 September 2016	09.00-13.00	Melanjutkan menyusun Laporan	Mulai menyelesaikan laporan PPL		
	Rabu, 14 September 2016	11.00-12.00	Konsultasi Lampiran dengan DPL	Mengkonsultasikan lampiran yang akan diserahkan ke GPL		

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Cholisina, M.Si
NIP. 19550801 198503 1 002


Guru Pembimbing

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195703111986022006

Yang membuat,

Katih Purwandaru
NIM. 13401241031

Lampiran Serapan Dana Individu

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA PUSAT PENGEMBANGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168Psw. 230. 308	F03
	SERAPAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM PPL	Kelompok Mahasiswa

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}

TAHUN 2015/2016

LOKASI MAGANG III/ PPL : SMA Negeri 1 Turi
ALAMAT LOKASI : Jl. Turi-Tempel, Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Ratih Purwandaru
NIM : 13401241031
FAKULTAS/ PRODI : FIS/ Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	RPP	Ngeprint RPP untuk Pembelajaran (RPP 1-5)		Rp. 25.000,00			RP 25.000,00
2.	Ulangan harian	Menyediakan kertas yang berisi soal dan lembar jawaban untuk 4 kelas, yakni XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPA 1 XI IPA 2		Rp. 40.000,00			Rp. 40.000,00

3.	Laporan	Mencetak Laporan PPL dan Lampiran untuk guru		Rp. 120.000,00			Rp. 120.000,00
4.	Lain-Lain	Iuran kas, iuran kenang-kenangan		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
JUMLAH							Rp. 285.000,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



Kristiya Murtana, S.Pd., M.Ed. St.

NIP. 19661118 199003 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Cholisin, M.Si

NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing

Endang Dwi H, S.Pd

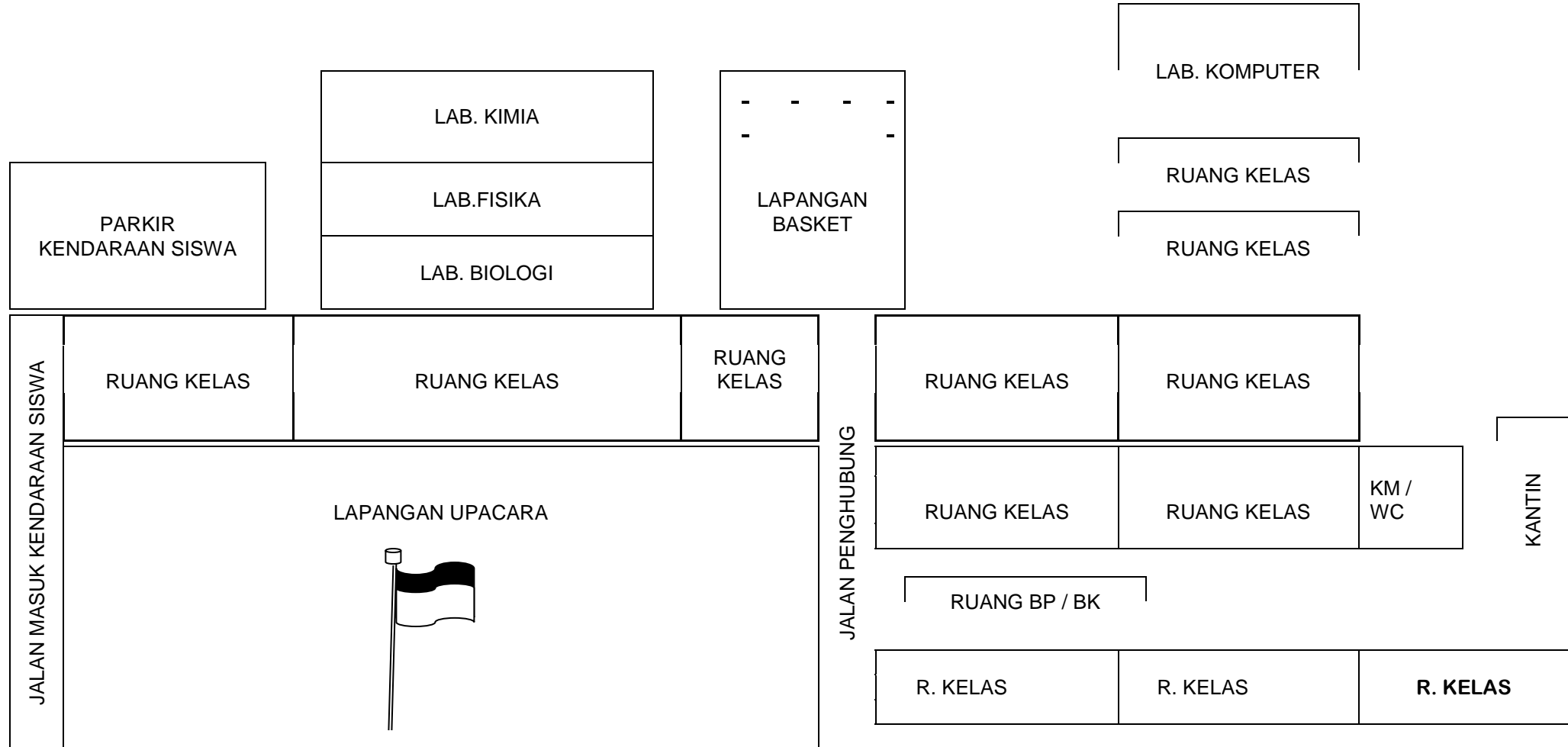
NIP 195703111986022006

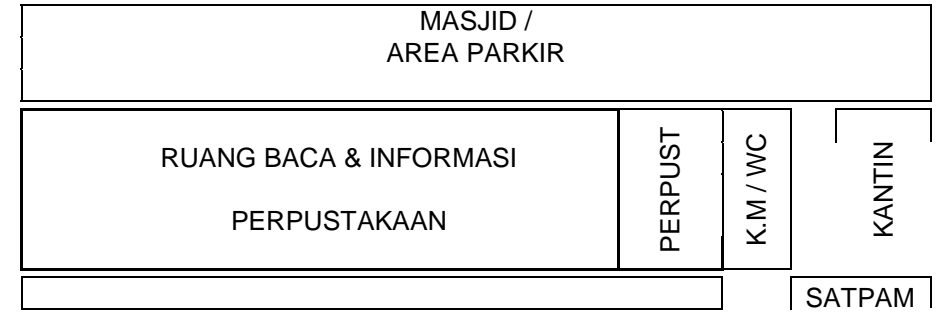
Yang membuat,

Ratih Purwandaru

NIM. 13401241031

DENAH RUANG





KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SMA NEGERI 1 TURI

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

OKTOBER 2016						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016						
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2016						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

FEBRUARI 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

MARET 2017						
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

APRIL 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

JUNI 2017						
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- : Hari pertama masuk sekolah
- : Libur Idul Fitri
- : Libur semester
- : Libur Umum
- : UTS Gasal
- : Libur khusus
- : Ulangan Umum Akhir Semester
- : Pembagian Raport

- : UTS Genap
- : TPHBS
- : HUT SMA Negeri 1 Turi
- : Porsenitas
- : Ujian Sekolah
- : Ujian Nasional Utama
- : Hari Pendidikan nasional
- : Ulangan Umum Kenaikan Kelas

Keterangan:

- 1 1-9 Juli 2016 : Libur semester
- 2 6-7 Juli 2016 : Hari Raya Idul Fitri 1437 H
- 3 11-16 Juli 2016 : Libur Idul Fitri 1437 H
- 4 18-20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 5 17 Agustus 2016 : HUT RI ke 71
- 6 12 September 2016 : Idul Adha 1437 H
- 7 2 Oktober 2016 : Tahun Baru 1437 H
- 8 3-11 Oktober 2016 : UTS Gasal
- 9 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 10 1-8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 11 17 Desember 2016 : Pembagian Raport
- 12 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 13 19-31 Desember 2016 : Libur semester
- 14 25 Desember 2016 : Hari Natal
- 15 28 Januari 2017 : Tahun Baru Imlek
- 16 28 Maret 2017 : Nyepi
- 17 3-11 Maret 2017 : UTS Genap
- 18 20-28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 19 1 April 2017 : HUT SMA Negeri 1 Turi
- 20 3-6 April 2017 : Ujian Nasional Utama
- 21 24 April 2017 : Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
- 22 1 Mei 2017 : Hari Buruh
- 23 11 Mei 2016 : Hari Raya Waisak
- 24 25 Mei 2017 : Kenaikan Isa Al Masih
- 25 1 Juni 2017 : Hari lahir Pancasila
- 26 1-8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 27 17 Juni 2017 : Pembagian Raport

Turi, 1 Juli 2016
Kepala Sekolah

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed. St.
NIP. 19661118 199003 1 002

PROGRAM ALOKASI WAKTU

I. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Nama Sekolah : SMA N 1 TURI Tahun pelajaran: 2016/2017

Mata Pelajaran : PKn Kelas : XI IPA/IPS

Sem	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jml Minggu Tdk Efektif	Jml. Minggu Efektif	Keterangan
I	1	Juli	4	3	1	
	2	Agustus	5	1	4	
	3	September	4	-	4	
	4	Oktober	4	-	4	
	5	November	5	-	5	
	6	Desember	4	3	1	
	Jumlah			26	7	19
II	7	Januari	4	-	4	
	8	Februari	4	-	4	
	9	Maret	4	2	2	
	10	April	4	2	2	
	11	Mei	5	-	5	
	12	Juni	4	2	2	
	Jumlah		25	6	19	
Jumlah Semester (I+II)			51	13	38	

II. PERHITUNGAN HARI EFEKTIF KBM SEM 1

No	Hari	Bulan						Jumlah	Ketr
		Juli	Agustus	Sept.	Okt.	Nop.	Des.		
1	Senin	/	/	/	/	/	/		

2	Selasa								
3	Rabu								
4	Kamis	1	4	5	4	4	1		
5	Jumat								
6	Sabtu								
Jumlah		2	8	10	8	8	2	38	

III. PERHITUNGAN HARI EFEKTIF KBM SEM 2

No	Hari	Bulan						Jumlah	Ketr
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni		
1	Senin								
2	Selasa								
3	Rabu								
4	Kamis	4	4	3	4	2	2		
5	Jumat								
6	Sabtu								
Jumlah		8	8	6	8	4	4	38	

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yang membuat,



[Signature]
Drs. Cholisin, M.Si
NIP. 19550801 198503 1 002

[Signature]
Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195703111986022006

[Signature]
Ratih Purwandaru
NIM. 13401241031

PROGRAM TAHUNAN

(PROTA)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas : XI IPA/IPS

Tahun : 2016/2017

Semester	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu	Ket
1	1	Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1.Mendeskripsikan pengertian budaya politik		2 JP	
			1.2.Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia		2 JP	
			1.3.Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik		2 JP	
			1.4.Menampilkan peran serta budaya politik partisipan		2 JP	
			Ulangan Harian I			
	2	Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani	2.1. Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi		2JP	

		2.2. Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani		2 JP	
		2.3. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia		4 JP	
		2.4. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari		2 JP	
		Ulangan Harian II		2 JP	
		Mid Semester 1		2 JP	
	Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan		2 JP	
		3.2. menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan		2 JP	
		3.3. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan		2 JP	

			bernegara				
		Ulangan Harian III			2 JP		
		Cadangan Waktu			4 JP		
		Ulangan Umum Semester I			2 JP		
Jumlah Jam pelajaran Semester I					38 JP		
2	4	Menganalisis hubungan Internasional dan orhanisasi internasional	4.1. Mendeskripsikan pengertian, pentingnya dan sarana-sarana hubungan internasional		2 JP		
			4.2. Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional		4 JP		
			4.3. Menganalisis fungsi perwakilan diplomatik		2 JP		
			4.4. Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional		6 JP		
			4.5. menghargai kerja sama dan perjanjian yang bermanfaat bagi Indonesia		2 JP		
				Ulangan Harian		2 JP	
				Mid Semester II		2 JP	
	5		Menganalisis sitem hukum dan peradilan internasional	5.1. mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional		4 JP	
				5.2. menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan		4 JP	

			cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional			
			5.3. Menghargai putusan Mahkamah Internasional		2 JP	
		Ulangan Harian III			2 JP	
		Ujian Semester II (Ujian Sekolah)			2 JP	
		Cadangan waktu			4 JP	
Jumlah Jam Pelajaran Semester II					38 JP	
Jumlah Jam Pelajaran 1 Tahun					76 JP	

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



Kristya Widiarta, S.Pd., M.Ed. St.
NIP. 19661118 199003 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Cholisin, M.Si
NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 195703111986022006

Yang membuat,

Katih Purwandaru
NIM. 13401241031

PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Prpgram : XI IPA/IPS

Sekolah : SMA Negeri 1 Turi

Semester / Tahun Pel. : 2016/2017

No.	SK & Komp.Dasar	Indikator	Alok. Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.	Menganalisis Budaya Politik di Indonesia	1. Menguraikan pengertian budaya politik secara umum dan menurut pendapat para ahli	2 JP																																			
1.1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	2. Mendeskripsikan komponen-komponen budaya politik																																				
		3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi budaya politik																																				

1.3	Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menguraikan pengertian sosialisasi politik secara umum dan menurut para ahli. 2 Menganalisis proses sosialisasi politik 3 Menganalisis sosialisasi politik dalam masyarakat berkembang dan komunitas politik 	2 JP							2																											

1.4	Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik 2. Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik 	2 JP									2																								
	Ulangan Harian	Ulangan Harian	2 JP									1																								

2.1	Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan konsep masyarakat madani 2. Mendeskripsikan karakteristik menuju masyarakat madani 	2 JP																															
2.2	Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari 2. Menguraikan pelaksanaan demokrasi 	4 JP																															

2.4	<p>Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan pengertian keterbukaan dan keadilan 2. Mendeskripsikan pentingnya keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3. Menganalisis jaminan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	2 JP																																		
-----	--	---	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.1	Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian pemerintah, pemerintahan dan pemerintahan 2. Menguraikan karakteristik, aktor dan pemerintahan yang baik. 3. Menganalisis dampak pemerintahan yang tidak transparan 	2 JP																									
3.2	Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menampilkan sikap perilaku positif dan partisipasi dalam upaya peningkatan sikap 	2 JP																									

	Ulangan Umum Semester I	Ulangan Umum Semester I	2 JP																					2								
	Cadangan Waktu	Cadangan Waktu	4JP																					2								

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No Silabus	Kompetensi Dasar / Indikator	Alokasi Waktu
1	1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan pengertian budaya politik secara umum dan menurut pendapat para ahli 2. Mendeskripsikan komponen-komponen budaya politik 3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi budaya politik 	
	1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan dan orientasi politiknya. 2. Menganalisis budaya politik yang ada di Indonesia 	
	1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan pengertian sosialisasi politik secara umum dan menurut para ahli. 2. Menganalisis proses sosialisasi politik 3. Menganalisis sosialisasi politik dalam masyarakat berkembang dan komunitas politik 	
	1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik 4. Menampilkan praktik dan tingkatan partisipasi politik 	

2	2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip demokrasi	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan pengertian dan pemikiran tentang demokrasi 2. Mendeskripsikan ciri-ciri dan prinsip demokrasi 3. Menganalisis tentang demokratisasi 	
	2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan konsep masyarakat madani 2. Mendeskripsikan karakteristik menuju masyarakat madani 	
	2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	4JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari 2. Menguraikan pelaksanaan demokrasi liberal, terpimpin, pancasila dan era reformasi 	
	2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pemilu sebagai sarana demokrasi 2. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari 	
3	3.1 Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2JP
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menguraikan pengertian keterbukaan dan keadilan 5. Mendeskripsikan pentingnya keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 6. Menganalisis jaminan keadilan dalam kehidupan 	

	berbangsa dan bernegara	
3.2	Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	2JP
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian pemerintah, pemerintahan dan kepemimpinan 2. Menguraikan karakteristik, aktor dan pemerintahan yang baik. 3. Menganalisis dampak pemerintahan yang tidak transparan 	
3.3	Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2JP
	2 Menampilkan sikap perilaku positif dan partisipasi dalam upaya peningkatan sikap keterbukaan dan jaminan keadilan	
	Ulangan Harian	6 JP
	Ulangan Tengah Semester	2 JP
	Ulangan Akhir Semester	2 JP
	Cadangan	4 JP
	Jumlah	38 JP

Sleman, September 2016

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



Kristya Murtama, S.Pd., M.Ed. St.

NIP. 19661118 199003 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Cholisin, M.Si

NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing

Endang Dwi H, S.Pd

NIP 195703111986022006

Yang membuat,

Katih Purwandaru

NIM. 13401241031

Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas : XI
 Semester : 1
 Program : IPA/IPS
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
 Alokasi Waktu : 12x 45 '

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TB	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik (C1)	Budaya Politik o Pengertian Budaya Politik o Macam-macam budaya politik o Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik Mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam budaya politik Mengidentifikasi budaya politik yang berkembang di daerahnya	<input type="checkbox"/> Mendeskripsikan pengertian budaya politik <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi tentang macam-macam budaya politik <input type="checkbox"/> Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya <input type="checkbox"/> Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat	C1 C1 C1 C2 C2	o Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	2 X 45'	Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Tim ICCE UIN Jakarta. Dr Dede Rosyada. MA Prenada Media 2003 Budiyanto, 2007. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA kelas XI.</i> Jakarta. Penerbit Erlangga

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TB	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia (C4)	Tipe-tipe budaya politik o Macam-macam tipologi budaya politik o Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang tipe-tipe politik yang berkembang di Indonesia Mendiskusikan perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku	<input type="checkbox"/> Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik <input type="checkbox"/> Mendeskripsikan tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia <input type="checkbox"/> Menyimpulkan dampak perkembangan tipe politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku	C1 C1 C2	o Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	4 X 45'	Sistem politik Indonesia suatu pengantar Rusadi Kantaprawira, Bandung 1999 Pudjo Sumedi, 2011. <i>Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA XI</i> . Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011
1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik (C2)	Sosialisasi budaya politik o Makna sosialisasi kesadaran politik o Fungsi dan peranan partai politik o Mekanisme sosialisasi budaya politik	Menggali informasi tentang makna kesadaran politik Mendiskusikan tentang fungsi dan peranan partai politik Mendiskusikan tentang mekanisme sosialisasi budaya politik	<input type="checkbox"/> Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi fungsi partai politik <input type="checkbox"/> Menguraikan mekanisme sosialisasi pengembangan budaya politik	C2 C1 C2	o Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	4 X 45'	Mass media baik cetak maupun elektronik Buku Paket yang relevan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TB	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan (C4)	budaya politik partisipan o Bentuk-bentuk budaya politik partisipan o Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat	Mendiskusikan peranserta masyarakat dalam pengembangan budaya politik yang sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia Mensimulasikan budaya politik partisipan di lingkungan sekolah	<input type="checkbox"/> Memberikan contoh budaya politik parokial, kaula dan partisipan <input type="checkbox"/> Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa <input type="checkbox"/> Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara <input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan budaya politik partisipan di depan kelas	C4 C3 C3 C3		2 X 45'	

Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas : XI
 Semester : 1
 Program : IPA/IPS
 Standar Kompetensi : 2. *Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani*
 Alokasi Waktu : 12 x 45 '

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TB	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip- prinsip budaya demokrasi (C1)	pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi o Macam- macam demokrasi o Prinsip- prinsip demokrasi o Pengertian Budaya demokrasi o Prinsip- prinsip budaya demokrasi	Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian demokrasi Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Mendiskusikan tentang makna budaya demokrasi Menyimpulkan tentang prinsip budaya demokrasi	<input type="checkbox"/> Menjelaskan perbedaan antara demokrasi leberal, komunis dan demokrasi Pancasila <input type="checkbox"/> Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi <input type="checkbox"/> Menjelaskan makna budaya demokrasi <input type="checkbox"/> Menjelaskan tentang prinsip budaya politik	C2 C1 C2 C2	o Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	4 X 45'	Mimbar Demokrasi, jurnal ilmiah, juusan ilmu social politik, fakultas ilmu social, universitas negeri Jakarta, vol 5, no. 1 Oktober 2005

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TB	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
---------------------	------------------------	--------------------------	-----------	----	-----------	------------------	-------------------

<p>2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani (C1)</p>	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pengertian masyarakat madani (civil society) o Ciri-ciri masyarakat madani o Proses menuju masyarakat madani ala Indonesia 	<p>Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani</p> <p>Mendiskusikan tentang ciri-ciri masyarakat madani</p> <p>Mendiskusikan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani <input type="checkbox"/> Menjelaskan proses menuju masyarakat madani ala Indonesia <input type="checkbox"/> Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani <input type="checkbox"/> Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani ala Indonesia 	<p>C1</p> <p>C1</p> <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) <input type="checkbox"/> Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) <input type="checkbox"/> Presentasi 	<p>2 X 45'</p>	<p>Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Tim ICCE UIN Jakarta. Dr Dede Rosyada. MA Prenada Media 2003 Budiyanto, 2007. <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA kelas XI</i>. Jakarta. Penerbit Erlangga</p>
<p>2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada era orde lama o Pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada era orde baru o Pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada era reformasi 	<p>Secara berkelompok menggali informasi melalui studi pustaka mengenai pelaksanaan demokrasi di era orde lama</p> <p>Secara individu melalui media film "Tragedi Jakarta 1998" menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada era Orde Baru dan Reformasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> menguraikan pelaksanaan demokrasi liberal, terpimpin, Pancasila dan era reformasi) 	<p>C2</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) <input type="checkbox"/> Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) <input type="checkbox"/> Presentasi 	<p>2 X 45'</p>	

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TB	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4 Menerapkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. (C4)	o Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	Secara individu menunjukkan perilaku pada masyarakat Indonesia yang mencerminkan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/> menganalisis perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	C4	o Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) o Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) o Presentasi	2 X 45'	Pudjo Sumedi, 2011. <i>Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA XI</i> . Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Sleman, September 2016


Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Turi



 Kristya Murniana, S.Pd., M.Ed. St.
 NIP. 19661118 199003 1 002




Dosen Pembimbing Lapangan


 Drs. Cholisin, M.Si
 NIP. 19550801 198503 1 002

Guru Pembimbing


 Endang Dwi H, S.Pd
 NIP 195703111986022006

Yang membuat,


 Ratih Purwandaru
 NIM. 13401241031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia.
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik.

Indikator :

- 1.1.1. Mendeskripsikan pengertian pengertian budaya politik menurut para ahli.
- 1.1.2. Menjelaskan komponen budaya politik..

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian budaya politik
2. Peserta didik dapat menjelaskan komponen budaya politik

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian budaya politik (materi lengkap terlampir)
2. Komponen pembentuk budaya politik (materi lengkap terlampir)

D. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Power Point

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Presensi Peserta didik- Perkenalan- Guru menjelaskan SK, KD, Indikator dan Tujuan pembelajaran- Peserta didik diberikan	15 menit
--------------------	--	----------

	pertanyaan/apresepsi terkait materi materi yang akan dipelajari.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi yang lebih mrngenai materi tentang budaya politik melalui buku atau media lainnya. - Guru menerangkan materi tentang budaya politik, komponen pembentuknya dan tipe budaya politik. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi tentang budaya politik • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberikan soal, dan kemudian mengerjakannya - Peserta didik yang lain memberikan komentar dengan bimbingan guru. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi - Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran 	15 menit

G. SUMBER BELAJAR

Buku teks

Budiyanto, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA kelas XI*. Jakarta. Penerbit Erlangga

Suprpto,dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA 2*. Jakarta. Bumi Aksara

H. PENILAIAN

1. Penilaian Nontes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber Saran
2. Kemampuan bekerjasama pertanyaan
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan
5. Kemampuan memberi Kritik dan
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

2 : Kurang Aktif

3 : Aktif

1 : Tidak aktif

2. Penilaian Tes

a. Soal

1. Keseluruhan tingkah laku aktor politik dan warga negara yang telah memiliki hubungan antara pemerintah dan masyarakat, lembaga-lembaga pemerintah dan kelompok masyarakat dalam rangka proses pembuatan pelaksanaan dan penegakan keputusan politik disebut ...
 - a. Sistem politik
 - b. Budaya politik
 - c. Perilaku politik
 - d. Organisasi politik

- e. Kepentingan politik
2. Budaya politik lebih menekankan perilaku non aktual terhadap objek politik. Dibawah ini merupakan objek politik kecuali
 - a. Kebijakan
 - b. Pemimpin
 - c. Partai politik
 - d. Orientasi politik
 - e. Sistem politik
 3. Ada 3 ranah komponen yang mempengaruhi budaya politik, ranah yang berhubungan dengan reaksi adalah ...
 - a. Kognitif
 - b. Afektif
 - c. Evaluatif
 - d. Psikomotorik
 - e. Atraktif
 4. Berikut merupakan objek orientasi politik seseorang meliputi kegiatan, kecuali ...
 - a. Sisrem politik keseluruhan
 - b. Proses input
 - c. Kewajiban warga negara
 - d. Proses out put
 - e. Diri sendiri
 5. Tuntutan dari masyarakat yang diajukan pada pemerintah dalam proses politik termasuk ...
 - a. Budaya politik
 - b. Input politik
 - c. Output politik
 - d. Infrastruktur politik
 - e. Partai politik
 6. Dibawah ini yang tidak termasuk fungsi-fungsi input adalah ...
 - a. Pendidikan politik
 - b. Proses politik
 - c. Artikulasi kepentingan
 - d. Agregasi kepentingan

- e. Komunikasi politik
7. Dibawah ini yang merupakan fungsi output politik adalah ...
- Proses politik
 - Tuntutan
 - Pemberian peradilan
 - Artikulasi kepentingan
 - Dukungan
8. Pengetahuan masyarakat mengenai kebijakan-kebijakan tentang sistem politik, peran dan kewajiban termasuk orientasi ...
- Budaya politik
 - Subyektif
 - Afektif
 - Kognitif
 - Evaluatif
9. Komponen objek politik yang berupa pengetahuan tentang kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya disebut komponen yang berorientasi ...
- Kognitif
 - Afektif
 - Kinestika
 - evaluatif
 - psikomotorik
10. Perhatikan pernyataan berikut !
- Pemimpin
 - Adat, suku
 - Keyakinan
 - Kesadaran politik
 - proses politik

yang termasuk reflesi sebagai gambaran politik yang berkembang dalam masyarakat pedesaan tergantung pada nomor

- 1, 2 dan 3
- 1,3 dan 4
- 1,4 dan 5
- 2, 4 dan 5
- 3, 4 dan 5

b. Kunci Jawaban

- B
- B
- B
- B
- C

- | | |
|------|-------|
| 3. C | 8. D |
| 4. E | 9. B |
| 5. B | 10. A |

Pedoman penilaian

1. Soal nomor satu jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
2. Soal nomor dua jika benar mendapat point 2 jika salah point 0
3. Soal nomor tiga jika benar mendapat point 2 dan jika salah mendapat point 0
4. Soal nomor empat jika benar mendapat point 2 dan jika salah point 0
5. Soal nomor lima jika benar mendapat point 2 dan jika salah point 0
6. Soal nomor enam jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
7. Soal nomor tujuh jika benar mendapat point 4 jika salah point 0
8. Soal nomor delapan jika benar mendapat point 1 dan jika salah mendapat point 0
9. Soal nomor sembilan jika benar mendapat point 1 dan jika salah point 0
10. Soal nomor sepuluh jika benar mendapat point 4 dan jika salah point 0

Penskoran : Jumlah point yang diperoleh x 5 = NILAI

Penilaian terhadap hasil kinerja kelompok

No	Nama Peserta Kelompok	Pemahaman	Keaktifan	Kerjasama
Jumlah				

Indikator Penilaian :

a) Pemahaman

Skor 100 : Apabila mampu menyusun pola gambar dengan sistematis dan rapi serta mampu menjelaskannya secara runtut dengan baik dan benar

Skor 70 : Apabila mampu menyusun pola gambar dengan sistematis tetapi tidak rapi serta mampu menjelaskan secara runtut dengan baik dan benar

Skor 30 : Apabila mampu menyusun pola gambar dengan tidak sistematis, tidak rapi dan tidak mampu menjelaskan secara runtut dengan baik dan benar

b) Keaktifkan

Skor 100 : Apabila aktif di dalam kelas,selalu memperhatikan, selalu bertanya atau menambahkan materi yang disampaikan

Skor 70 : Apabila aktif di dalam kelas, selalu memperhatikan, kadang-kadang bertanya atau menambahkan materi yang disampaikan

Skor 30 : Apabila aktif di dalam kelas, selalu memperhatikan, tidak pernah bertanya atau menambahkan materi yang disampaikan.

c) Kerjasama

Skor 100 : Apabila seluruh anggota kelompok kompak satu sama lain, semua anggota ikut mengerjakan

Skor 70 : Apabila tidak ada kekompakan tetapi hanya sebagian yang mengerjakan

Skor 30 : Apabila tidak ada kekompakan dan hanya satu orang yang mengerjakan

PENSKORAN =

Skor Pemahaman + Skor Keaktifan + Skor Kerjasama = NILAI

2

Sleman, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru PKn SMA Negeri 1 Turi

Mahasiswa

Endang Dwi H, S.Pd

Ratih Purwandaru

NIP: 19571103 198602 2 001

NIM: 13401241031

Lampiran Materi

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Budaya Politik

Kata budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta, yakni *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi*, yang berarti akal atau budi. Akal hanya ada pada manusia sehingga manusia saja yang berbudaya. Sedangkan politik berasal dari bahasa Yunani "*polis*" yang berarti kota atau negara kota. Politik mengandung pengertian adanya hubungan khusus antar manusia yang hidup bersama, yang menimbulkan adanya aturan, kewenangan dan kekuasaan. Sidney Verba menyatakan budaya politik adalah suatu sistem kepercayaan empirik, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi dimana tindakan politik harus dilakukan. Sedangkan Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr mengatakan bahwa budaya politik berisikan sikap, keyakinan, nilai, dan keterampilan yang berlaku bagi seluruh populasi, juga kecenderungan dan pola-pola khusus yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dari populasi.

Budaya politik biasanya berpusat pada imajinasi (pikiran dan perasaan) perseorangan, yang merupakan dasar semua tingkah laku politik masyarakat. Budaya politik merupakan cerminan sikap khas warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya, serta sikap terhadap peranan warga negara di dalam sistem politik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya politik:

- Tingkat pendidikan;
- Tingkat ekonomi;
- Reformasi politik;
- Supremasi hukum;
- Media masa.

2. Komponen-komponen Budaya Politik

Menurut Almond dan Verba, budaya politik mengandung tiga komponen yakni:

- Orientasi kognitif :

berupa pengetahuan tentang kepercayaan pada politik, peranan, dan segala kewajiban serta input dan outputnya.

- Orientasi Afektif :
Berupa perasaan terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan penampilannya.
- Orientasi Evaluatif :
Berupa keputusan dan pendapat tentang objek-objek politik secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria informasi dan perasaan.

Menurut G.Almond dan S. Verba, bahwa objek orientasi politik warga negara adalah sistem politik yang terbagi ke dalam tiga golongan objek, yaitu:

- Peranan atau struktur khusus seperti badan legilatif , eksekutif atau birokrat
- Pemegang jabatan, seperti pemimpinj monarkhi, legislator, dan administrator.
- Kebijakanaksanaan, keputusan atau penguatan keputusan , struktur pemegang jabatan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

I. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
1.4. Menampilkan peran serta budaya politik

partisipasi

Indikator :

- 1.3.1. Mendeskripsikan pengertian sosialisasi politik
- 1.3.2. Mengidentifikasi sarana sosialisasi politik
- 1.3.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x45 menit)

J. Tujuan Pembelajaran

3. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian sosialisasi politik
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi sarana sosialisasi politik
5. Peserta didik mampu mendeskripsikan pentingnya sosialisasi politik dalam pengembangan budaya politik.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi peran serta budaya politik partisipan

K. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian sosialisasi politik (materi lengkap terlampir)
- b. Sarana sosialisasi politik (materi lengkap terlampir)
- c. Pentingnya sosialisasi dalam pengembangan budaya politik (materi lengkap terlampir)
- d. Peran serta budaya politik partisipan (materi lengkap terlampir).

L. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya Jawab, game

M. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta menyiapkan kondisi kelas - Presensi peserta didik - Siswa diberikan pertanyaan/apresepsi terkait materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi yang lebih mrngeni materi tentang sosialisasi politik dengan membaca buku teks. - Guru menerangkan materi tentang sosialisasi politik. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan diskusi dan Tanya jawab melalui game mengenai materi tentang sosialisasi politik • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik yang lain memberikan komentar dengan bimbingan guru.. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi - Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran 	15 menit

N. Alat/Media dan Sumber Belajar

1. Alat dan media

- Gelas dan sedotan untuk melakukan tanya jawab melalui permainan “tarik-jawab”

2. Sumber Belajar

Budiyanto, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA kelas XI*. Jakarta. Penerbit Erlangga

Suprpto,dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA 2*. Jakarta. Bumi Aksara

<http://www.merdeka.com/politik/pilkada-serentak-perdana-tapi-golput-masih-tinggi/hampir-separuh-warga-tasikmalaya-tak-gunakan-hak-suara-di-pilkada.html>

O. Penilaian

3. Penilaian Nontes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Keaktifan menggali sumber
Saran | 5. Kemampuan memberi Kritik dan
Saran |
| 2. Kemampuan bekerjasama | 6. Kemampuan menanggapi
pertanyaan |
| 3. Keaktifan bertanya | |
| 4. Akurasi pertanyaan | |

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif

4. Penilaian Tes

a. Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Fungsi dalam sistem politik meliputi fungsi input dan output. Di bawah ini yang bukan termasuk fungsi input adalah ...

a. Komunikasi politik	d. Pembuatan UU
b. Artikulasi kepentingan	e. Pendidikan politik
c. Proses politik	

2. Pembuatan peraturan, penerapan, dan penguatan peraturan yang dibuat oleh legislatif merupakan ...
 - a. Budaya politik
 - b. Input politik
 - c. Output politik
 - d. Infrastruktur politik
 - e. Partai politik
3. Dibawah ini yang merupakan fungsi output politik adalah ...
 - a. Proses politik
 - b. Tuntutan
 - c. Pemberian peradilan
 - d. Infrastruktur politik
 - e. Partai politik
4. Mengubah kebudayaan politik suatu bangsa merupakan salah satu dari ...
 - a. Peranan sosialisasi politik
 - b. Tujuan sosialisasi politik
 - c. Sifat sosialisasi politik
 - d. Hakikat sosialisasi politik
 - e. Fungsi sosialisasi politik
5. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses dengan jalan mana orang belajar tentang politik dan mengembangkan orientasi pada politik disebut ...
 - a. Sosialisasi politik
 - b. Rekrutmen politik
 - c. Partisipasi politik
 - d. Artikulasi kepentingan
 - e. Pemandu kepentingan
6. Agen pertama dalam pembentukan nilai-nilai politik individu adalah ...
 - a. Sekolah
 - b. Kelompok pergaulan
 - c. Tempat kerja
 - d. Media massa
 - e. keluarga
7. Proses sepihak ketika penguasa memobilisasi dan memanipulasi warga masyarakat untuk menerima nilai, norma dan simbol yang dianggap pihak berkuasa sebagai hal yang ideal dan baik merupakan...
 - a. Pendidikan politik
 - b. Sosialisasi politik
 - c. Indoktrinasi politik
 - d. Partisipasi politik
 - e. Partai politik
8. Sekolah merupakan media sosialisasi politik yang penting karena ...

- a. Siswa akan memperoleh pengetahuan awal tentang politik yang benar dari sudut pandang akademis
 - b. Sekolah merupakan tempat penanaman nilai-nilai politik yang efisien.
 - c. Siswa dapat mengetahui perkembangan politik aktual
 - d. Sekolah merupakan faktor penentu dalam sosialisasi politik
 - e. Sekolah merupakan tempat yang akan menghasilkan masyarakat aktif dalam politik.
9. Proses dialogis diantara pemberi dan penerima pesan dengan maksud agar para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan simbol politik negaranya disebut ...
- a. Sosialisasi politik
 - b. Pendidikan politik
 - c. Indoktrinasi politik
 - d. Mobilisasi politik
 - e. Partisipasi politik
10. Dibawah ini merupakan bentuk dari partisipasi politik di sekolah adalah ...
- a. Piket sesuai jadwal
 - b. Ikut dalam organisasi osis
 - c. Mengikuti kegiatan ekstra
 - d. Selalu patuh terhadap guru
 - e. Tidak pernah membolos

KUNCI JAWABAN:

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. D | 6. E |
| 2. C | 7. C |
| 3. C | 8. A |
| 4. B | 9. A |
| 5. A | 10. B |

- 11. Soal nomor satu jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
- 12. Soal nomor dua jika benar mendapat point 2 jika salah point 0
- 13. Soal nomor tiga jika benar mendapat point 2 dan jika salah mendapat point 0
- 14. Soal nomor empat jika benar mendapat point 2 dan jika salah point 0
- 15. Soal nomor lima jika benar mendapat point 2 dan jika salah point 0
- 16. Soal nomor enam jika benar mendapat point 1 jika salah point 0

17. Soal nomor tujuh jika benar mendapat point 4 jika salah point 0
18. Soal nomor delapan jika benar mendapat point 1 dan jika salah mendapat point 0
19. Soal nomor sembilan jika benar mendapat point 1 dan jika salah point 0
20. Soal nomor sepuluh jika benar mendapat point 4 dan jika salah point 0

Penskoran : Jumlah point yang diperoleh x 5 = NILAI

Sleman, Juli 2016

Mengetahui,

Guru PKn SMA Negeri 1 Turi

Mahasiswa

Endang Dwi H, S.Pd

19571103 198602 2 001

Ratih Purwandaru

13401241031

Materi Pembelajaran

Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat dalam menjalani kehidupan politik. Proses sosialisasi berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara sengaja melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal maupun secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga dan tetangga maupun dalam kehidupan masyarakat.

Berbagai pengertian dan batasan mengenai sosialisasi politik telah dikemukakan oleh para sarjana terkemuka, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Gabriel Almond (2000)

Sosialisasi politik menunjuk pada proses tempat sikap-sikap dan pola tingkah laku politik diperoleh atau dibentuk. Sosialisasi politik juga merupakan sarana bagi suatu generasi untuk menyampaikan patokan-patokan politik dan keyakinan-keyakinan politik pada generasi berikutnya.

b. Ramlan Surbakti (1992)

Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat.

c. Kenneth P. Langton (1969)

Sosialisasi politik adalah cara masyarakat meneruskan kebudayaan politiknya.

d. Richard E. Dawson (1992)

Sosialisasi politik dapat dipandang sebagai pewarisan pengetahuan, nilai-nilai, dan pandangan-pandangan politik dari orang tua, guru, dan sarana-sarana sosialisasi lainnya kepada warga negara baru dan mereka yang menginjak dewasa.

3. Pentingnya Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik merupakan proses dimana individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap terhadap sistem politik masyarakatnya. Pentingnya sosialisasi politik adalah sebagai berikut :

- Secara fundamental merupakan proses hasil belajar dari pengalaman/pola-pola aksi.
- Memberikan indikasi umum hasil belajar tingkah laku individu dan kelompok dalam batas-batas masalah yang luas, dan lebih khusus

lagi berkenaan pengetahuan atau informasi, motif-motif (nilai-nilai), dan sikap-sikap.

- Merupakan prakondisi yang diperlukan bagi aktivitas sosial, baik secara implisit maupun eksplisit memberikan penjelasan mengenai tingkah laku sosial.
- Tidak terbatas pada usia, meliputi anak-anak, remaja sampai sepanjang hidup.

Terdapat enam macam sarana atau agen sosialisasi, yaitu keluarga, kelompok bergaul atau bermain, sekolah, tempat kerja, media massa, dan kontak politik langsung.

a. Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dijumpai oleh individu. Keluarga juga merupakan sarana bagi sosialisasi politik yang sangat strategis terutama untuk pembentukan kepribadian dasar serta sikap-sikap sosial anak yang nanti berpengaruh untuk orientasi politik. Pengalaman berpartisipasi dalam pembuatan keputusan keluarga dapat meningkatkan kompetensi anak. Pengalaman itu dapat juga memberi kecakapan-kecakapan untuk melakukan interaksi politik. Keluarga memiliki peran penting dalam sosialisasi politik karena ada dua alasan, yakni sebagai berikut.

1. Hubungan yang terjadi di keluarga merupakan hubungan antar individu yang paling dekat dan memiliki ikatan yang erat sehingga efektif untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai.
2. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama untuk menanamkan kepribadian anak sejak awal.

b. Kelompok Pergaulan

Kelompok pergaulan mampu menjadi sarana sosialisasi politik yang efektif setelah anak keluar dari lingkungan keluarga. Dalam kelompok pergaulan, seseorang akan melakukan tindakan tertentu karena teman-temannya di dalam kelompoknya melakukan tindakan tersebut. Kelompok pergaulan menyosialisasikan anggota-anggotanya dengan cara mendorong atau mendesak mereka untuk menyesuaikan diri

terhadap sikap-sikap atau tingkah laku yang dianut oleh kelompok itu. Seseorang mungkin menjadi tertarik pada politik atau mulai mengikuti peristiwa-peristiwa politik karena teman-temannya berbuat demikian. Lingkungan kelompok pergaulan lebih luas dan menjadikan mereka memiliki

pengalaman bersama karena kegiatan yang mereka lakukan. Pengalaman yang dimiliki oleh seorang anak seringkali tidak diperoleh dari keluarga.

c. Sekolah

Proses pendidikan politik sejak dari bangku sekolah merupakan usaha pemerintah memperkenalkan politik kepada masyarakat sejak dini. Sekolah berperan penting dalam sosialisasi politik. Sekolah memberi pengetahuan kepada para siswa tentang dunia politik dan peranan mereka di dalamnya. Sekolah juga memberikan pandangan yang lebih konkrit tentang lembaga-lembaga politik dan hubungan-hubungan politik. Anak belajar mengenal nilai, norma, dan atribut politik negaranya. Kegiatan sosialisasi politik melalui sekolah dapat berupa kegiatan intrakurikuler, upacara bendera, kegiatan ekstra, dan baris-berbaris.

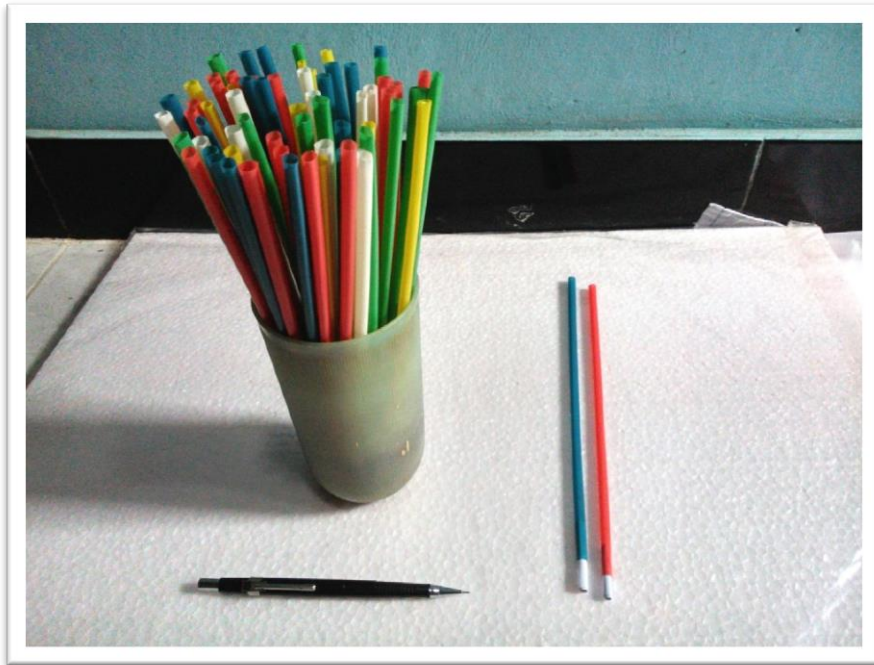
d. Tempat Kerja

Organisasi-organisasi formal atau informal yang dibentuk atas dasar pekerjaan juga dapat memainkan peran sebagai agen sosialisasi politik. Organisasi-organisasi tersebut dapat berbentuk serikat kerja atau serikat buruh. Dengan menjadi anggota dan aktif dalam organisasi tersebut mereka mendapat sosialisasi politik yang efektif. Bagi para anggotanya, organisasi-organisasi tersebut dapat berfungsi sebagai penyuluh di bidang politik. Secara tidak langsung, para anggota akan belajar tentang berorganisasi. Pengetahuan tersebut akan bermanfaat dan berpengaruh ketika mereka terjun ke dunia politik. Individu-individu yang mempunyai pengalaman berorganisasi umumnya tidak akan canggung apabila suatu ketika terjun ke dunia politik. Misalnya, melakukan pertemuan dengan pejabat soal UMR, bermusyawarah dengan pimpinan perusahaan soal kesejahteraan, bahkan kegiatan demonstrasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

e. Media Massa

Media massa bagi masyarakat modern memberikan informasi-informasi politik yang cepat dan dalam jangkauan yang luas. Dalam hal itulah, media massa baik surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet memegang peranan penting. Media massa juga merupakan sarana ampuh untuk membentuk sikap-sikap dan keyakinan-keyakinan politik. Melalui media massa, ideologi negara dapat ditanamkan kepada masyarakat, dan melalui media massa pula politik negara dapat diketahui oleh masyarakat luas.

Tarik dan Jawab



Penjelasan :

1. Siswa mengambil salah satu sedotan yang dimana sudah terdapat satu soal untuk dijawab
2. Permainan bisa dimainkan di depan kelas atau pun di tempat duduk siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (gasal)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.3. Mendeskripsikan partisipasi politik
1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

Indikator :

- 1.3.4. Mendeskripsikan pengertian partisipasi politik
- 1.3.5. Mendeskripsikan praktik dan tingkatan partisipasi politik
- 1.3.6. Menampilkan peran budaya politik partisipan

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x45 menit)

B. Tujuan Pembelajaran

- 7. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian partisipasi politik
- 8. Peserta didik mampu mendeskripsikan praktik dan tingkatan partisipasi politik
- 9. Peserta didik mampu menampilkan peran budaya politik partisipan

C. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian partisipasi politik (materi lengkap terlampir)
- b. Praktik dan tingkatan partisipasi politik (materi lengkap terlampir)
- c. Peran serta budaya politik partisipan (materi lengkap terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya Jawab

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta menyiapkan kondisi kelas- Presensi peserta didik- Siswa diberikan pertanyaan/apresepsi terkait materi minggu lalu dengan	15 menit
--------------------	--	----------

	materi yang akan dipelajari.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi yang lebih mrngenai materi tentang partisipasi politik dengan membaca buku teks. - Guru menerangkan materi tentang partisipasi politik. - Guru menerangkan materi tentang peran serta budaya politik partisipan • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan diskusi dan Tanya jawab melalui game mengenai materi tentang partisipasi politik - Peserta didik memberikan contoh-contoh budaya politik partisipan yang dapat dilakukan sebagai seorang siswa • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik yang lain memberikan komentar dengan bimbingan guru.. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan bimbingan dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan refleksi - Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri pelajaran 	15 menit

F. Alat/Media dan Sumber Belajar

- Ppt
- Bola dan musik

3. Sumber Belajar

Budiyanto, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA kelas XI*. Jakarta. Penerbit Erlangga

Suprpto,dkk.2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA 2*. Jakarta. Bumi Aksara

Rini Setyani dan Dyah Haryani . *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA 2*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

G. Penilaian

5. Penilaian Nontes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Keaktifan menggali sumber Kritik dan Saran | 5. Kemampuan memberi |
| 2. Kemampuan bekerjasama pertanyaan | 6. Kemampuan menanggapi |
| 3. Keaktifan bertanya | |
| 4. Akurasi pertanyaan | |

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif

6. Penilaian Tes

a. Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Sikap yang harus dikembangkan dalam menerima keputusan bersama adalah ...
 - a. Keikhlasan, kejujuran, tanggung jawab
 - b. Ketulusan hati dan politik etos
 - c. Arogansi dan penolakan
 - d. Kecermatan
 - e. Dilaksanakan jika hasil keputusan sesuai keinginan
2. Hal yang perlu dihindari oleh masyarakat dalam pelaksanaan pemilu adalah ...
 - a. Melaksanakan pemilu secara luberjudil
 - b. Memberi kebebasan menentukan pilihan
 - c. Menjadi golput dalam pemilu
 - d. Tidak menekan masyarakat untuk memilih
 - e. Melaksanakan pemilu dengan tertib
3. Jika suatu hasil musyawarah telah disepakati bersama terdapat suatu golongan yang berbeda kepentingan maka golongan tersebut seharusnya bersikap ...
 - a. Bersikap arogan dengan menciptakan pertentangan
 - b. Menghormati kebebasan berpendapat dan perbedaan prinsip
 - c. Melakukan lobby politik dengan manuver proyek politik
 - d. Mengadu argumentasi hingga forum dapat menerima
 - e. Mempertaruhkan kepentingannya dengan mengajukan class action
4. Dalam situasi negara yang kritis maka sikap kita sebagai rakyat adalah ...
 - a. Mengajukan disintegrasi bangsa sebagai solusi
 - b. Tetap bersikap tertib dan tetap setia pada pancasila
 - c. Memprovokasi masa agar menerima ideologi baru
 - d. Melancarkan aksi teror
 - e. Membuat kerusuhan agar semua menjadi kacau

5. Pendidikan politik yang baik secara ideal bagi kader partai politik maupun masyarakat luas bertujuan untuk...
 - a. Meningkatkan daya tahan masyarakat dari pengaruh budaya asing
 - b. Meningkatkan kesadaran akan hak sebagai anggota masyarakat
 - c. Menyediakan formulir kepada masyarakat agar menjadi anggota parpol
 - d. Memperoleh masa sebanyak-banyaknya dalam mendukung perolehan suara dalam pemilu
 - e. Meningkatkan budaya politik yang sadar akan kewajibannya.
6. Sekelompok manusia yang terorganisir secara stabul dengan tujuan merebut, menggunakan dan mempertahankan kekuasaan pemerintah serta merebut dukungan rakyat merupakan pengertian dari ...
 - a. Sistem politik
 - b. Partai politik
 - c. Ideologi politik
 - d. Komunikasi politik
 - e. Kebudayaan politik
7. Contoh sosialisasi politik di lingkungan pergaulan yaitu ...
 - a. Membicarakan mengenai fashion
 - b. Membicarakan mengenai gosip
 - c. Berdiskusi mengenai langkah dalam mengajukan proyek usaha
 - d. Berdiskusi mengenai tipikal ideal calon kepada daerah serta visi misi politiknya
 - e. Membicarakan mengenai kontestan mamamia yang disiarkan di tv
8. Penanaman partisipasi politik dalam keluarga dapat diwujudkan melalui ...
 - a. Arisan paguyuban sederhana
 - b. Perayaan ulang tahun
 - c. Diskusio antar anggota keluarga mengenai berita politik
 - d. Penerapan aturan yang tegas bagi anak

- e. Sikap otoriter ayah sebagai kepala keluarga
9. Kesadaran dan tanggung jawab terhadap politik akan membangun masyarakat yang ...
- a. Bijaksana dan kritis dalam menyikapi proses politik
 - b. Konservatif dengan keadaan masyarakat yang telah terbentuk
 - c. Amoral dalam merespon keragaman
 - d. Individualistis yang hanya berorientasi pada kepentingan pribadi
 - e. Menyimpang dan memaklumi KKN sebagai tradisi
10. Yang tidak termasuk wujud partisipasi positif masyarakat sebagai insan politik antara lain ...
- a. Membentuk organisasi sospol
 - b. Aktif dalam parpol
 - c. Memperjuangkan hak politik
 - d. Aktif dalam proses pemilu
 - e. Memprovokasi masa untuk menentang kebijakan politik secara anarki

KUNCI JAWABAN:

- | | |
|--------------|--------------|
| 6. A | 6. B |
| 7. C | 7. D |
| 8. B | 8. C |
| 9. B | 9. A |
| 10. D | 10. E |

21. Soal nomor satu jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
22. Soal nomor dua jika benar mendapat point 2 jika salah point 0
23. Soal nomor tiga jika benar mendapat point 2 dan jika salah mendapat point 0
24. Soal nomor empat jika benar mendapat point 2 dan jika salah point 0
25. Soal nomor lima jika benar mendapat point 2 dan jika salah point 0
26. Soal nomor enam jika benar mendapat point 1 jika salah point 0

27. Soal nomor tujuh jika benar mendapat point 4 jika salah point 0
28. Soal nomor delapan jika benar mendapat point 1 dan jika salah mendapat point 0
29. Soal nomor sembilan jika benar mendapat point 1 dan jika salah point 0
30. Soal nomor sepuluh jika benar mendapat point 4 dan jika salah point 0

Penskoran : Jumlah point yang diperoleh x 5 = NILAI

Sleman, Juli 2016

Mengetahui,

Guru PKn SMA Negeri 1 Turi

Mahasiswa

Endang Dwi H, S.Pd

Ratih Purwandaru

19571103 198602 2 001

13401241031

Materi Pembelajaran

Pengertian Partisipasi Politik

Berbicara tentang partisipasi politik, tidak lepas dari konteks negara yang menunjukkan warga negara itu hidup dan bertempat tinggal. Dengan demikian, pembicaraan tentang partisipasi politik akan menyinggung pula sistem politik dan negara yang bersangkutan. Dengan orientasi semacam itu berbagai sarjana ilmu politik, khususnya yang lebih menekankan pada aspek kekuasaan negara, memandang negara merupakan integrasi dari kekuasaan politik, serta merupakan organisasi pokok kekuasaan politik.

Selain itu, para ahli tersebut juga berpendirian bahwa negara merupakan alat (*agency*) masyarakat yang mempunyai kekuasaan tersebut untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat serta menertibkan gejala-gejala kekuasaan di dalam masyarakat. Dalam pergaulan yang makin kompleks, sudah sewajarnya manusia tetap mengharapkan terciptanya suatu kehidupan dalam suasana kerja sama yang harmonis. Namun demikian, suatu hal yang barangkali tidak mungkin dapat dihindari, bahwa seiring dengan keinginan setiap manusia untuk menikmati kehidupan yang harmonis tersebut, dalam praktiknya sekaligus terdapat kecenderungan untuk hidup dalam suasana antagonis dan penuh pertentangan.

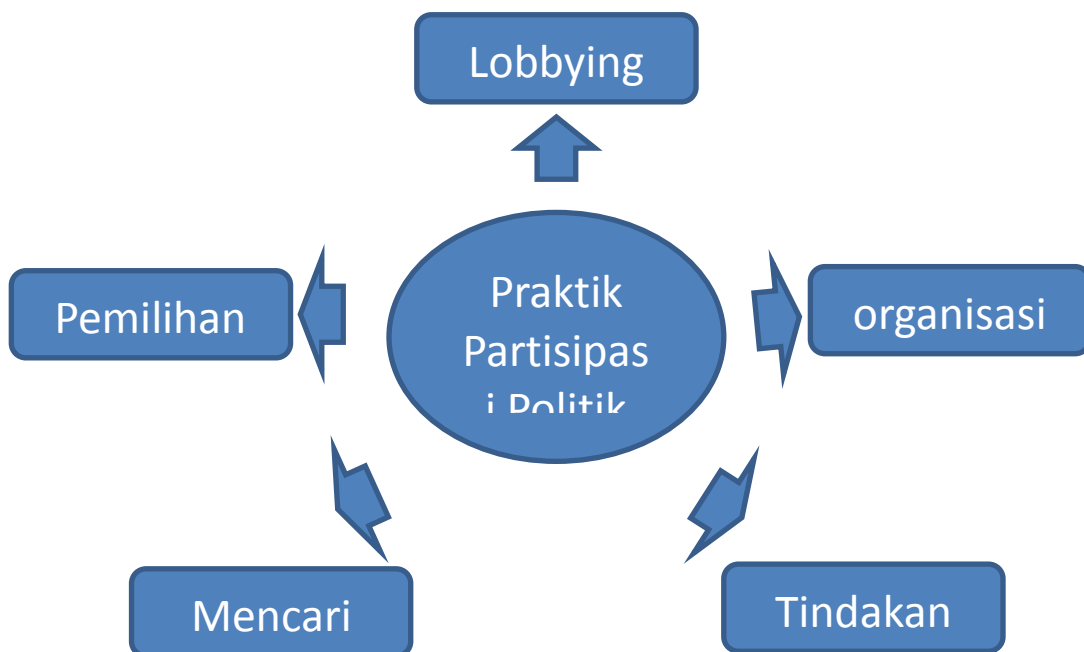
Adanya kenyataan pergaulan yang mencerminkan dua pola hubungan ekstrem tersebut, yaitu keharmonisan hidup dan suasana antagonis. Hal itu mengakibatkan negara sebagai ikatan komunal manusia tertinggi merupakan suatu organisasi yang seharusnya mampu dan dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua individu ataupun golongan lain di bawahnya. Dengan demikian, akan tercipta suatu keselarasan hidup bersama.

Dalam kaitannya dengan peran yang seharusnya dimainkan negara tersebut, menurut pendapat umum negara menerapkan cara-cara dan batas-batas sampai di mana kekuasaan dapat digunakan dalam kehidupan bersama, baik oleh individu dan golongan atau asosiasi, maupun oleh negara itu sendiri. Dengan demikian, jelas bahwa negara dapat dan seharusnya mampu mengintegrasikan dan membimbing kegiatan-kegiatan sosial anggota masyarakatnya ke arah tujuan bersama.

Ramlan surbakti, memberikan rambu-rambu konsep partisipasi politik:

- Berupa kegiatan atau perilaku luar individu warga negara biasa yang dapat diamati (bukan berupa sikap dan orientasi)

- Diarahkan untuk mempengaruhi pemerintah selaku pembuat dan pelaksana keputusan politik.
- Kegiatan yang berhasil (efektif) maupun yang gagal mempengaruhi pemerintah termasuk dalam konsep partisipasi politik.
- Untuk mempengaruhi pemerintah yang bisa dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung.
- Kegiatan mempengaruhi pemerintah bisa dilakukan melalui prosedur wajar, non kekerasan, seperti ikut memilih dalam pemilu dan mengajukan petisi, maupun dengan cara-cara diluar prosedur.



(tabel praktik partisipasi politik)

Keterangan :

1. Pemilihan (kampanye, mencari dukungan dll)
2. Lobbying (usaha untuk menghubungi dan meminta aktor politik untuk mempengaruhi hasil keputusan)

3. Organisasi , misalnya serikat buruh
4. Koneksi (tindakan kepada penguasa pemerintah untuk memperoleh manfaat untuk beberapa anggotanya saja)
5. Kekerasan (tindakan yang mempengaruhi keputusan dengan menimbulkan kerugian fisik/harta benda terhadap orang lain).

Menurut Gabriel A. Almond, bentuk partisipasi politik yang sudah dianggap sebagai bentuk normal atau yang sudah umum dalam demokrasi modern adalah aktivitas pemberian suara (voting), diskusi politik, kegiatan kampanye, bergabung dalam kelompok kepentingan, ataupun melaksanakan komunikasi individual dengan pejabat-pejabat politik maupun administratif. Bentuk partisipasi politik nonkonvensional meliputi pengajuan petisi, demonstrasi, konfrontasi, mogok, tindak kekerasan terhadap harta benda ataupun manusia, dan perang gerilya ataupun revolusi. Menurut David F. Roth dan Frank L. Wilson, bentuk partisipasi politik masyarakat dapat digambarkan seperti berikut.

1. Aktivis
2. Partisipan
3. Pengamat
4. Orang yang apolitis

Yang termasuk golongan aktivis sebagai berikut.

- Pejabat partai sepenuh waktu.
 - Pemimpin partai/kelompok kepentingan.
-

Yang termasuk golongan partisipan sebagai berikut.

- Anggota aktif dari partai/kelompok kepentingan.
 - Orang yang aktif dalam proyek-proyek sosial.
-

Bentuk kegiatan golongan pengamat seperti berikut.

- Menghadiri rapat umum.
 - Anggota partai/kelompok kepentingan.
 - Membicarakan masalah politik.
 - Mengikuti perkembangan politik.
 - Memberikan suara dalam pemilu.
 - Anggota partai/kelompok kepentingan.
-

Yang termasuk golongan apolitis sebagai berikut.

- Orang yang mengetahui politik, tetapi tidak mau ikut berpartisipasi.
- Orang yang betul-betul tidak mengetahui politik.

Peran serta Budaya Politik Partisipan

a. Peran serta budaya politik partisipan di Lingkungan Keluarga

Peran serta budaya politik partisipan di Lingkungan Keluarga dapat dilakukan dengan memahami dan menghormati kedudukan semua anggota keluarga, misalnya menghormati peran ayah sebagai kepala keluarga sesuai dengan kedudukan, kewenangan, fungsi dan tanggung jawabnya. Negara telah mengeluarkan berbagai peraturan yang menyangkut hak dan kewajiban individu dalam keluarga, misalnya UU perkawinan, UU perlindungan anak, UU KDRT. Semua undang-undang ini wajib ditaati oleh warga negara, demi ketentraman, keamanan dan kebahagiaan anggota keluarga.

b. Peran serta budaya politik partisipan di Lingkungan Sekolah

Peran serta budaya politik partisipan di Lingkungan Sekolah dapat dilakukan dengan cara menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata tertib sekolah. Yang lebih nyata dapat dilakukukan dengan ikut dalam kegiatan OSIS.

c. Peran serta budaya politik partisipan dalam Pemerintahan Negara

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan peran serta budaya politik di negara misalnya mentaati peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, mengikuti berita politik di berbagai media, mengikuti pemilu, dan pada saatnya dapat ikut mencalonkan diri sebagai wakil rakyat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (gasal) IPA/IPS
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani
Kompetensi Dasar	: 2.1. Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi

Indikator :

- 1.1.3. Menguraikan pengertian dan pemikiran tentang demokrasi
- 1.1.4. Menganalisis ciri-ciri dan prinsip-prinsip demokrasi

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x45 menit)

B. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian demokrasi
- Peserta didik dapat menguraikan pemikiran tentang demokrasi
- Peserta didik mampu menganalisis ciri-ciri demokrasi
- Peserta didik mampu mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian demokrasi
2. Pemikiran tentang demokrasi
3. Macam-macam demokrasi
4. Ciri-ciri demokrasi
5. Prinsip-prinsip demokrasi

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, *Quis*

E. Media Pembelajaran

Power Point, Asturo, Kertas Lipat, Kotak untuk tempat soal

F. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan. - Presensi Peserta didik - Peserta Didik dijabarkan SK,KD, dan Indikator Pembelajaran - Menjelaskan sistem penilaian diperoleh dari kehadiran, catatan,keaktifan dalam menjawab atau memberikan pertanyaan selama pembelajaran. - Peserta didik diberikan pertanyaan/apresepsi terkait materi materi yang akan dipelajari. 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi yang lebih mrngenai materi tentang pengertian,ciri-ciri dan prinsip demokrasi - Guru menerangkan materi tentang pengertian, ciri-ciri dan prinsip-prinsip demokrasi • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan Tanya jawab melalui <i>Quis</i> - Peserta didik secara acak maju kedepan untuk mengambil soal kemudian harus dijawab ditempat itu. Bagi yang berhasil menjawab diberi kesempatan untuk menunjuk teman untuk melakukan hal yang sama, sedangkan jika tidak berhasil menjawab maka akan diberi <i>punishmen</i> • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik yang lain memberikan komentar dengan bimbingan guru. - Guru memotivasi peserta didik yang belum berperan aktif 	<p>60 menit</p>

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran - Siswa diajak untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya - Guru menutup dengan doa dan salam 	15 menit

G. Sumber Pembelajaran

Pudjo Sumedi, 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Rini Setyani dan Dyah Haryani . *Pendidikan Kewarganegaraan SMA/MA 2*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bambang Tri Purwanto dan Sunardi. 2010. *Membangun Wawasan Kewarganegaraan*

2 untuk Kelas XI SMA dan MA. Solo: Platinum.

H. PENILAIAN

Penilaian Nontes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								

Aspek yang Dinilai Meliputi

1. Keaktifan menggali sumber
Kritik dan Saran

5. Kemampuan memberi

2. Kemampuan bekerjasama
pertanyaan

6. Kemampuan menanggapi

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif

Penilaian Tes

1. Tokoh X --> *Democracy is government of the people, by the people and for the people*. Tokoh yang dimaksud adalah ...
A. Abraham Lincoln
B. Henry Mayo
C. Solly Lubis
D. Philipe C. Schmitter
E. Robert Dahl
2. Kesejajaran dan independensi lembaga negara diperlukan agar dapat saling mengawasi dan saling mengontrol berdasarkan prinsip ...
A. Trias Politika
B. Checks and balances
C. Law enforcement
D. Demokrasi
E. Konsensus
3. Hal yang tidak termasuk ciri-ciri demokrasi dari sejumlah nilai (*values*) menurut Henry B. Mayo dalam bukunya "*Introduction to democratic theory*" adalah ...
A. Menjamin tegaknya keadilan
B. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara berlembaga
C. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah
D. Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur
E. Membatasi komunikasi sampai minimum

4. Salah satu ciri yang paling menonjol dari negara-negara berkembang yang masih mencari bentuk demokrasi yang sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakatnya adalah ...

A. Adanya kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berkumpul, kebebasan berorganisasi

B. Dominasi peran eksekutif dalam perumusan kebijakan

C. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman dalam masyarakat

D. Jaminan keamanan dan keselamatan bagi seluruh warga negara

E. Kesempatan yang sama untuk menikmati hasil pembangunan

5. I. Kekuasaan

II. Keadilan

III. Kesejahteraan

IV. Kebebasan

V. Keselamatan

Kriteria yang digunakan untuk menentukan situasi demokratis dalam kehidupan suatu negara ditunjukkan oleh nomor ...

A. I, II, III

B. I, II, IV

C. II, III, IV

D. II, III, V

E. II, V, V

6. Dalam sistem demokrasi, pemerintah dituntut untuk transparan. Pernyataan ini sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi yaitu ...

A. Konstitusionalisme

B. Pembuatan hukum

C. Peradilan yang *independence*

D. Perlindungan hak minoritas

E. Hak publik untuk tahu

7. Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD merupakan bunyi dari ...

A. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 1

B. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 2

C. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 3

- D. Maklumat Wakil Presiden No. X
- E. Undang-Undang No. 7 Tahun 1953

8. I. Presiden menjabat sebagai kepala negara
II. Dipimpin oleh seorang perdana menteri
III. Berpusat pada presiden
IV. Perdana menteri bertanggung jawab pada parlemen
V. Peran militer lebih dominan dibanding dengan sipil

Nomor yang menunjukkan ciri dari masa demokrasi liberal adalah ...

- A. I, II, III
- B. I, II, V
- C. II, III, IV
- D. I, II, IV**
- E. II, IV, V

9. Pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat dilakukan pertama kali oleh bangsa Indonesia pada tahun ...
- A. 1955
 - B. 1971
 - C. 1999
 - D. 2004**
 - E. 2009

10. Yang bukan termasuk perilaku demokrasi yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut ...

- A. Memaksakan pendapat dalam pengambilan keputusan**
- B. Menjunjung tinggi persamaan
- C. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- D. Membudayakan sikap baik dan adil
- E. Mengutamakan persatuan dan kesatuan nasional

Pedoman penilaian:

- 31. Soal nomor satu jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
- 32. Soal nomor dua jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
- 33. Soal nomor tiga jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
- 34. Soal nomor empat jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
- 35. Soal nomor lima jika benar mendapat point 1 jika salah point 0

36. Soal nomor enam jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
37. Soal nomor tujuh jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
38. Soal nomor delapan jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
39. Soal nomor sembilan jika benar mendapat point 1 jika salah point 0
40. Soal nomor sepuluh jika benar mendapat point 1 jika salah point 0

Penskoran : Jumlah point yang diperoleh x 10 = NILAI

Sleman, 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru PKn SMA Negeri 1 Turi

Mahasiswa

Endang Dwi H, S.Pd

NIP: 19571103 198602 2 001

Ratih Purwandaru

NIM: 13401241031

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Demokrasi

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warganegara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip *trias politica* yang membagi ketiga kekuasaan politik negara (eksekutif, yudikatif dan legislatif) untuk diwujudkan dalam tiga jenis lembaga negara yang saling lepas (independen) dan berada dalam peringkat yg sejajar satu sama lain. Kesejajaran dan independensi ketiga jenis lembaga negara ini diperlukan agar ketiga lembaga negara ini bisa saling mengawasi dan saling mengontrol berdasarkan prinsip checks and balances.

Ketiga jenis lembaga-lembaga negara tersebut adalah lembaga-lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mewujudkan dan melaksanakan kewenangan eksekutif, lembaga-lembaga pengadilan yang berwenang menyelenggarakan kekuasaan judikatif dan lembaga-lembaga perwakilan rakyat (DPR, untuk Indonesia) yang memiliki kewenangan menjalankan kekuasaan legislatif. Di bawah sistem ini, keputusan legislatif dibuat oleh masyarakat atau oleh wakil yang wajib bekerja dan bertindak sesuai aspirasi masyarakat yang diwakilinya (konstituen) dan yang memilihnya melalui proses pemilihan umum legislatif, selain sesuai hukum dan peraturan.

2. Pemikiran Tentang Demokrasi

Konsep demokrasi bukanlah hal yang sama sekali baru bagi dunia internasional. Konsep demokrasi tertua telah diperkenalkan secara implisit oleh filsuf Yunani kuno, yakni Plato dan Aristoteles. Akan tetapi, posisi demokrasi dalam ketatanegaraan berdasarkan pemikiran filsuf-filsuf tersebut belumlah substansial seperti masa sekarang. Hal itu disebabkan demokrasi dianggap merupakan konsep negara yang buruk dalam dunia filsuf Yunani saat itu. Pada masa-masa selanjutnya nilai demokrasi ditelan oleh konsep negara politeia dan otokrasi, hal ini sejalan dengan pemikiran Santo Agustinus dan Thomas Aquina. Sedangkan pada masa berikutnya, yakni pada masa pemikiran Machiavelli dan Thomas Hobbes, konsep demokrasi mengalami nasib naas, dikubur oleh kekuasaan yang terpusat pada satu penguasa saja. Selanjutnya, demokrasi mulai mendapatkan angin segar dari Montesquieu dan J.J. Rousseau sehingga meraih kepercayaan diri sebagai konsep negara yang idealis dan banyak diidam-idamkan oleh orang-orang di dunia, khususnya orang-orang yang tertindas.

3. Macam-Macam Demokrasi

- Ditinjau berdasarkan penyaluran kehendak masyarakat, terbagi menjadi dua yaitu :

1. *Demokrasi Langsung* : Suatu sistem demokrasi yang melibatkan seluruh rakyat secara langsung dalam menentukan berbagai kebijakan umum, urusan negara dan permusyawaratan dalam suatu negara.
 2. *Demokrasi Tidak langsung* : Demokrasi tidak langsung ialah suatu sistem demokrasi untuk menyalurkan keinginan warga atau rakyatnya melalui perwakilan dari parlemen.
- Ditinjau dari hubungan antar alat negara
 1. *Demokrasi perwakilan dengan sistem referendum* yang merupakan salah satu macam demokrasi dimana rakyat memilih perwakilannya untuk menjabat di parlemen, akan tetapi tetap terkontrol oleh pengaruh rakyat.
 2. *Sistem parlementer yang merupakan demokrasi perwakilan* dimana adanya hubungan yang kuat antara badan eksekutif dan badan legislatif. Ciri utama sebuah negara yang menganut sistem parlementer ialah adanya parlemen dalam sistem pemerintahannya.
 3. *Sistem pemisahan kekuasaan* yang merupakan demokrasi perwakilan dimana jabatan legislatif terpisah dari eksekutif, sehingga keduanya tidak berkaitan secara langsung seperti sistem demokrasi parlementer. Menteri yang diangkat oleh presiden bertanggung jawab atas presiden. Presiden berkedudukan sebagai kepala negara dan pemerintahan. Presiden dan menteri tidak bergantung pada parlemen dan parlemen tidak mempunyai hak dalam memberhentikan presiden.
 4. *Sistem referendum dan inisiatif rakyat* yang dimaksud ialah gabungan antara demokrasi perwakilan dengan demokrasi langsung. Tetap ada badan perwakilan, namun tetap dikontrol oleh rakyat, baik melalui referendum yang sifatnya fakultatif ataupun obligator.
 - Ditinjau berdasarkan prinsip ideologi
 1. *Demokrasi Liberal* merupakan Kebebasan individu yang lebih ditekankan dan mengabaikan kepentingan umum
 2. *Demokrasi Rakyat* merupakan demokrasi yang didasarkan pada paham sosialisme dan komunisme dan lebih mengutamakan kepentingan umum atau

negara.

3. *Demokrasi Pancasila* merupakan demokrasi yang ada di Indonesia bersumberkan pada nilai-nilai sosial budaya bangsa serta berazaskan musyawarah mufakat dengan memprioritaskan kepentingan seluruh masyarakat atau warga negara. Demokrasi pancasila fokus pada kepentingan dan aspirasi serta hati nurani rakyat. Sampai saat ini Indonesia menganut demokrasi pancasila yang bersumber pada falsafah pancasila.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XI IPA 1**

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL								
				23/7	28/7	4/8	11/8	18/8	25/8	1/9		
1	2661	AEFI MUHAMMAD SYADZALI	L	
2	2662	AFIFAH DESTY NUR'AINI	P	
3	2664	AJI NUGROHO SHAKTI	L	
4	2669	ANINDA KHAIRUNNISA SUDIAJI	P	
5	2675	ATALIA ANGELA CALISTA	P	
6	2685	DIAS HIMATUL AULIA	P	
7	2694	ELSANDO TRI MAHARDIKA	L	
8	2697	ESTI DWI RARAS	P	
9	2698	ESTI MEI YAHZINKA	P	
10	2702	FINA MARLIANA	P	S	.	.	.	
11	2705	HANI NUR ANASARI	P	
12	2710	IKA DAVITA SARI	P	
13	2714	IRFI FATIMAH AZZAHRO	P	
14	2716	ITA FENTIKA PRIMATAMA	P	
15	2718	KHARISMA LENA KUMALASARI	P	
16	2721	KRIS SABASTIAN GIRIJATI	L	
17	2722	LISA APRILIANI	P	
18	2724	MARIA HAPPY LIANI	P	
19	2725	MARLIANA ERVIANTI	P	
20	2726	MAULENI AI'SYAH WARDANI	P	
21	2730	MOCHAMMAD SULTHON	L	
22	2740	NISA NUR AINI	P	
23	2741	NOVIA TRI ASTUTI	P	
24	2744	NUR WIDYAWATI	P	
25	2745	NURI KHOIRU NISA	P	
26	2751	PUTU NOVIA PARAMESWARI C.D	P	
27	2758	RIAN SETIAWAN	L	S	.	.	.	
28	2761	RISNA NOVITASARI	P	
29	2762	RITA HANDAYANI	P	A	.	.	
30	2767	SYAIFUL MAHENDRA	L	
31	2774	VICHA RISTA PRATIWI	P	
32	2780	YULIANA DWI RIASTUTI	P	

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XI IPA 2**

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL						
				23/7	27/7	3/8	10/8	24/8	31/8	
1	2665	AKHGUS NUR FAUZI	L
2	2667	ALIF TATAQ PRIAMBODO	L
3	2672	ARIANA ANJANI	P
4	2681	DESY DWI WAHYU YNDRIANI	P
5	2682	DEVA AGELAR YUDATAMA	L
6	2683	DEVIKA AGNIS PRATIWI	P
7	2691	DWI FEBRIYANTO	L
8	2695	ERIKA OKTAVIANI NENAT	P	S
9	2703	FITRA NURYANTO	L
10	2704	GITA WILDAN RIFAI	L
11	2706	HANUM PRAMESTHI	P
12	2708	HERLINA FEBRIANTI	P
13	2715	ISTI NURJANAH	P
14	2728	MELIA SAPUTRI	P
15	2729	MENTARI NUR ZURaida	P	.	.	.	S	.	.	.
16	2737	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	L
17	2743	NUR WIDIA ASTUTI	P
18	2747	NURUL LISTYANINGSIH	P	S	.
19	2749	PUTRI KUSUMANINGRUM	P
20	2750	PUTRIANA CHRISNAWATI	P
21	2754	RAHMAD NURSAID	L
22	2755	RAHMAWATI BUDI LESTARI	P
23	2756	RATNA DEWI ISNAENI	P
24	2757	RENOVANI LINGGA YOGYANANDA	L
25	2760	RIRIN NADELA YULIANA	P
26	2763	RUSDIAN HASBILLAH	L
27	2764	SRI ASTUTI	P
28	2773	VERLINA INDAH SARI	P
29	2775	WAHYU NURSUCI GITASARI	P
30	2778	WIWIT ROSINDASARI	P
31	2779	YULI DWI ASTUTI	P

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XI IPS 1**

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL							
				28/7	4/8	11/8	18/8	25/8	1/9		
1	2659	ADAM MAULANA SOFA CHASANI	L	.	.	.	S O S I A L I S A S I P E R N I K A H A N D I N I	.	.		
2	2660	ADNAN SURYA DEWANTA	L	
3	2663	AHMAD RIFAT FIKRI	L	
4	2666	ALDA AMELIA LUKITASARI	P	
5	2670	ANJAS DEVA FELANO	L	
6	2671	ANTONIUS VENTA WIWAHA	L	
7	2673	ARNETTA ASTALIA	P	
8	2679	CANDRA DEWANTORO	L	
9	2680	DELLA ARDHANA WIKANESTRI	P	
10	2684	DEVY ANANINGRUM	P	I	
11	2686	DICKA FITRIAN DWIPUTRA	L	
12	2687	DIMAS AKHIRA PUTRA	L	
13	2689	DINAH INAS AFIFAH	P	
14	2692	EKA PUTRI LARASATI	P	
15	2700	FAUZAN MILENOVA	L	I	
16	2707	HENDRA MARETNA	L	
17	2717	KARTIKA CHANDRA DEWI	P	
18	2720	KOMANG SURYA NEGARA	L	
19	2723	MARIA AUREL ELSANIA R. S	P	.	.	I		.	.	.	
20	2732	MUHAMMAD HUSAIN MARSA H.	L	
21	2733	MUHAMMAD IHSAN MAHENDRA	L	S	
22	2739	NASYA KAMASIFRA	P	I	I	
23	2742	NUR AMALIA	P	
24	2748	PAQUITA LARASATI	P	.	.	I		.	.	.	
25	2753	RAHADYAN PUTRA RAMADHAN	L	.	S	
26	2759	RIDHO DWI CAHYO	L	
27	2766	SUFI INSANI SHOLIHAH SUNU	P	
28	2768	SYNTHA DEWI SEKARWANGI	P	.	I	
29											

Laki-laki 15

Perempuan 13

Jumlah 28

Wali Kelas DRS.AGUS ARIF EFFENDI

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR HADIR SISWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KELAS XI IPS 2**

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL						
				22/7	27/7	3/8	10/8	24/8	31/8	
1	2668	ANAZ DZIKRI FEBRIRIYANTO	L
2	2674	ASTIN EKA TUMARJIO	P
3	2676	BAGAS DWI CHURNIAWAN	L
4	2678	BIMO NUGROHO	L
5	2688	DIMAS ROMADHONI	L	I
6	2690	DITA WULAN RAMADANTI	P
7	2693	EKO BUDI PRAYITNO	L
8	2696	ERLIN KRISTIAN	P
9	2699	FAJRI FIRMAN TAMA	L	I	.
10	2701	FIFI DANIATI ALAYDA	P
11	2709	IAN AZIS TRIANTO	L
12	2711	INTANTRI WULANDARI	P
13	2712	IRFAN RYANNUDIN	L
14	2713	IRFANDY OKTAVIAN	L
15	2719	KHOIRUNNISSA CITRA MAHANANI	P	S	.
16	2731	MUH HAIKAL MA'RIFATULLAH G	L	.	.	.	S	.	.	.
17	2734	MUHAMMAD ILHAM FADILA	L
18	2735	MUHAMMAD INDRA WICAKSONO	L
19	2736	MUHAMMAD LUCKY FEBRIYANTO	L
20	2738	NANDA MERY ENGGAL SANTI	P
21	2746	NURISA ANINDIRA	P
22	2752	RR TRI PUTRANTI DWI N.C	P
23	2765	SRI ROHMIATUN	P
24	2769	TITIS INTAN NUR FAHMI	P
25	2770	TRIE AYU KURNIATUN	P
26	2771	TRIO EFENDI	L
27	2772	VATICA ADAM ZAHRANI	L
28	2776	WINDY MAULITDA	P	A	A	.
29	2781	YUTA ANINDYA PUTRI	P
30										

Laki-laki 15

Perempuan 14

Jumlah 29

Wali Kelas WARDAH ARUM SARI

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

KELAS XI IPA 1

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL		
				KEAKTIFAN	ULANGAN HARIAN	REMIDI
1	2661	AEFI MUHAMMAD SYADZALI	L		83,33	
2	2662	AFIFAH DESTY NUR'AINI	P		83,33	
3	2664	AJI NUGROHO SHAKTI	L	++		76
4	2669	ANINDA KHAIRUNNISA SUDIAJI	P		90	
5	2675	ATALIA ANGELA CALISTA	P			76
6	2685	DIAS HIMATUL AULIA	P			76
7	2694	ELSANDO TRI MAHARDIKA	L	+++		76
8	2697	ESTI DWI RARAS	P			76
9	2698	ESTI MEI YAHZINKA	P			76
10	2702	FINA MARLIANA	P			76
11	2705	HANI NUR ANASARI	P		76,67	
12	2710	IKA DAVITA SARI	P			76
13	2714	IRFI FATIMAH AZZAHRO	P			76
14	2716	ITA FENTIKA PRIMATAMA	P	+		76
15	2718	KHARISMA LENA KUMALASARI	P			76
16	2721	KRIS SABASTIAN GIRIJATI	L	+		76
17	2722	LISA APRILIANI	P		83,33	
18	2724	MARIA HAPPY LIANI	P		86,67	
19	2725	MARLIANA ERVIANTI	P			76
20	2726	MAULENI AI'SYAH WARDANI	P			76
21	2730	MOCHAMMAD SULTHON	L	+++		76
22	2740	NISA NUR AINI	P			76
23	2741	NOVIA TRI ASTUTI	P			76
24	2744	NUR WIDYAWATI	P			76
25	2745	NURI KHOIRU NISA	P			76
26	2751	PUTU NOVIA PARAMESWARI C.D	P			76
27	2758	RIAN SETIAWAN	L	+++++		76
28	2761	RISNA NOVITASARI	P			76
29	2762	RITA HANDAYANI	P			76
30	2767	SYAIFUL MAHENDRA	L			76

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

KELAS XI IPA 2

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL		
				KEAKTIFAN	ULANGAN HARIAN	REMIDI
1	2665	AKHGUS NUR FAUZI	L	+		76
2	2667	ALIF TATAQ PRIAMBODO	L	++		76
3	2672	ARIANA ANJANI	P		83,33	
4	2681	DESY DWI WAHYU YNDRIANI	P			76
5	2682	DEVA AGELAR YUDATAMA	L			76
6	2683	DEVIKA AGNIS PRATIWI	P		80	
7	2691	DWI FEBRIYANTO	L		76,67	
8	2695	ERIKA OKTAVIANI NENAT	P			76
9	2703	FITRA NURYANTO	L			76
10	2704	GITA WILDAN RIFAI	L			76
11	2706	HANUM PRAMESTHI	P			76
12	2708	HERLINA FEBRIANTI	P			76
13	2715	ISTI NURJANAH	P			76
14	2728	MELIA SAPUTRI	P		86,67	
15	2729	MENTARI NUR ZURAI DA	P	+		76
16	2737	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	L	++++		76
17	2743	NUR WIDIA ASTUTI	P			76
18	2747	NURUL LISTYANINGSIH	P		80	
19	2749	PUTRI KUSUMANINGRUM	P			76
20	2750	PUTRIANA CHRISNAWATI	P			76
21	2754	RAHMAD NURSAID	L			76
22	2755	RAHMAWATI BUDI LESTARI	P		83,33	
23	2756	RATNA DEWI ISNAENI	P			76
24	2757	RENOVANI LINGGA YOGYANANDA	L	++++		76
25	2760	RIRIN NADELA YULIANA	P			76
26	2763	RUSDIAN HASBILLAH	L	+++		76
27	2764	SRI ASTUTI	P		80	
28	2773	VERLINA INDAH SARI	P			76
29	2775	WAHYU NURSUCI GITASARI	P		80	
30	2778	WIWIT ROSINDASARI	P			76
	2779	YULI DWI ASTUTI	P			76

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

KELAS XI IPS 1

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL		
				KEAKTIFAN	ULANGAN HARIAN	REMIDI
1	2659	ADAM MAULANA SOFA CHASANI	L			76
2	2660	ADNAN SURYA DEWANTA	L			76
3	2663	AHMAD RIFAT FIKRI	L	++++		76
4	2666	ALDA AMELIA LUKITASARI	P			76
5	2670	ANJAS DEVA FELANO	L			76
6	2671	ANTONIUS VENTA WIWAHA	L			76
7	2673	ARNETTA ASTALIA	P			76
8	2679	CANDRA DEWANTORO	L	+		76
9	2680	DELLA ARDHANA WIKANESTRI	P			76
10	2684	DEVY ANANINGRUM	P			76
11	2686	DICKA FITRIAN DWIPUTRA	L	++++	76,67	
12	2687	DIMAS AKHIRA PUTRA	L			76
13	2689	DINAH INAS AFIFAH	P		76,67	
14	2692	EKA PUTRI LARASATI	P			76
15	2700	FAUZAN MILENOVA	L			76
16	2707	HENDRA MARETNA	L		76,67	
17	2717	KARTIKA CHANDRA DEWI	P			76
18	2720	KOMANG SURYA NEGARA	L	++		76
19	2723	MARIA AUREL ELSANIA R. S	P			76
20	2732	MUHAMMAD HUSAIN MARSA H.	L	++++		76
21	2733	MUHAMMAD IHSAN MAHENDRA	L			76
22	2739	NASYA KAMASIFRA	P	+		76
23	2742	NUR AMALIA	P			76
24	2748	PAQUITA LARASATI	P	++++		76
25	2753	RAHADYAN PUTRA RAMADHAN	L			76
26	2759	RIDHO DWI CAHYO	L			76
27	2766	SUFI INSANI SHOLIHAH SUNU	P			76
28	2768	SYNTHA DEWI SEKARWANGI	P	++		76

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

*Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539*

*Web: sman1turi.sch.id e-mail: sman1turi@yahoo.com Blog:
blogsman1turi.blogspot.com*

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

KELAS XI IPA 2

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL		
				KEAKTIFAN	ULANGAN HARIAN	REMIDI
1	2668	ANAZ DZIKRI FEBRIRYANTO	L	++++	83,33	
2	2674	ASTIN EKA TUMARJIO	P			76
3	2676	BAGAS DWI CHURNIAWAN	L			76
4	2678	BIMO NUGROHO	L		76,67	
5	2688	DIMAS ROMADHONI	L			76
6	2690	DITA WULAN RAMADANTI	P			76
7	2693	EKO BUDI PRAYITNO	L			76
8	2696	ERLIN KRISTIAN	P		80	
9	2699	FAJRI FIRMAN TAMA	L	+		76
10	2701	FIFI DANIATI ALAYDA	P		80	
11	2709	IAN AZIS TRIANTO	L			76
12	2711	INTANTRI WULANDARI	P			76
13	2712	IRFAN RYANNUDIN	L			76
14	2713	IRFANDY OKTAVIAN	L	++		76
15	2719	KHOIRUNNISSA CITRA MAHANANI	P			76
16	2731	MUH HAIKAL MA'RIFATULLAH G	L	+++++	76,67	
17	2734	MUHAMMAD ILHAM FADILA	L			76
18	2735	MUHAMMAD INDRA WICAKSONO	L	++		76
19	2736	MUHAMMAD LUCKY FEBRIYANTO	L	+		76
20	2738	NANDA MERY ENGGAL SANTI	P		83,33	
21	2746	NURISA ANINDIRA	P			76
22	2752	RR TRI PUTRANTI DWI N.C	P	++		76
23	2765	SRI ROHMIATUN	P			76
24	2769	TITIS INTAN NUR FAHMI	P			76
25	2770	TRIE AYU KURNIATUN	P			76
26	2771	TRIO EFENDI	L			76
27	2772	VATICA ADAM ZAHRANI	L		80	
28	2776	WINDY MAULITDA	P			76
29	2781	YUTA ANINDYA PUTRI	P	+		76

KISI-KISI SOAL BAB 1 BUDAYA POLITIK KELAS 11

(Ratih Purwandaru/13401241031)

No.Urut	KD/Indikator	Bahan Kls/sm	Materi	Indikator soal	Bentuk soal	No. soal
	1.1.1. Menguraikan Pengertian budaya politik secara umum dan menurut pendapat para ahli	XI/1	Budaya Politik	Disajikan pengertian budaya politik menurut salah satu ahli, siswa dapat menyimpulkan itu pendapat siapa.	PG	1
	1.1.2. Mendeskripsikan komponen-komponen budaya politik			Siswa dapat menyimpulkan pengertian budaya politik secara umum.	PG	2
	1.1.3. Menganalisis tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan dan orientasi politiknya			Siswa dapat menyimpulkan hal yang diorientasikan dalam budaya politik	PG	3
	1.1.4. Menguraikan pengertian sosialisasi politik secara umum dan menurut pendapat para ahli			Disajikan pernyataan, siswa dapat menyimpulkan manfaat mempelajari budaya politik	PG	4
	1.1.5. Menguraikan proses sosialisasi politik			Menyebutkan faktor yang mempengaruhi budaya politik	PG	5
	1.1.6. Menganalisis sosialisasi politik di negara berkembang			Menyebutkan komponen-komponen budaya politik menurut Almond dan Verba	PG	6
	1.1.7. Mendeskripsikan pengertian dan konsep partisipasi politik			Menjelaskan orientasi Afektif	PG	7
	1.1.8. menampilkan peran budaya politik partisipan			Contoh dari orientasi kognitif	PG	8
					158	Diberikan ilustrasi, siswa dapat menyimpulkan tipe budaya politik

		Menjelaskan perbendaan tipe mental absolut dengan akomodatif	PG	10
		Menyebutkan tipe budaya politik berdasarkan orientasinya	PG	11
		Contoh masyarakat bertipe budaya politik parokial	PG	12
		Menjelaskan pengertian sosialisasi politik menurut ahli	PG	13
		Menyebutkan alasan pentingnya sosialisasi politik	PG	14
		Menyimpulkan pengertian sosialisasi politik secara umum	PG	15
		Menyebutkan fungsi sosialisasi politik sebagai input politik	PG	16
		Contoh proses sosialisasi politik	PG	17
		Menjelaskan proses sosialisasi politik menggunakan cara indoktrinasi politik	PG	18
		Contoh dari pendidikan politik.	PG	19
		Pengertian indoktrinasi politik	PG	20
		Menyebutkan sarana sosialisasi politik	PG	21
		Menyebutkan agen pertama dalam sosialisasi politik	PG	22
		Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat	PG	23

			menyimpulkan sarana sosialisasi politik		
			Menyebutkan metode sosialisasi politik	PG	24
			Mendeskripsikan pengertian partisipasi politik	PG	25
			Menyebutkan praktik partisipasi politik	PG	26
			Menyebutkan contoh orang-orang apolitis	PG	27
			Memberikan contoh partisipasi politik yang dapat dilakukan di sekitar	PG	28
			Contoh praktik partisipasi politik secara kekerasan	PG	29
			Menyebutkan dasae hukum debat politik	PG	30

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

Alamat: Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp. (0274)
4461539

EVALUASI BAB I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Sem. : XI/Ganjil

Materi : Budaya Politik

Waktu : 45 menit

Standar Kompetensi : Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

Kerjakan soal berikut dengan cara memilih opsi jawaban yang benar di lembar jawaban anda dengan cara menuliskan huruf a,b,c,d, atau e !

1. Budaya politik yaitu terdapatnya satu perangkat yang meliputi seluruh nilai-nilai politik yang terdapat di seluruh bangsa, adalah pengertian budaya politik menurut ...
 - a. Gabriel Almond & Sidney Verba
 - b. Austin raney
 - c. Rusadi Sumintra Putra
 - d. Soekarno
 - e. Ramlan Surbakti

2. Secara umum budaya politik dapat disimpulkan sebagai ...
 - a. Pedoman tingkah laku masyarakat
 - b. Orientasi/sikap warga negara pada politik
 - c. Keikutsertaan warga negara dalam politik
 - d. Proses pemberian nilai politik masyarakat
 - e. Proses perumusan sistem politik

3. Hal yang diorientasikan dalam budaya politik adalah ...
 - a. Sistem politik
 - b. Kebijakan politik
 - c. Nilai politik
 - d. peraturan
 - e. Aktor politik

4. Agar dapat mengerti dan memahami pengertian budaya politik dengan sistem politik atau faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pergeseran politik adalah maksud dari ...

- a. Manfaat mempelajari budaya politik
- b. Tujuan mempelajari budaya politik
- c. Batasan mempelajari budaya politik
- d. Fungsi mempelajari budaya politik
- e. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran budaya politik

5. i. Tingkat pendidikan
 ii. status kedudukan
 iii. media massa
 iv. kejahatan
 v. supremasi hukum
 vi. lingkungan sekitar

yang termasuk faktor yang mempengaruhi budaya politik adalah ...

- a. i, ii, iii
- b. i, ii, iv
- c. i,iii, v
- d. Ii, iv, vi
- e. V,vi

6. komponen budaya politik menurut Almond dan Verba adalah ...
- a. orientasi absolut, konkrit, psikomotorik
 - b. kognitif, afektif, psikomotorik
 - c. kognitif, afektif, evaluatif
 - d. afektif, psikomotorik, akomodatif
 - e. evaluatif, kognitif, psikomotorik

7. orientasi afektif berupa ...
- a. nilai dan kriteria pada politik
 - b. pengetahuan terhadap politik
 - c. perasaan terhadap politik
 - d. pedoman politik
 - e. perbuatan politik

8. mengerti simbol negara, lambang negara dan semboyan negara merupakan orientasi ...
- a. kognitif
 - b. afektif
 - c. evaluatif
 - d. psikomotorik
 - e. motorik

9. Poniem adalah remaja berusia 19 tahun yang telah memiliki KTP, saat pemilu presiden berlangsung dia enggan menyalurkan hak suaranya dengan alasan malas dan tidak peduli dengan negara, dia berpendapat bahwa politik tidaklah penting bagi hidupnya. Sikap dari Poniem menunjukkan bahwa Poniem cenderung orang yang bertipe ...
- a. kaula
 - b. subjek
 - c. partisipan

- d. parokial
- e. absolut

10. Budaya politik berdasarkan sikap terhadap tradisi dan perubahan dibagi menjadi 2, yaitu mental akomodatif dan absolut. Mental absolut, jika terjadi masalah akan menyelesaikannya dengan cara ...

- a. Menganggap perubahan sebagai sesuatu yang berharga
- b. Mencari kambing hitamnya
- c. Lari dari masalah tersebut
- d. Demonstrasi besar-besaran
- e. Musyawarah mufakat

11. Dalam memilih seorang pemimpin, saya adalah orang yang bertipe perfectsionis, pemimpin saya haruslah seorang yang berkompeten, dia harus bebas dari berbagai kasus KKN. Maka, saya termasuk orang yang telah memiliki orientasi ...

- a. Afektif
- b. Kognitif
- c. Evaluatif
- d. Akomodatif
- e. Persuasif

12. Salah satu contoh masyarakat bertipe budaya parokial adalah ...

- a. Badui dalam
- b. Badui luar
- c. Masyarakat Turi
- d. Suku Bugis
- e. Masyarakat Metropolitan

13. Sosialisasi politik merupakan suatu proses dimana seseorang mempelajari dan menumbuhkan pandangannya tentang politik, adalah pendapat dari ...

- a. Irvin L. Child
- b. Miriam Budiharjo
- c. Denis Kavanagh
- d. Gabriel Almond
- e. Sidney Verba

14. Alasan mengapa perlu adanya sosialisasi adalah ...

- a. Kehidupan politik selalu berubah-ubah
- b. Parlemen senantiasa berganti-ganti
- c. Manusia tidak bisa hidup sendiri
- d. Sosialisasi tidak berlangsung instan
- e. Sosialisasi membutuhkan proses yang lama

15. Secara umum sosialisasi politik adalah ...

- a. Pedoman tingkah laku masyarakat

- b. Orientasi/sikap warga negara pada politik
 - c. Keikutsertaan warga negara dalam politik
 - d. Proses pemberian nilai politik masyarakat
 - e. Proses perumusan sistem politik
16. Pembuatan peraturan, penerapan, dan penguatan peraturan yang dibuat oleh legilatif merupakan ...
- a. Budaya politik
 - b. Input politik
 - c. Output politik
 - d. Proses politik
 - e. Partai politik
17. Salah satu contoh proses sosialisasi langsung adalah sebagai berikut, kecuali ...
- a. Pendidikan kewarganegaraan
 - b. Indoktrinasi politik
 - c. Pengalaman politik seseorang
 - d. Obrolan santai dalam keluarga
 - e. Pemilihan ketua OSIS
18. Kasus penanaman paham komunis yang pernah terjadi di Indonesia pada masa orde lama adalah salah satu bentuk dari ...
- a. Pendidikan politik
 - b. Sosialisasi
 - c. Rekrutmen politik
 - d. Indoktrinasi politik
 - e. Komunikasi politik
19. Dilihat dari metode penyampaian pesan, sosialisasi politik yang demokratis dapat dilakukan melalui ...
- a. Pendidikan politik
 - b. Indoktrinasi politik
 - c. Budaya politik
 - d. Pelatihan individu
 - e. Partai politik
20. Yang dimaksud dengan indoktrinasi politik adalah ...
- a. Proses dialogi antara pemberi dan penerima pesan
 - b. Proses sepihak yang dilakukan penguasa dalam memobilisasi warga dan masyarakat untuk menerima penguasa adalah suatu yang ideal
 - c. Pelatihan individu dalam memasukkan nilai-nilai politik
 - d. Proses hasil belajar dengan pola-pola aksi
 - e. Kegiatan partai politik untuk menyampaikan tuntutan kepada pemerintah
21. Berikut adalah sarana sosialisasi politik, kecuali ...
- a. Sekolah
 - b. Keluarga
 - c. Partai politik

- d. Teman
- e. Media Massa

22. Agen pertama dalam sosialisasi politik adalah ...

- a. Masyarakat
- b. Sekolah
- c. Partai politik
- d. Teman sebaya
- e. Keluarga

23. Sekolah merupakan sarana sosialisasi politik karena ...

- a. Sekolah merupakan tempat penanaman nilai – nilai politik yang efisien
- b. Siswa dapat mengetahui perkembangan politik aktual
- c. Sekolah merupakan faktor penentu dalam sosialisasi politik
- d. Sekolah merupakan tempat yang akan menghasilkan masyarakat aktif dalam politik
- e. Siswa akan memperoleh pengetahuan awal tentang politik yang benar dari sudut pandang akademis

24. Dibawah ini yang merupakan salah satu metode sosialisasi politik adalah ...

- a. Advertensi
- b. Indoktrinasi
- c. Demonstrasi
- d. Kompetisi
- e. Mobilisasi

25. Secara singkat partisipasi politik adalah ...

- a. Pedoman tingkah laku masyarakat
- b. Orientasi/sikap warga negara pada politik
- c. Proses pemberian nilai politik masyarakat
- d. Keikutsertaan warga negara dalam politik
- e. Proses perumusan sistem politik

26. Hal yang perlu dihindari oleh masyarakat dalam pelaksanaan pemilu adalah ...

- a. Melaksanakan pemilu dengan tertib
- b. Tidak menekan masyarakat untuk memilih
- c. Menjadi golput dalam pemilu
- d. Memberi kebebasan menentukan pilihan
- e. Melaksanakan pemilu secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil

27. Orang-orang yang tidak mau tahu tentang politik termasuk golongan orang-orang ...

- a. Aktivis
- b. Partisipan
- c. Protesters

- d. Subyek
- e. Apolitik

28. Partisipasi politik yang dapat dilakukan disekitarmu adalah ...

- a. Ikut kampanye di jalanan
- b. Ikut bekerja kelompok
- c. Mengikuti pembelajaran pkn
- d. Mengikuti kegiatan lomba
- e. Mencalonkan diri sebagai ketua kelas

29. Salah satu contoh partisipasi politik dengan cara kekerasan adalah ...

- a. Kampanye
- b. Ikut demonstrasi
- c. Dinasti
- d. Mengikuti serikat pekerja
- e. Lobbiving

30. Dasatr hukum debat politik adalah ...

- a. UU Nomor 9 tahun 1998
- b. UU Nomor 1 tahun 1974
- c. Permendikbud No. 25 tahun 2000
- d. Pasal 28 UUD 1945
- e. Pasal 1 ayat 1 UUD 1945

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. A
4. A
5. C
6. C
7. C
8. A
9. D
10. B
11. C
12. A
13. A
14. C
15. D
16. C
17. C
18. D
19. A
20. B
21. D
22. E
23. E
24. B
25. D
26. C
27. E
28. E
29. B
30. A

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : XI/IPA 1
Tanggal Tes : 25/08/2016
Pokok Bahasan/Sub : Budaya Politik

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AEFI MUHAMMAD SYADZALI	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
2	AFIFAH DESTY NUR'AINI	P	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
3	AJI NUGROHO SHAKTI	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
4	ANINDA KHAIRUNNISA SUDIAJI	P	27	3	90,00		90,00	A	Tuntas
5	ATALIA ANGELA CALISTA	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
6	DIAS HIMATUL AULIA	P	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
7	ELSANDO TRI MAHARDIKA	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
8	ESTI DWI RARAS	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
9	ESTI MEI YAHZINKA	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
10	FINA MARLIANA	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
11	HANI NUR ANASARI	P	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
12	IKA DAVITA SARI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
13	IRFI FATIMAH AZZAHRO	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
14	ITA FENTIKA PRIMATAMA	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
15	KHARISMA LENA KUMALASARI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
16	KRIS SABASTIAN GIRIJATI	L	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
17	LISA APRILIANI	P	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
18	MARIA HAPPY LIANI	P	26	4	86,67		86,67	A	Tuntas
19	MARLIANA ERVIANTI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
20	MAULENI AI'SYAH WARDANI	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
21	MOCHAMMAD SULTHON	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
22	NISA NUR AINI	P	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
23	NOVIA TRI ASTUTI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
24	NUR WIDYAWATI	P	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
25	NURI KHOIRU NISA	P	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
26	PUTU NOVIA PARAMESWARI CITRA DEWI	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
27	RIAN SETIAWAN	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
28	RISNA NOVITASARI	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
29	RITA HANDAYANI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
30	SYAIFUL MAHENDRA	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
31	VICHA RISTA PRATIWI	P	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
32	YULIANA DWI RIASTUTI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2190	0	2190		
- Jumlah yang tuntas =		6	Nilai Terendah =		56,67	0,00	56,67		
- Jumlah yang belum tuntas =		26	Nilai Tertinggi =		90,00	0,00	90,00		

- Persentase peserta tuntas =	18,8	Rata-rata =	68,44	#DIV/0!	68,44		
- Persentase peserta belum tuntas =	81,3	Standar Deviasi =	9,27	#DIV/0!	9,27		

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,232	Cukup Baik	0,969	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
3	-0,024	Tidak Baik	0,813	Mudah	D	Tidak Baik
4	0,138	Tidak Baik	0,469	Sedang	CDE	Tidak Baik
5	0,100	Tidak Baik	0,969	Mudah	BDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0,100	Tidak Baik	0,969	Mudah	BDE	Tidak Baik
8	0,144	Tidak Baik	0,938	Mudah	CE	Tidak Baik
9	-0,359	Tidak Baik	0,969	Mudah	ACE	Tidak Baik
10	0,698	Baik	0,219	Sulit	C	Revisi Pengecoh
11	0,192	Tidak Baik	0,938	Mudah	ADE	Tidak Baik
12	-0,173	Tidak Baik	0,906	Mudah	BCE	Tidak Baik
13	-0,192	Tidak Baik	0,063	Sulit	E	Tidak Baik
14	0,451	Baik	0,719	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
15	-0,164	Tidak Baik	0,344	Sedang	E	Tidak Baik
16	0,388	Baik	0,531	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	-0,100	Tidak Baik	0,031	Sulit	AE	Tidak Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
19	0,818	Baik	0,281	Sulit	D	Revisi Pengecoh
20	0,630	Baik	0,406	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
21	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
22	0,258	Cukup Baik	0,906	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
23	0,232	Cukup Baik	0,969	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
24	0,693	Baik	0,656	Sedang	A	Revisi Pengecoh
25	0,232	Cukup Baik	0,969	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
26	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
27	0,489	Baik	0,781	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
28	0,490	Baik	0,406	Sedang	-	Baik
29	0,720	Baik	0,125	Sulit	D	Revisi Pengecoh
30	0,638	Baik	0,188	Sulit	CE	Revisi Pengecoh

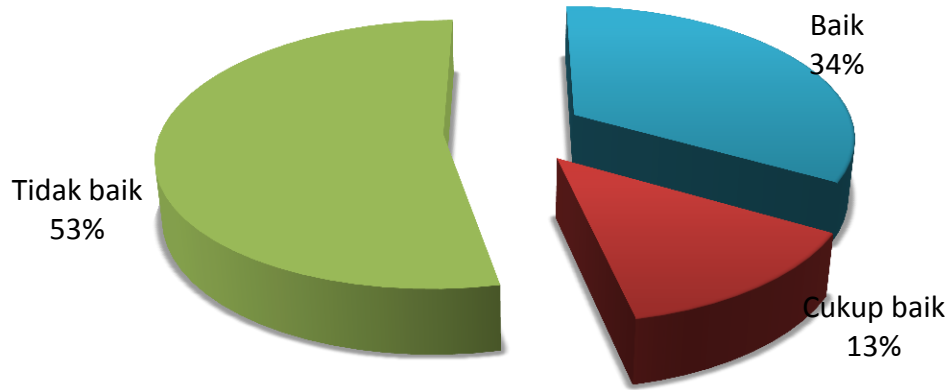
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AEFI MUHAMMAD SYADZALI	L	Tidak Ada
2	AFIFAH DESTY NUR'AINI	P	Tidak Ada
3	AJI NUGROHO SHAKTI	L	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
4	ANINDA KHAIRUNNISA SUDIAJI	P	Tidak Ada
5	ATALIA ANGELA CALISTA	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
6	DIAS HIMATUL AULIA	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; pendidikan politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
7	ELSANDO TRI MAHARDIKA	L	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
8	ESTI DWI RARAS	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
9	ESTI MEI YAHZINKA	P	manfaat mempelajari budaya politik; orientasi afektif; orientasi kognitif; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; pendidikan politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
10	FINA MARLIANA	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
11	HANI NUR ANASARI	P	Tidak Ada
12	IKA DAVITA SARI	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; Pentingnya sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
13	IRFI FATIMAH AZZAHRO	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; Pentingnya sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
14	ITA FENTIKA PRIMATAMA	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
15	KHARISMA LENA KUMALASARI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;

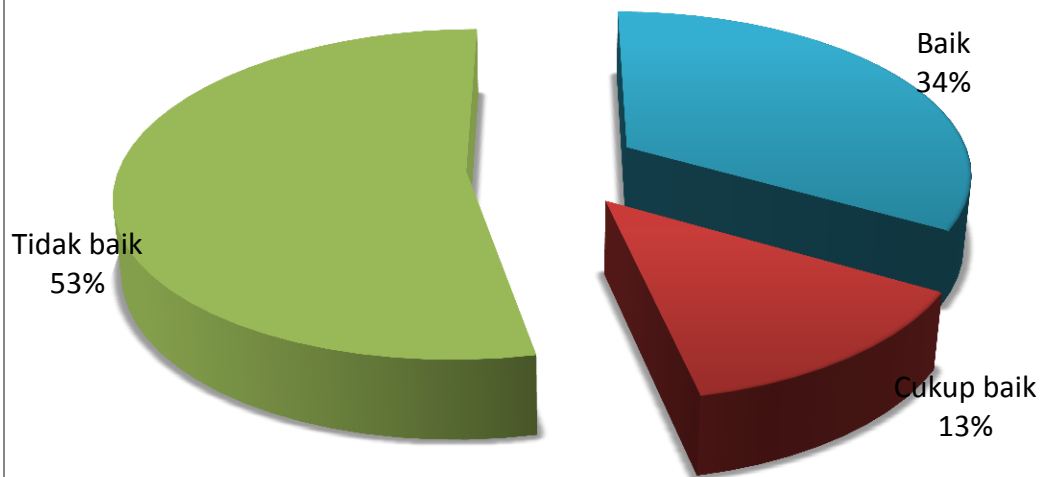
16	KRIS SABASTIAN GIRIJATI	L	pengertian Budaya Politik secara umum; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
17	LISA APRILIANI	P	Tidak Ada
18	MARIA HAPPY LIANI	P	Tidak Ada
19	MARLIANA ERVIANTI	P	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; pendidikan politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
20	MAULENI AI'SYAH WARDANI	P	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; metode sosialisasi politik; pengertian partisipasi politik; tingkatan partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
21	MOCHAMMAD SULTHON	L	orientasi dalam budaya politik; faktor yang mempengaruhi budaya politik; orientasi kognitif; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
22	NISA NUR AINI	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
23	NOVIA TRI ASTUTI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
24	NUR WIDYAWATI	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
25	NURI KHOIRU NISA	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
26	PUTU NOVIA PARAMESWARI CITRA DEWI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
27	RIAN SETIAWAN	L	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
28	RISNA NOVITASARI	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
29	RITA HANDAYANI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;

30	SYAIFUL MAHENDRA	L	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
31	VICHA RISTA PRATIWI	P	pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
32	YULIANA DWI RIASTUTI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;

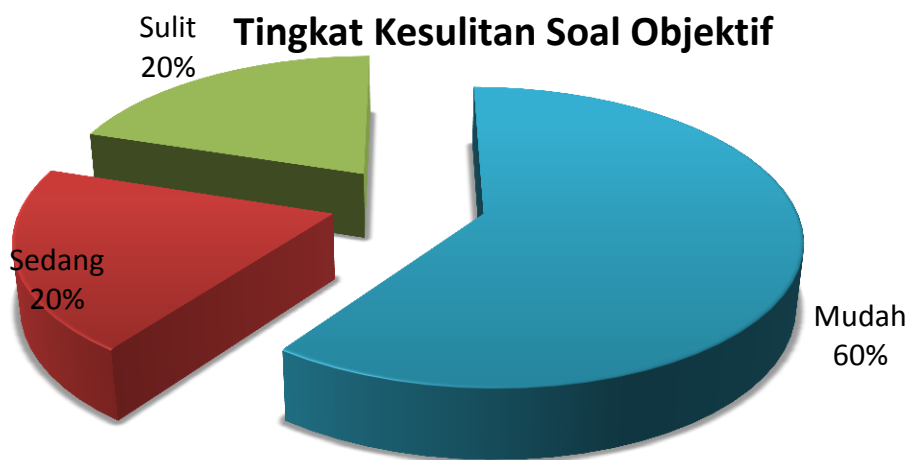
Daya Beda Soal Objektif



Daya Beda Soal

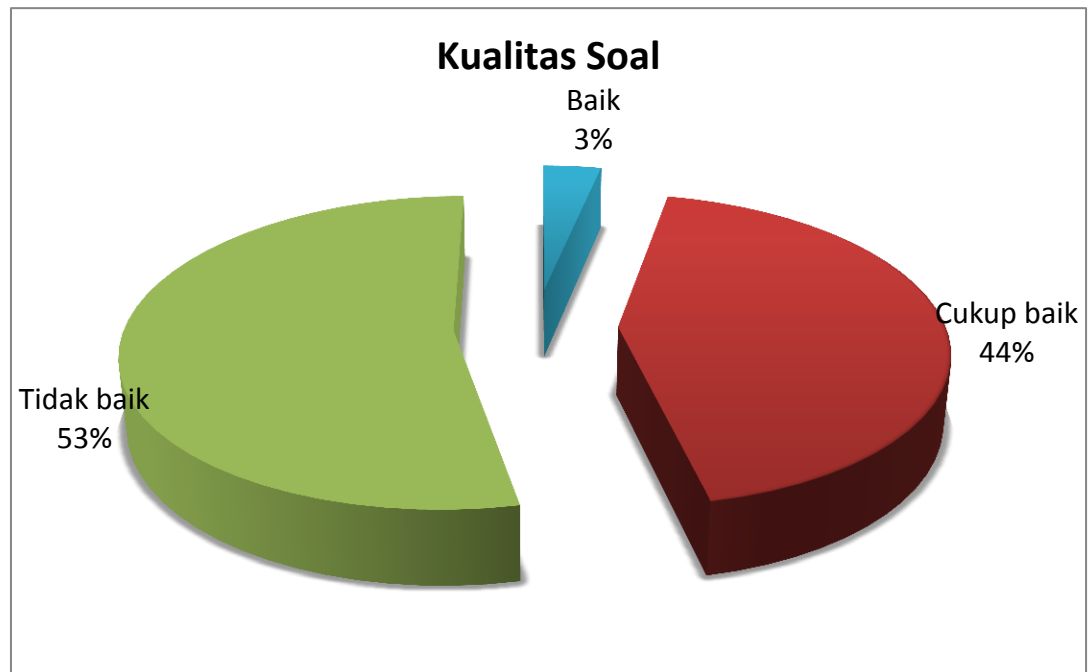
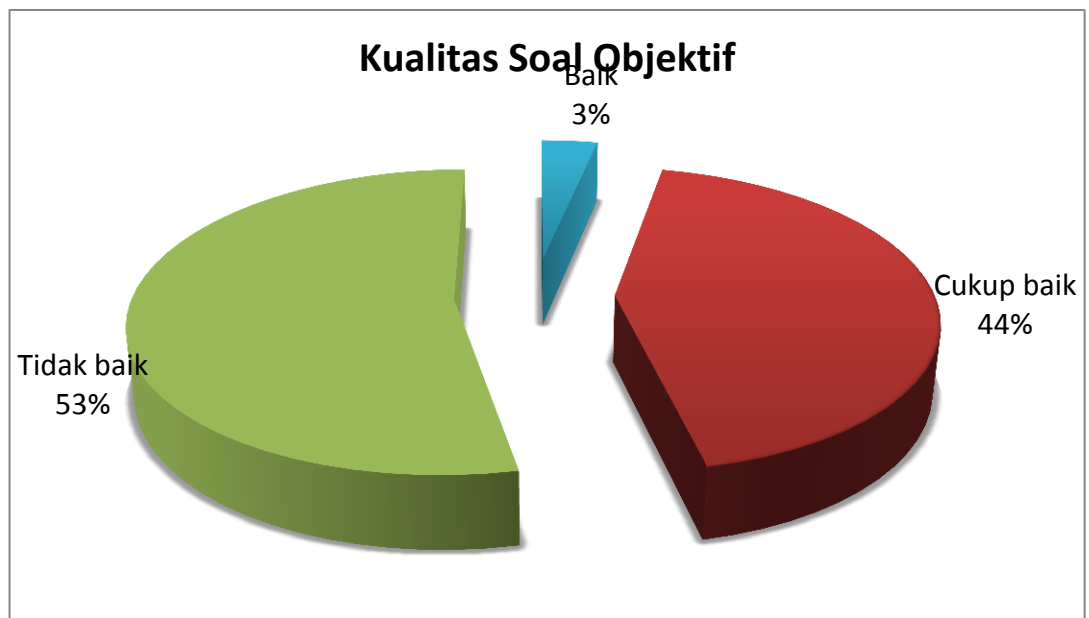


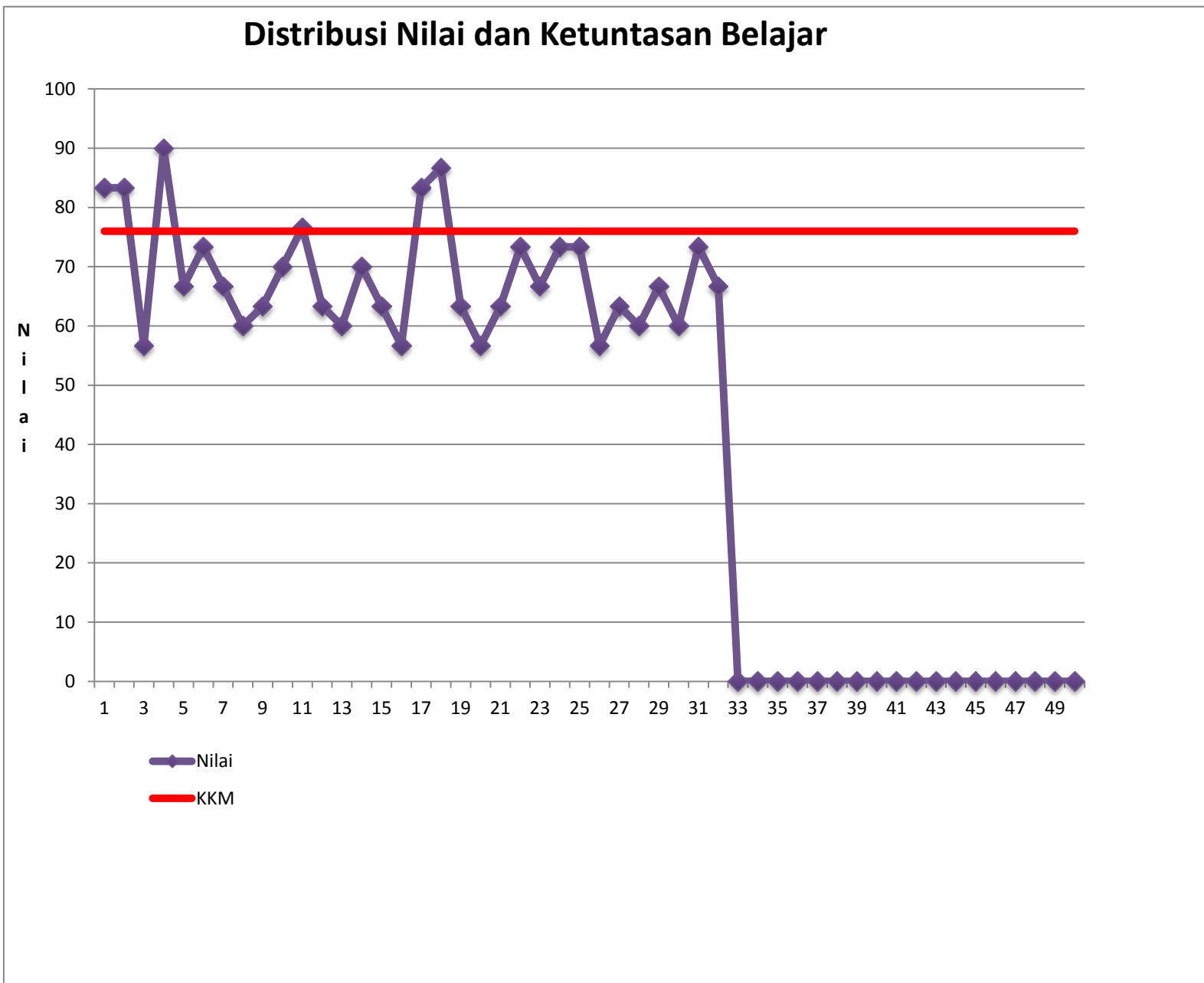
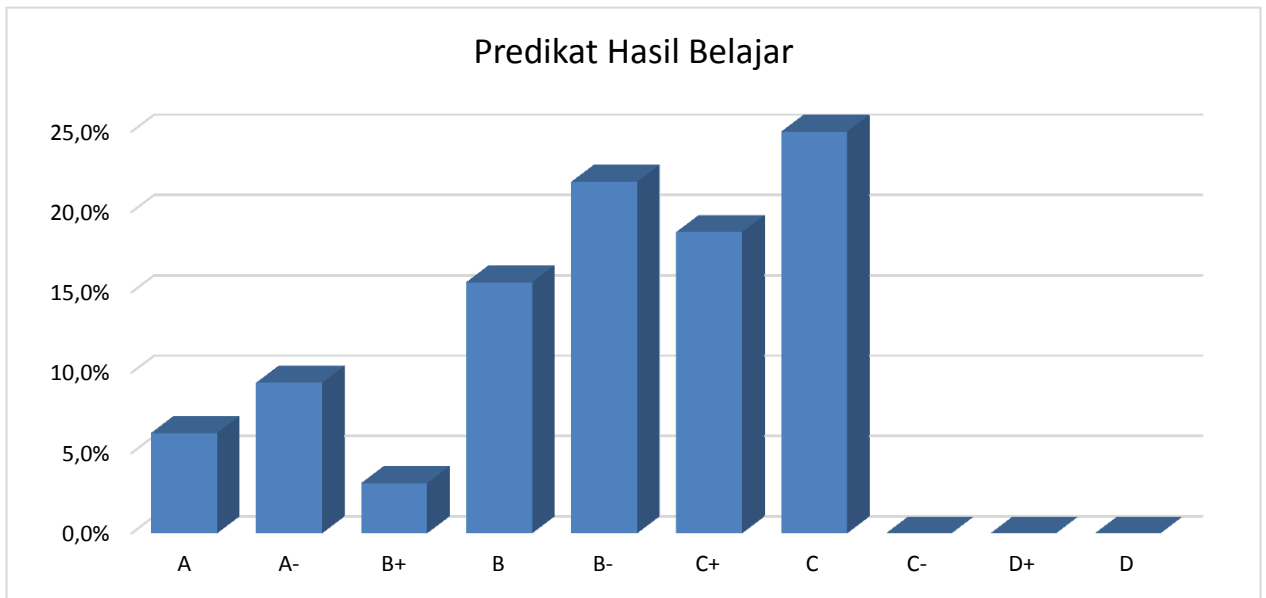
Tingkat Kesulitan Soal Objektif



Tingkat Kesulitan Soal







No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)			
1	AEFI MUHAMMAD SYADZALI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
2	AFIFAH DESTY NUR'AINI	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	AJI NUGROHO SHAKTI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0			
4	ANINDA KHAIRUNNISA SUDIAJI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
5	ATALIA ANGELA CALISTA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
6	DIAS HIMATUL AULIA	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0		
7	ELSANDO TRI MAHARDIKA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
8	ESTI DWI RARAS	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0		
9	ESTI MEI YAHZINKA	P	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
10	FINA MARLIANA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
11	HANI NUR ANASARI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
12	IKA DAVITA SARI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0			
13	IRFI FATIMAH AZZAHRO	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0			
14	ITA FENTIKA PRIMATAMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
15	KHARISMA LENA KUMALASARI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0			
16	KRIS SABASTIAN GIRIJATI	L	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0			
17	LISA APRILIANI	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
18	MARIA HAPPY LIANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
19	MARLIANA ERVIANTI	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0			
20	MAULENI AI'SYAH WARDANI	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0			
21	MOCHAMMAD SULTHON	L	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0			
22	NISA NUR AINI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			

3	NOVIA TRI ASTUTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
4	NUR WIDYAWATI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
5	NURI KHOIRU NISA	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	PUTU NOVIA PARAMESWARI CITRA DEWI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	
7	RIAN SETIAWAN	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
8	RISNA NOVITASARI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
9	RITA HANDAYANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	SYAIFUL MAHENDRA	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
1	VICHA RISTA PRATIWI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
2	YULIANA DWI RIASTUTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : XI/IPA 2
Tanggal Tes : 24 Agustus 2016
PokokBahasan/Sub : Budaya Politik

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AKHGUS NUR FAUZI	L	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
2	ALIF TATAQ PRIAMBODO	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
3	ARIANA ANJANI	P	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
4	DESY DWI WAHYU YNDRIANI	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
5	DEVA AGELAR YUDATAMA	L	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
6	DEVIKA AGNIS PRATIWI	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
7	DWI FEBRIYANTO	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
8	ERIKA OKTAVIANI NENAT	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
9	FITRA NURYANTO	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
10	GITA WILDAN RIFAI	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
11	HANUM PRAMESTHI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
12	HERLINA FEBRIANTI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
13	ISTI NURJANAH	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
14	MELIA SAPUTRI	P	26	4	86,67		86,67	A	Tuntas
15	MENTARI NUR ZURAIDA	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas
16	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
17	NUR WIDIA ASTUTI	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
18	NURUL LISTYANINGSIH	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
19	PUTRI KUSUMANINGRUM	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
20	PUTRIANA CHRISNAWATI	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
21	RAHMAD NURSAID	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
22	RAHMAWATI BUDI LESTARI	P	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
23	RATNA DEWI ISNAENI	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
24	RENOVANI LINGGA YOGYANANDA	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
25	RIRIN NADELA YULIANA	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
26	RUSDIAN HASBILLAH	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
27	SRI ASTUTI	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
28	VERLINA INDAH SARI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
29	WAHYU NURSUCI GITASARI	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
30	WIWIT ROSINDASARI	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
31	YULI DWI ASTUTI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		2083	0	2083		
- Jumlah yang tuntas =		8	Nilai Terendah =		50,00	0,00	50,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		23	Nilai Tertinggi =		86,67	0,00	86,67		
- Persentase peserta tuntas =		25,8	Rata-rata =		67,20	#DIV/0!	67,20		
- Persentase peserta belum tuntas =		74,2	Standar Deviasi		9,78	#DIV/0!	9,78		

			=						
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Turi, 1 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed, St
NIP 19661118 199003 1 002

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 19571103 198602 2 001

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	0,404	Baik	0,774	Mudah	BD	Revisi Pengecoh
4	-0,197	Tidak Baik	0,742	Mudah	CE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0,237	Cukup Baik	0,839	Mudah	D	Revisi Pengecoh
8	0,242	Cukup Baik	0,935	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
9	0,322	Baik	0,871	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
10	-0,169	Tidak Baik	0,194	Sulit	-	Tidak Baik
11	-0,284	Tidak Baik	0,710	Mudah	D	Tidak Baik
12	0,106	Tidak Baik	0,935	Mudah	BC	Tidak Baik
13	-0,010	Tidak Baik	0,032	Sulit	BD	Tidak Baik
14	0,622	Baik	0,806	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
15	0,001	Tidak Baik	0,387	Sedang	BE	Tidak Baik
16	0,506	Baik	0,387	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	-0,151	Tidak Baik	0,065	Sulit	AD	Tidak Baik
18	0,263	Cukup Baik	0,742	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
19	0,728	Baik	0,290	Sulit	BCD	Revisi Pengecoh
20	0,677	Baik	0,419	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
21	0,298	Cukup Baik	0,774	Mudah	A	Revisi Pengecoh
22	0,388	Baik	0,871	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
23	0,010	Tidak Baik	0,968	Mudah	BCD	Tidak Baik
24	0,703	Baik	0,516	Sedang	E	Revisi Pengecoh
25	-0,345	Tidak Baik	0,871	Mudah	AE	Tidak Baik
26	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
27	0,423	Baik	0,806	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
28	0,523	Baik	0,581	Sedang	B	Revisi Pengecoh
29	0,504	Baik	0,226	Sulit	-	Cukup Baik
30	0,723	Baik	0,419	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh

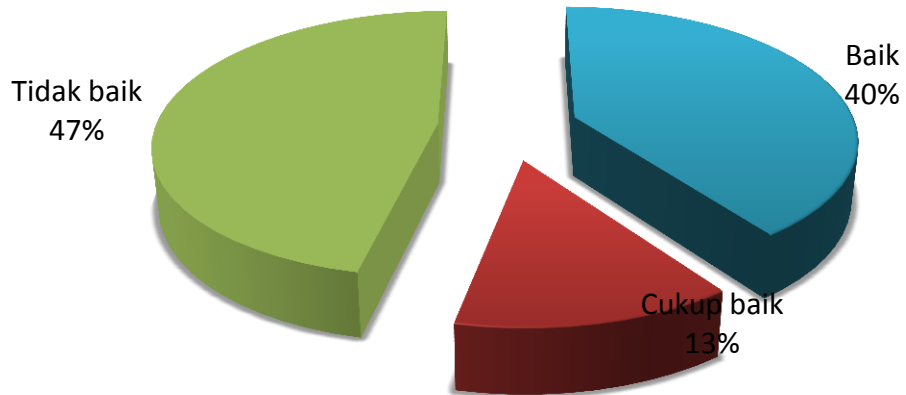
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKHGUS NUR FAUZI	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
2	ALIF TATAQ PRIAMBODO	L	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
3	ARIANA ANJANI	P	Tidak Ada
4	DESY DWI WAHYU YNDRIANI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
5	DEVA AGELAR YUDATAMA	L	orientasi dalam budaya politik; orientasi afektif; orientasi kognitif; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
6	DEVIKA AGNIS PRATIWI	P	Tidak Ada
7	DWI FEBRIYANTO	L	Tidak Ada
8	ERIKA OKTAVIANI NENAT	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
9	FITRA NURYANTO	L	orientasi dalam budaya politik; orientasi kognitif; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; dasar hukum debat politik;
10	GITA WILDAN RIFAI	L	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
11	HANUM PRAMESTHI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
12	HERLINA FEBRIANTI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
13	ISTI NURJANAH	P	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; orientasi afektif; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik;
14	MELIA SAPUTRI	P	Tidak Ada

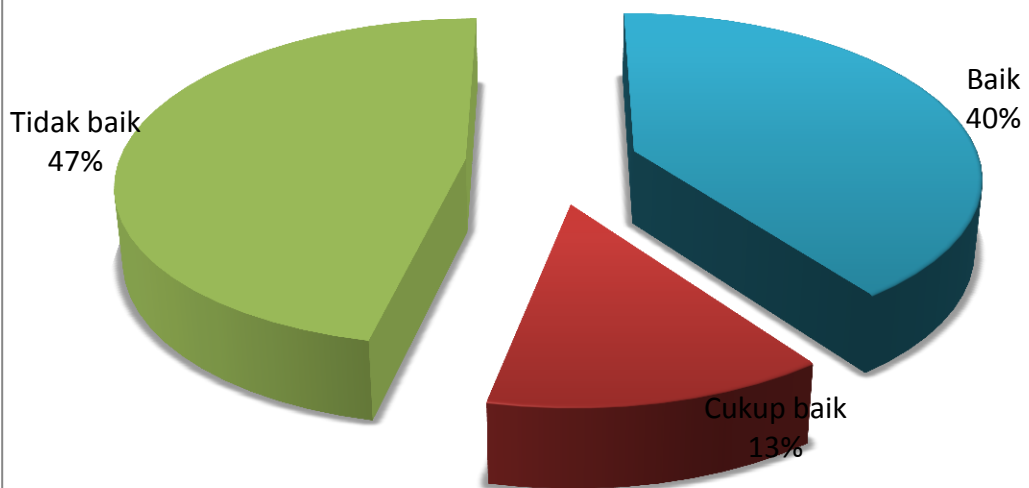
15	MENTARI NUR ZURAIDA	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
16	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	L	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
17	NUR WIDIA ASTUTI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
18	NURUL LISTYANINGSIH	P	Tidak Ada
19	PUTRI KUSUMANINGRUM	P	orientasi dalam budaya politik; orientasi afektif; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
20	PUTRIANA CHRISNAWATI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
21	RAHMAD NURSAID	L	orientasi afektif; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
22	RAHMAWATI BUDI LESTARI	P	Tidak Ada
23	RATNA DEWI ISNAENI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
24	RENOVANI LINGGA YOGYANANDA	L	tipe budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
25	RIRIN NADELA YULIANA	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
26	RUSDIAN HASBILLAH	L	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; pengertian partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
27	SRI ASTUTI	P	Tidak Ada
28	VERLINA INDAH SARI	P	manfaat mempelajari budaya politik; orientasi afektif; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
29	WAHYU NURSUCI GITASARI	P	Tidak Ada

30	WIWIT ROSINDASARI	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
31	YULI DWI ASTUTI	P	tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;

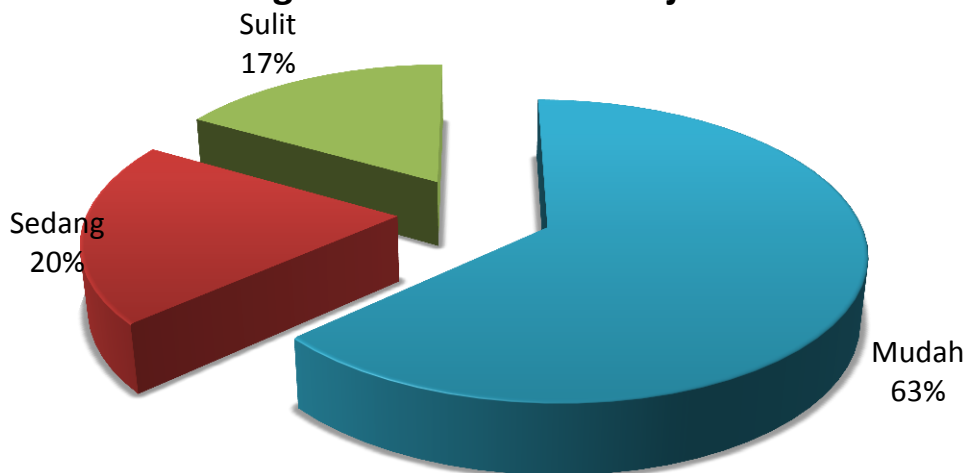
Daya Beda Soal Objektif

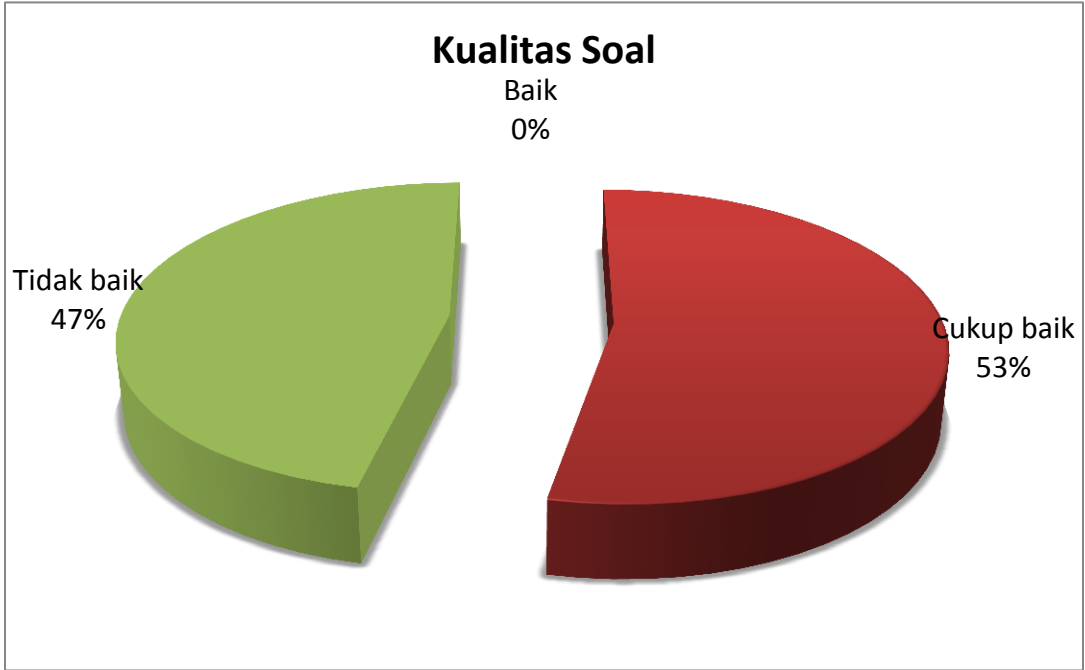
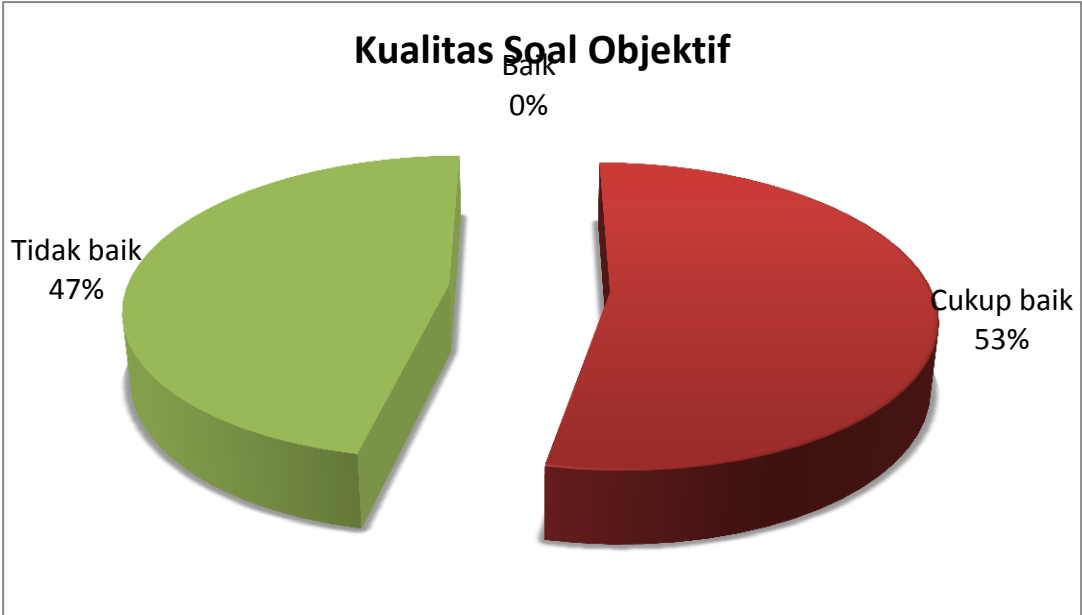
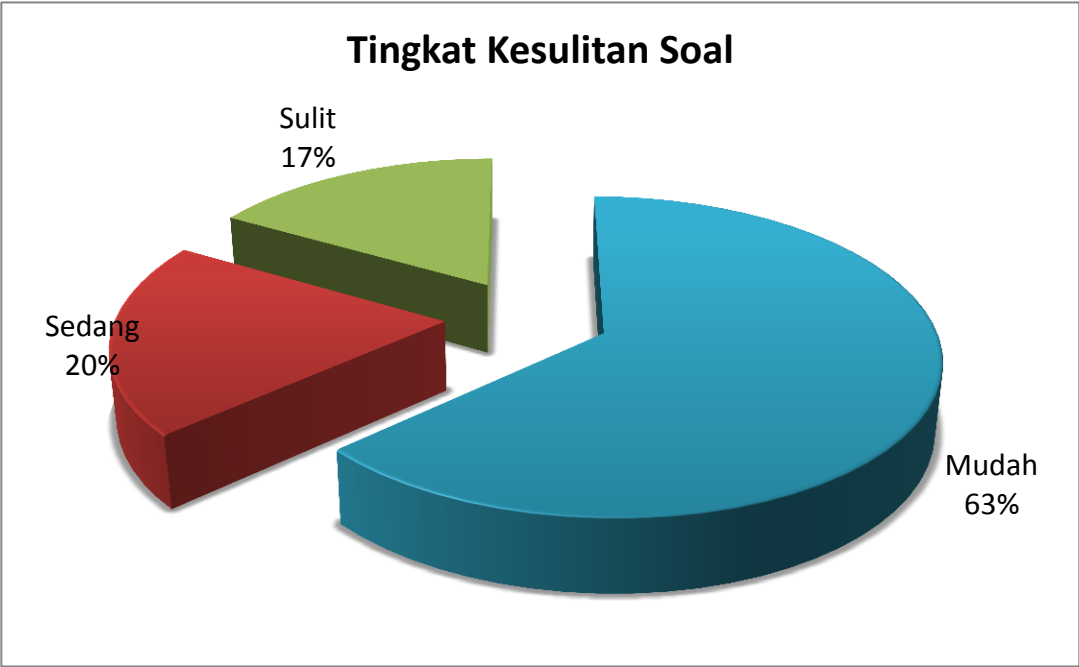


Daya Beda Soal



Tingkat Kesulitan Soal Objektif





Data Jawaban Soal Objektif XI IPA 2

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)			
1	AKHGUS NUR FAUZI	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1			
2	ALIF TATAQ PRIAMBODO	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1			
3	ARIANA ANJANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
4	DESY DWI WAHYU YNDRIANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
5	DEVA AGELAR YUDATAMA	L	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1			
6	DEVIKA AGNIS PRATIWI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
7	DWI FEBRIYANTO	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1		
8	ERIKA OKTAVIANI NENAT	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0		
9	FITRA NURYANTO	L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1			
10	GITA WILDAN RIFAI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
11	HANUM PRAMESTHI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1			
12	HERLINA FEBRIANTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1			
13	ISTI NURJANAH	P	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1			
14	MELIA SAPUTRI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
15	MENTARI NUR ZURAIDA	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0		
16	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1			

17	NUR WIDIA ASTUTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
18	NURUL LISTYANINGSIH	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	PUTRI KUSUMANINGRUM	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
20	PUTRIANA CHRISNAWATI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	
21	RAHMAD NURSAID	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
22	RAHMAWATI BUDI LESTARI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	RATNA DEWI ISNAENI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
24	RENOVANI LINGGA YOGYANANDA	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	RIRIN NADELA YULIANA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	RUSDIAN HASBILLAH	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
27	SRI ASTUTI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	VERLINA INDAH SARI	P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	WAHYU NURSUCI GITASARI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	WIWIT ROSINDASARI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	
31	YULI DWI ASTUTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : XI/IPS1
Tanggal Tes : 25/08/2016
Pokok Bahasan/Sub : Budaya Politik

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADAM MAULANA SOFA CHASANI	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
2	ADNAN SURYA DEWANTA	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
3	AHMAD RIFAT FIKRI	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
4	ALDA AMELIA LUKITASARI	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
5	ANJAS DEVA FELANO	L	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
6	ANTONIUS VENTA WIWAHA	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
7	ARNETTA ASTALIA	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
8	CANDRA DEWANTORO	L	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
9	DELLA ARDHANA WIKANESTRI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
10	DEVY ANANINGRUM	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
11	DICKA FITRIAN DWIPUTRA	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
12	DIMAS AKHIRA PUTRA	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
13	DINAH INAS AFIFAH	P	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
14	EKA PUTRI LARASATI	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
15	FAUZAN MILENOVA	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
16	HENDRA MARETNA	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
17	KARTIKA CHANDRA DEWI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
18	KOMANG SURYA NEGARA	L	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
19	MARIA AUREL ELSANIA RESTIKA SARI	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
20	MUHAMMAD HUSAIN MARSA HAEKAL	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
21	MUHAMMAD IHSAN MAHENDRA	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
22	NASYA KAMASIFRA	P	18	12	60,00		60,00	C	Belum tuntas
23	NUR AMALIA	P							
24	PAQUITA LARASATI	P	15	15	50,00		50,00	D+	Belum tuntas
25	RAHADYAN PUTRA RAMADHAN	L	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
26	RIDHO DWI CAHYO	L	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
27	SUFI INSANI SHOLIHAN SUNU	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
28	SYNTHA DEWI SEKARWANGI	P	16	14	53,33		53,33	C-	Belum tuntas
29									
	- Jumlah peserta test =	27	Jumlah Nilai =		1743	0	1743		
	- Jumlah yang tuntas =	3	Nilai Terendah =		50,00	0,00	50,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	24	Nilai Tertinggi =		76,67	0,00	76,67		
	- Persentase peserta tuntas =	11,1	Rata-rata =		64,57	#DIV/0!	64,57		
	- Persentase peserta belum tuntas =	88,9	Standar Deviasi =		8,53	#DIV/0!	8,53		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Turi, 29/08/2016
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed, St
NIP 19661118 199003 1 002

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 19571103 198602 2 001

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	-0,341	Tidak Baik	0,037	Sulit	BDE	Tidak Baik

4	-0,157	Tidak Baik	0,815	Mudah	C	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	-0,385	Tidak Baik	0,815	Mudah	E	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
9	0,107	Tidak Baik	0,963	Mudah	ABE	Tidak Baik
10	0,409	Baik	0,074	Sulit	C	Revisi Pengecoh
11	-0,049	Tidak Baik	0,963	Mudah	ADE	Tidak Baik
12	0,107	Tidak Baik	0,963	Mudah	BCD	Tidak Baik
13	0,127	Tidak Baik	0,037	Sulit	-	Tidak Baik
14	0,341	Baik	0,963	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
15	0,134	Tidak Baik	0,222	Sulit	C	Tidak Baik
16	0,453	Baik	0,222	Sulit	ADE	Revisi Pengecoh
17	0,528	Baik	0,370	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
18	-0,127	Tidak Baik	0,963	Mudah	ABE	Tidak Baik
19	0,417	Baik	0,111	Sulit	D	Revisi Pengecoh
20	0,520	Baik	0,148	Sulit	-	Cukup Baik
21	0,828	Baik	0,741	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
22	0,716	Baik	0,815	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
23	0,390	Baik	0,741	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
24	0,602	Baik	0,630	Sedang	-	Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
26	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
27	0,323	Baik	0,926	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
28	0,382	Baik	0,222	Sulit	AB	Revisi Pengecoh
29	0,813	Baik	0,593	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
30	0,127	Tidak Baik	0,037	Sulit	E	Tidak Baik

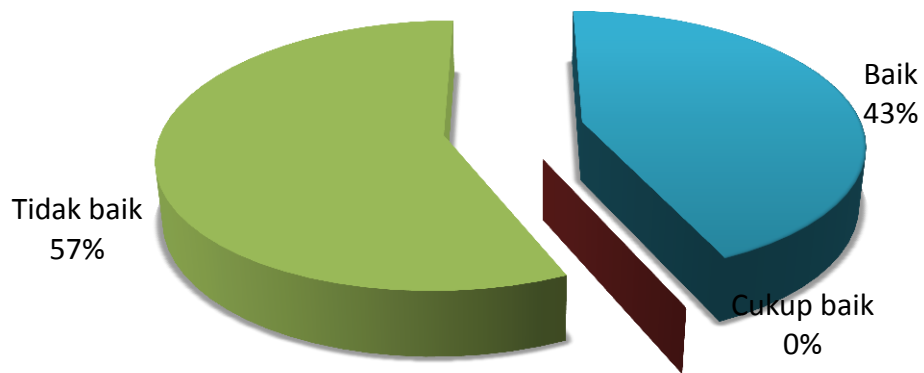
MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADAM MAULANA SOFA CHASANI	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
2	ADNAN SURYA DEWANTA	L	orientasi dalam budaya politik; orientasi afektif; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;

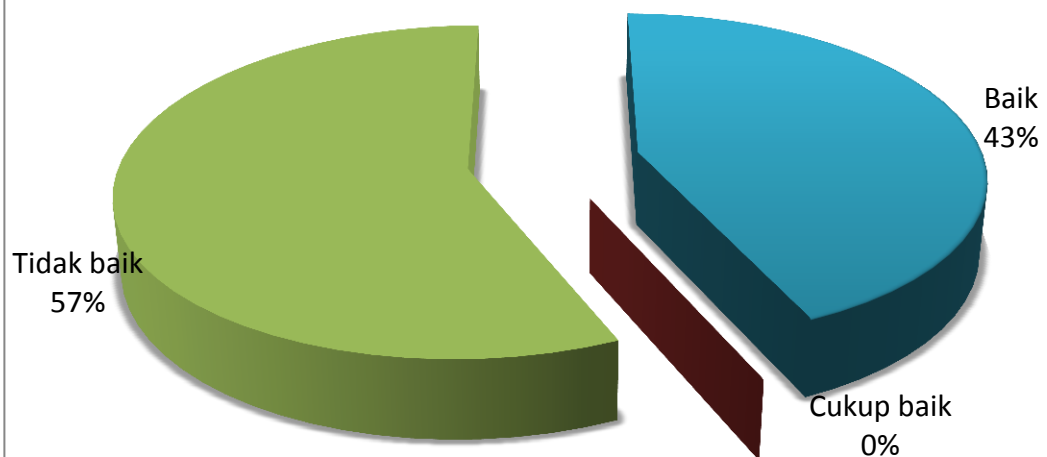
3	AHMAD RIFAT FIKRI	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
4	ALDA AMELIA LUKITASARI	P	orientasi dalam budaya politik; orientasi afektif; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; metode sosialisasi politik;
5	ANJAS DEVA FELANO	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
6	ANTONIUS VENTA WIWAHA	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
7	ARNETTA ASTALIA	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
8	CANDRA DEWANTORO	L	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
9	DELLA ARDHANA WIKANESTRI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
10	DEVY ANANINGRUM	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
11	DICKA FITRIAN DWIPUTRA	L	Tidak Ada
12	DIMAS AKHIRA PUTRA	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
13	DINAH INAS AFIFAH	P	Tidak Ada
14	EKA PUTRI LARASATI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
15	FAUZAN MILENOVA	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
16	HENDRA MARETNA	L	Tidak Ada
17	KARTIKA CHANDRA DEWI	P	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;

18	KOMANG SURYA NEGARA	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; tingkatan partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
19	MARIA AUREL ELSANIA RESTIKA SARI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
20	MUHAMMAD HUSAIN MARSA HAEKAL	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
21	MUHAMMAD IHSAN MAHENDRA	L	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; orientasi afektif; tipe budaya politik; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; dasar hukum debat politik;
22	NASYA KAMASIFRA	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
23	NUR AMALIA	P	
24	PAQUITA LARASATI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pentingnya sosialisasi politik; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
25	RAHADYAN PUTRA RAMADHAN	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
26	RIDHO DWI CAHYO	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
27	SUFI INSANI SHOLIAH SUNU	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
28	SYNTHA DEWI SEKARWANGI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; agen sosialisasi politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;

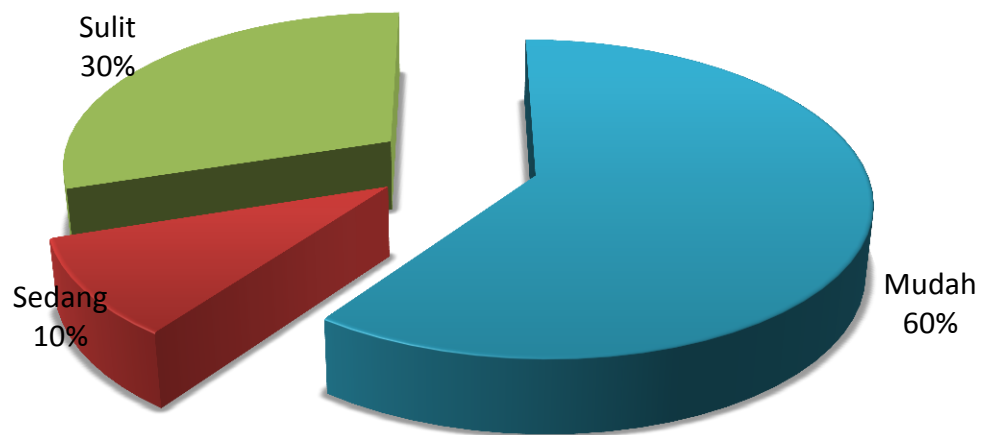
Daya Beda Soal Objektif



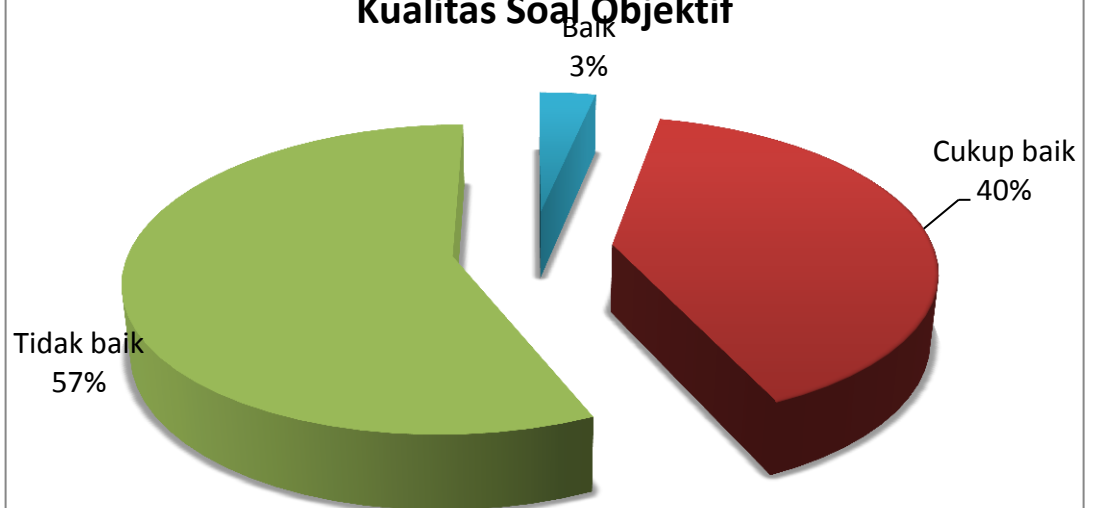
Daya Beda Soal

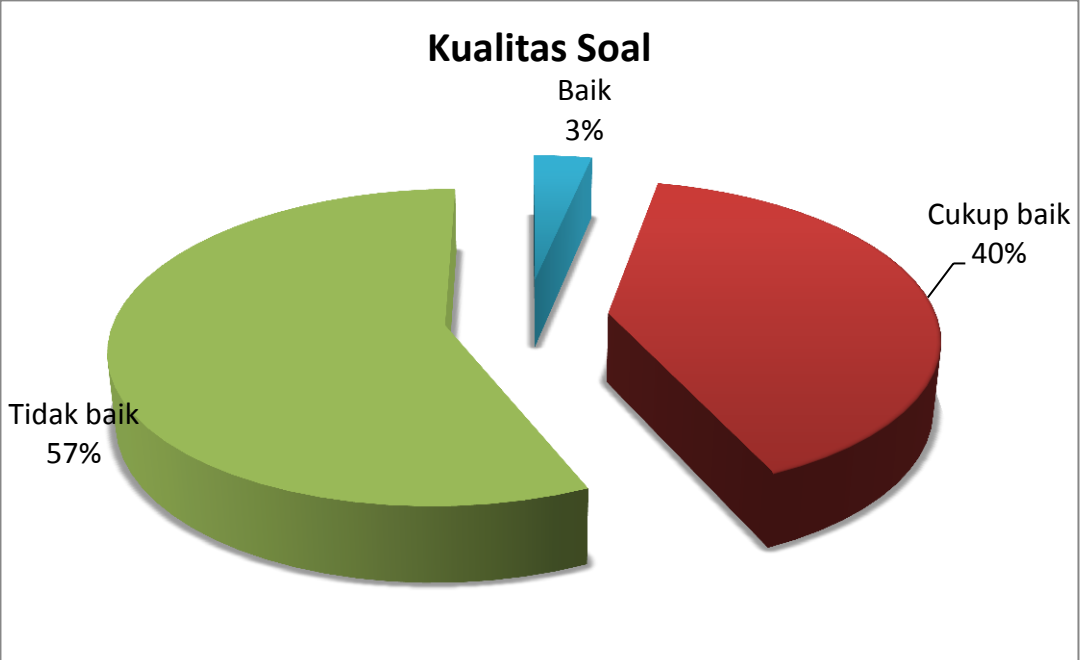


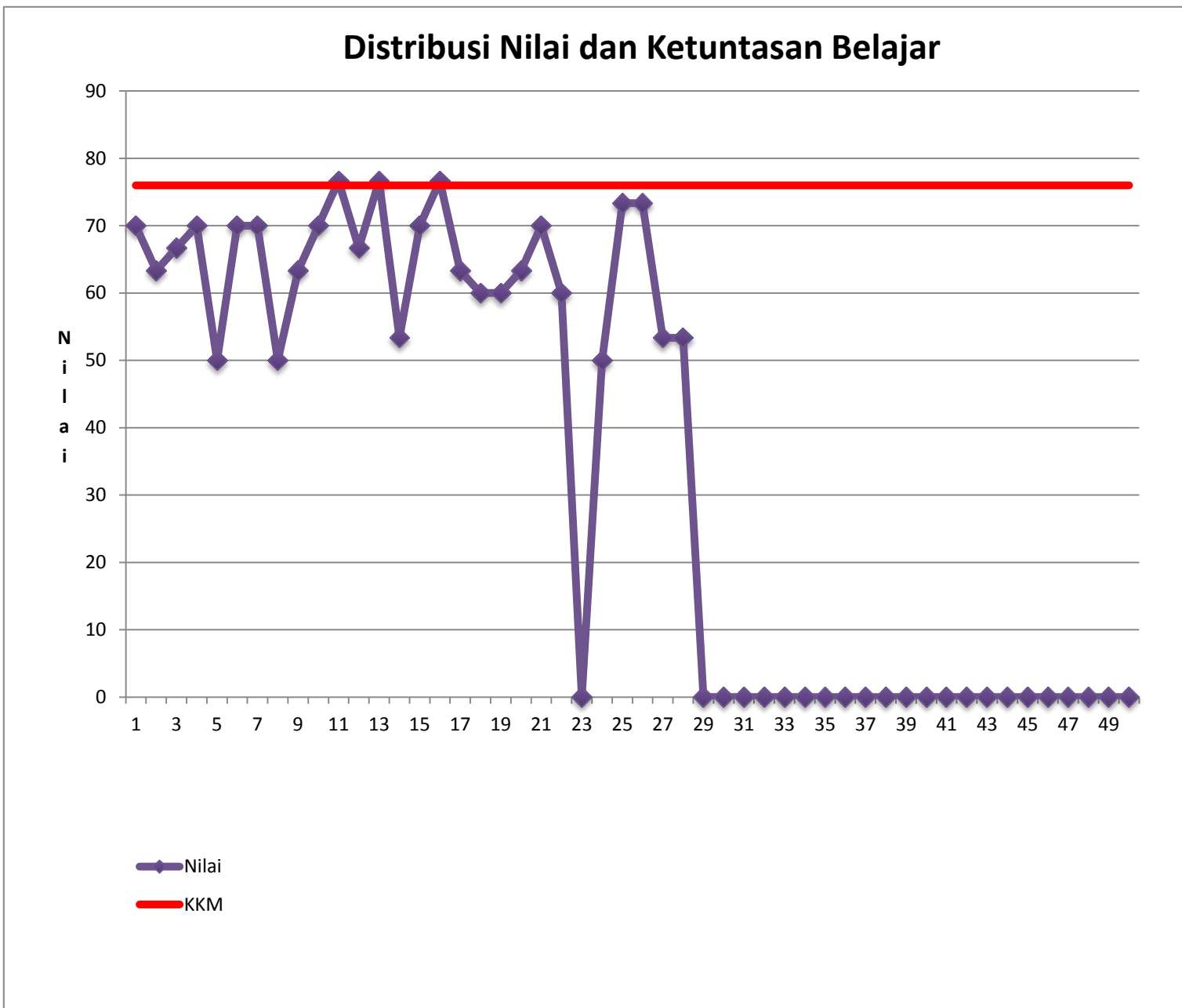
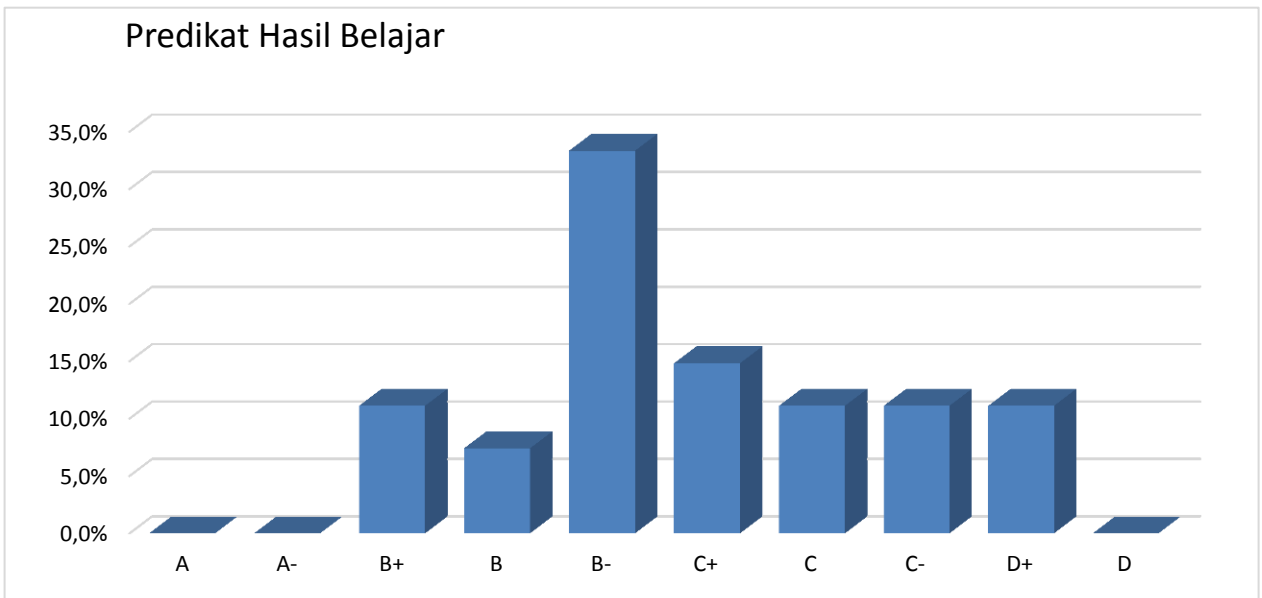
Tingkat Kesulitan Soal



Kualitas Soal Objektif







Data Jawaban Soal Objektif XI IPS 1

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)			
1	ADAM MAULANA SOFA CHASANI	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
2	ADNAN SURYA DEWANTA	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1			
3	AHMAD RIFAT FIKRI	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
4	ALDA AMELIA LUKITASARI	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1			
5	ANJAS DEVA FELANO	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		
6	ANTONIUS VENTA WIWAHA	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
7	ARNETTA ASTALIA	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
8	CANDRA DEWANTORO	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0			
9	DELLA ARDHANA WIKANESTRI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
10	DEVY ANANINGRUM	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
11	DICKA FITRIAN DWIPUTRA	L	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1			
12	DIMAS AKHIRA PUTRA	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1		
13	DINAH INAS AFIFAH	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	EKA PUTRI LARASATI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1		

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TURI
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Program : XI/IPS2
Tanggal Tes : 24/08/2016
Pokok Bahasan/Sub : Budaya Politik

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANAZ DZIKRI FEBRIRYANTO	L	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
2	ASTIN EKA TUMARJIO	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
3	BAGAS DWI CHURNIAWAN	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
4	BIMO NUGROHO	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
5	DIMAS ROMADHONI	L	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
6	DITA WULAN RAMADANTI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
7	EKO BUDI PRAYITNO	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
8	ERLIN KRISTIAN	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
9	FAJRI FIRMAN TAMA	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
10	FIFI DANIATI ALAYDA	P	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
11	IAN AZIS TRIANTO	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
12	INTANTRI WULANDARI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
13	IRFAN RYANNUDIN	L	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
14	IRFANDY OKTAVIAN	L	22	8	73,33		73,33	B	Belum tuntas
15	KHOIRUNNISSA CITRA MAHANANI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
16	MUH HAIKAL MA'RIFATULLAH GINOGA	L	23	7	76,67		76,67	B+	Tuntas
17	MUHAMMAD ILHAM FADILA	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
18	MUHAMMAD INDRA WICAKSONO	L	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
19	MUHAMMAD LUCKY FEBRIYANTO	L	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
20	NANDA MERY ENGGAL SANTI	P	25	5	83,33		83,33	A-	Tuntas
21	NURISA ANINDIRA	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
22	RADEN RORO TRI PUTRANTI DWI NUR CAHYANI	P	20	10	66,67		66,67	B-	Belum tuntas
23	SRI ROHMIATUN	P	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
24	TITIS INTAN NUR FAHMI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
25	TRIE AYU KURNIATUN	P	17	13	56,67		56,67	C	Belum tuntas

26	TRIO EFENDI	L	21	9	70,00		70,00	B-	Belum tuntas
27	VATICA ADAM ZAHRANI	L	24	6	80,00		80,00	B+	Tuntas
28	WINDY MAULITDA	P							
29	YUTA ANINDYA PUTRI	P	19	11	63,33		63,33	C+	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		1957	0	1957		
- Jumlah yang tuntas =		7	Nilai Terendah =		56,67	0,00	56,67		
- Jumlah yang belum tuntas =		21	Nilai Tertinggi =		83,33	0,00	83,33		
- Persentase peserta tuntas =		25,0	Rata-rata =		69,88	#DIV/0!	69,88		
- Persentase peserta belum tuntas =		75,0	Standar Deviasi =		7,06	#DIV/0!	7,06		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 TURI

Turi, 29/08/2016
Guru Mata Pelajaran

Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed, St
NIP 19661118 199003 1 002

Endang Dwi H, S.Pd
NIP 19571103 198602 2 001

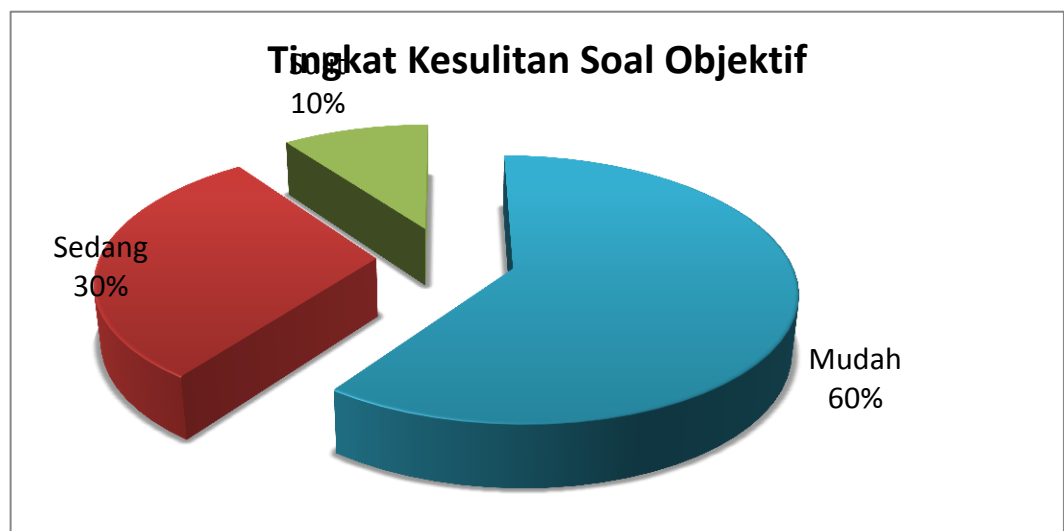
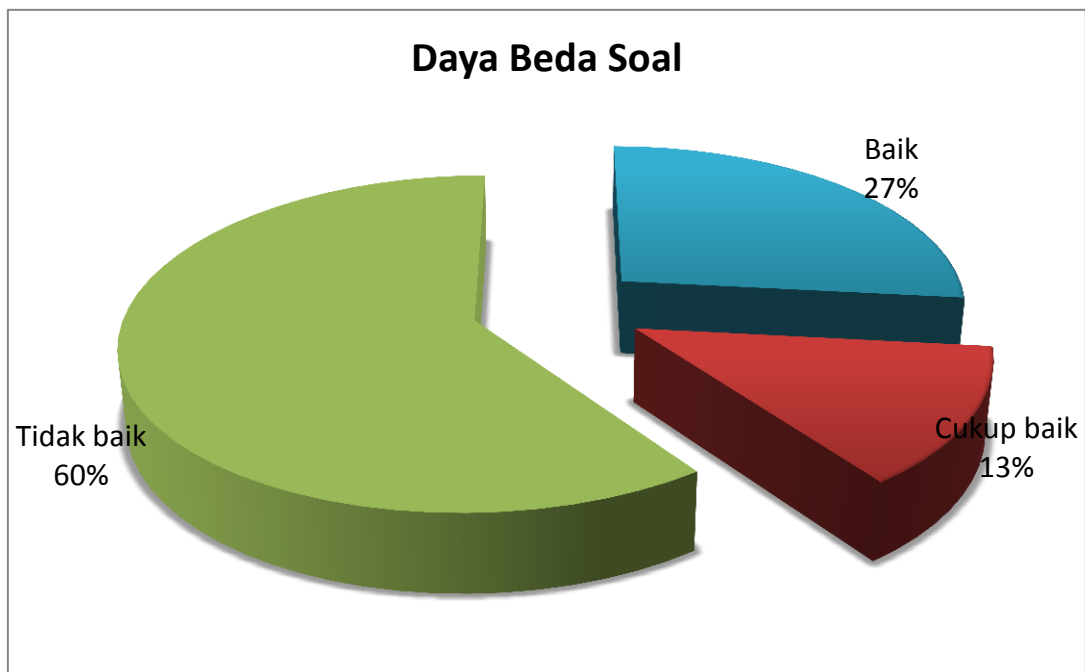
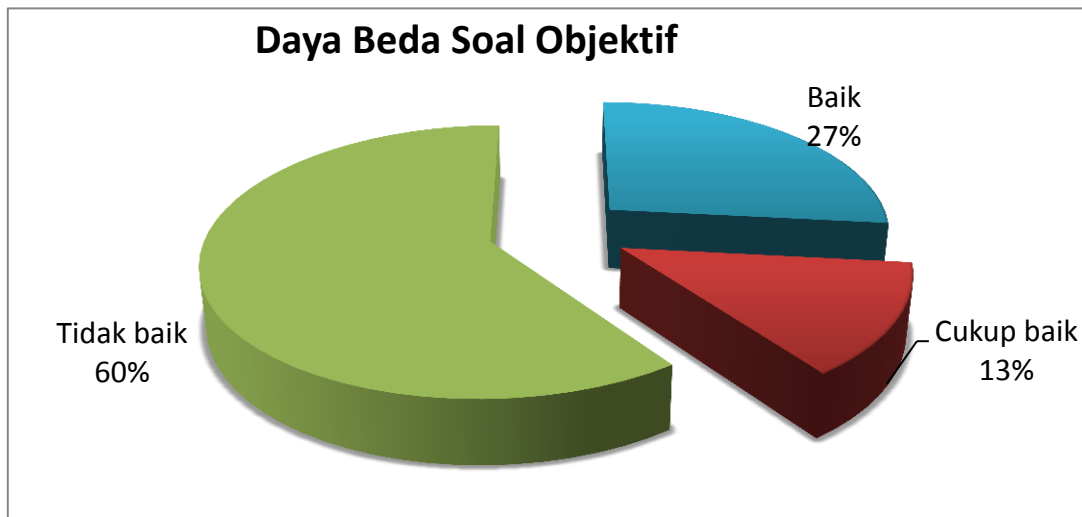
HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

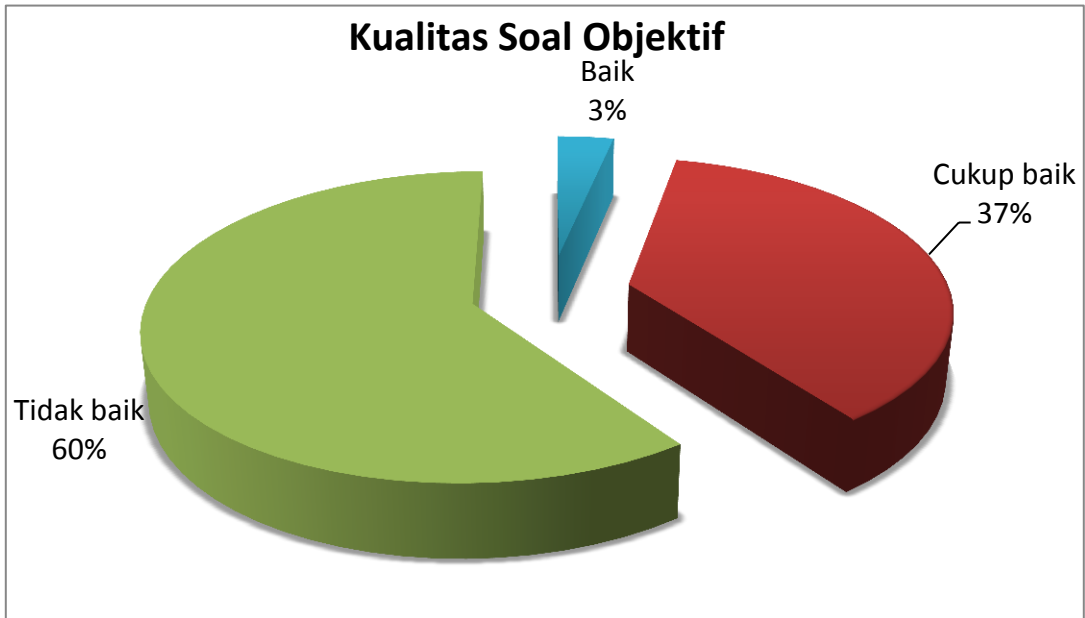
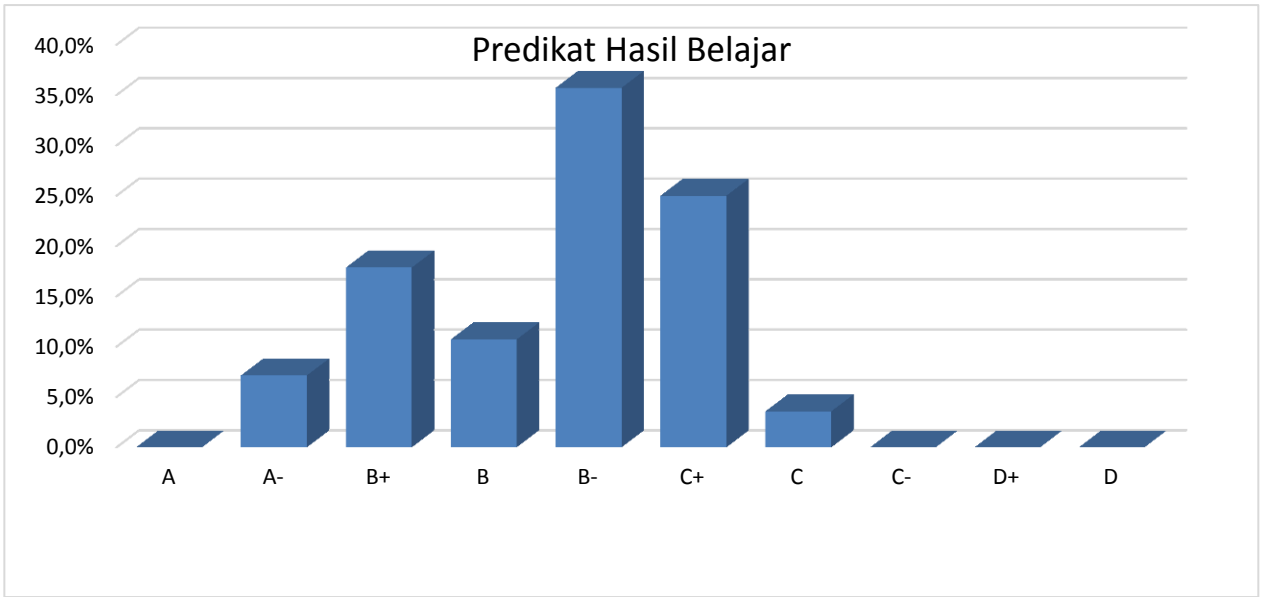
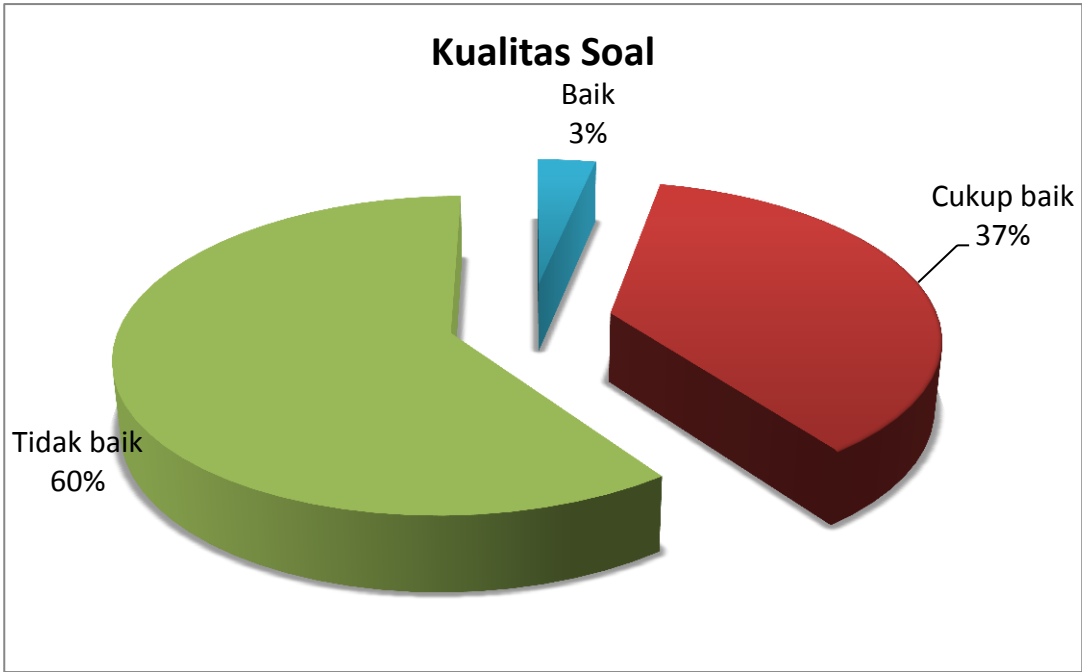
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,003	Tidak Baik	0,964	Mudah	CDE	Tidak Baik
2	0,082	Tidak Baik	0,821	Mudah	DE	Tidak Baik
3	0,408	Baik	0,607	Sedang	BDE	Revisi Pengecoh
4	0,120	Tidak Baik	0,500	Sedang	CDE	Tidak Baik
5	0,089	Tidak Baik	0,964	Mudah	BDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0,195	Tidak Baik	0,929	Mudah	AD	Tidak Baik
8	-0,208	Tidak Baik	0,750	Mudah	BE	Tidak Baik
9	0,383	Baik	0,893	Mudah	C	Revisi Pengecoh
10	0,330	Baik	0,393	Sedang	-	Baik
11	-0,007	Tidak Baik	0,857	Mudah	AB	Tidak Baik
12	0,127	Tidak Baik	0,821	Mudah	BCD	Tidak Baik
13	0,281	Cukup Baik	0,036	Sulit	DE	Revisi Pengecoh
14	0,162	Tidak Baik	0,607	Sedang	BDE	Tidak Baik
15	0,288	Cukup Baik	0,857	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
16	0,637	Baik	0,321	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	-0,069	Tidak Baik	0,250	Sulit	-	Tidak Baik
18	-0,010	Tidak Baik	0,750	Mudah	BE	Tidak Baik
19	0,272	Cukup Baik	0,071	Sulit	D	Revisi Pengecoh
20	0,436	Baik	0,393	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
21	0,059	Tidak Baik	0,643	Sedang	AB	Tidak Baik
22	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
23	0,396	Baik	0,929	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
24	0,033	Tidak Baik	0,786	Mudah	AE	Tidak Baik
25	0,239	Cukup Baik	0,857	Mudah	A	Revisi Pengecoh
26	0,182	Tidak Baik	0,964	Mudah	ABD	Tidak Baik
27	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
28	0,172	Tidak Baik	0,679	Sedang	A	Tidak Baik
29	0,466	Baik	0,750	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
30	0,332	Baik	0,571	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ANAZ DZIKRI FEBRIRYANTO	L	Tidak Ada
2	ASTIN EKA TUMARJIO	P	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pengertian indoktrinasi;
3	BAGAS DWI CHURNIAWAN	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
4	BIMO NUGROHO	L	Tidak Ada
5	DIMAS ROMADHONI	L	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik;
6	DITA WULAN RAMADANTI	P	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi;
7	EKO BUDI PRAYITNO	L	manfaat mempelajari budaya politik; orientasi kognitif; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; dasar hukum debat politik;
8	ERLIN KRISTIAN	P	Tidak Ada
9	FAJRI FIRMAN TAMA	L	pengertian Budaya Politik secara umum; orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik;
10	FIFI DANIATI ALAYDA	P	Tidak Ada
11	IAN AZIS TRIANTO	L	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
12	INTANTRI WULANDARI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
13	IRFAN RYANNUDIN	L	manfaat mempelajari budaya politik; orientasi kognitif; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; metode sosialisasi politik;
14	IRFANDY OKTAVIAN	L	pengertian Budaya Politik secara umum; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; dasar hukum debat politik;
15	KHOIRUNNISSA CITRA MAHANANI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
16	MUH HAIKAL MA'RIFATULLAH GINOGA	L	Tidak Ada
17	MUHAMMAD ILHAM FADILA	L	orientasi dalam budaya politik; manfaat mempelajari budaya politik; faktor yang mempengaruhi budaya politik; orientasi afektif; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik;

18	MUHAMMAD INDRA WICAKSONO	L	manfaat mempelajari budaya politik; orientasi kognitif; tipe budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; sarana sosialisasi politik; dasar hukum debat politik;
19	MUHAMMAD LUCKY FEBRIYANTO	L	pengertian Budaya Politik secara umum; manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik berdasarkan orientasi; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
20	NANDA MERY ENGGAL SANTI	P	Tidak Ada
21	NURISA ANINDIRA	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
22	RADEN RORO TRI PUTRANTI DWI NUR CAHYANI	P	orientasi dalam budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; contoh partisipasi politik; dasar hukum debat politik;
23	SRI ROHMIATUN	P	Pengertian Budaya Politik Menurut Para Ahli; pengertian Budaya Politik secara umum; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik;
24	TITIS INTAN NUR FAHMI	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; masyarakat bertipe budaya politik parokial; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; pengertian sosialisasi politik secara umum; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; pengertian partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
25	TRIE AYU KURNIATUN	P	manfaat mempelajari budaya politik; tipe budaya politik; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; Pentingnya sosialisasi politik; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; pengertian partisipasi politik; contoh partisipasi politik; partisipasi politik secara kekerasan;
26	TRIO EFENDI	L	pengertian Budaya Politik secara umum; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; pendidikan politik; pengertian indoktrinasi; metode sosialisasi politik; partisipasi politik secara kekerasan; dasar hukum debat politik;
27	VATICA ADAM ZAHRANI	L	Tidak Ada
28	WINDY MAULITDA	P	
29	YUTA ANINDYA PUTRI	P	orientasi afektif; orientasi kognitif; tipe budaya politik; pengertian sosialisasi politik menurut para ahli; fungsi sosialisasi politik; proses sosialisasi ; proses sosialisasi politik dengan indoktrinasi; pendidikan politik; sarana sosialisasi politik; pengertian partisipasi politik; praktik partisipasi politik;





Data Jawaban Soal Objektif XI IPS 2

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)			
1	ANAZ DZIKRI FEBRIRIYANTO	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	ASTIN EKA TUMARJIO	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
3	BAGAS DWI CHURNIAWAN	L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
4	BIMO NUGROHO	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
5	DIMAS ROMADHONI	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
6	DITA WULAN RAMADANTI	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
7	EKO BUDI PRAYITNO	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
8	ERLIN KRISTIAN	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
9	FAJRI FIRMAN TAMA	L	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	
10	FIFI DANIATI ALAYDA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
11	IAN AZIS TRIANTO	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
12	INTANTRI WULANDARI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	
13	IRFAN RYANNUDIN	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
14	IRFANDY OKTAVIAN	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	
15	KHOIRUNNISSA CITRA MAHANANI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	

16	MUH HAIKAL MA'RIFATULLAH GINOGA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
17	MUHAMMAD ILHAM FADILA	L	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
18	MUHAMMAD INDRA WICAKSONO	L	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
19	MUHAMMAD LUCKY FEBRIYANTO	L	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
20	NANDA MERY ENGGAL SANTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
21	NURISA ANINDIRA	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
22	RADEN RORO TRI PUTRANTI DWI NUR CAHYANI	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
23	SRI ROHMIATUN	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
24	TITIS INTAN NUR FAHMI	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
25	TRIE AYU KURNIATUN	P	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
26	TRIO EFENDI	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
27	VATICA ADAM ZAHRANI	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
28	WINDY MAULITDA	P																								
29	YUTA ANINDYA PUTRI	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1







KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 TURI
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Gunung Anyar, Donokerto, Turi, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 4461539
 Nama DPL PPL/ Magang III : Cholisin, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa (Ratih Purwandaru & Adityaris Fajar H.)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	13/8-2016	2	peperbhan strategi Pembelajaran.	sdh dilaksanakan	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Kristya... Mintaja. SPd, ST



Turi, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PknH

 Ratih P